

**PENGARUH KINERJA DINAS PARIWISATA KOTA  
BANDA ACEH TERHADAP MINAT BERKUNJUNG  
WISATAWAN DOMESTIK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**WAHYUNI SARAH  
NIM. 150403012  
Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2020 M/ 1440 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S-1**

**Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

**Jurusan Manajemen Dakwah**

Oleh

**WAHYUNI SARAH**

**NIM. 150403012**

**Prodi Manajemen Dakwah**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Mahmuddin, M.Si**  
**NIP.197210201997031002**

  
**Fakhruddin, S.E,MM**  
**NIP.196406162014111002**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah KCU Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Prodi Manajemen Dakwah**

**Diajukan Oleh:  
WAHYUNI SARAH  
NIM. 150403012**

**Pada Hari/Tanggal:**

**Senin, 12 Januari 2020 M  
24 Jumadil awal 1441 H**

**di  
Darussalam - Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Munaqasyah,**

**Ketua,**

**Dr. Mahmuddin, M. Si**

**NIP. 197210201997031002**

**Penguji I,**

**Maimun Ibrahim, MA**

**NIP. 195309061989031001**

**Sekretaris,**

**Fakhruddin, SE,MM**

**NIP. 196406162014111002**

**Penguji II,**

**Yulia, S.Pt, M.Sc**

**NIP. 198107212005042002**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry,**

**Dr. Fakhri, S.Sos., MA.**  
**NIP. 196411291998031001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Wahyuni Sarah

NIM : 150403012

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 16 Oktober 2019  
Yang Menyatakan,



*Wahyuni Sarah*  
Wahyuni Sarah

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Domestik”. Latar belakang masalah dalam pembahasan skripsi ini adalah sejauhmana Kinerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh mempromosikan destinasi wisata kepada wisatawan domestik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa ada atau tidaknya dan tingkat persentase pengaruh kinerja dinas pariwisata terhadap minat berkunjung wisatawan domestik. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menerapkan metode kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (Field Research). Metode ini dilakukan dengan mengobservasi langsung ke Dinas Pariwisata dan tempat wisata Kota Banda Aceh. sehingga pembahasan dari data yang diperoleh lebih akurat dan objektif. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah Insidental .teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Sampel dalam penelitian ini adalah 125 orang. Data dianalisa dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskerdastisitas, uji regresi linear berganda, uji koefesien determinasi, uji t (Parsial), dan uji dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik. Adapun tingkat persentase pengaruhnya adalah 2,2%. Sedangkan 97,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak peneliti teliti.

**Kata Kunci: Kinerja dan Minat**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“pengaruh kinerja dinas pariwisata kota banda aceh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik”**. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, serta para sahabat beliau sekalian.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga yang ditujukan kepada **Ayahanda tercinta Jasmin** dan kepada **Ibunda tercinta Yusmaini** yang selalu mendoakan, memotivasi dan mengorbankan segala sesuatunya untuk keberhasilan dan kesuksesan dari awal hingga akhir proses perkuliahan berlangsung. serta memberikan nasehat kepada penulis dari awal hingga akhir proses perkuliahan berlangsung. Serta kepada Kakak tersayang Nurfidayah S.Pd, dan Adik tersayang Wilda Mulia, dan kepada paman saya Awalludin, Riduan, dan bunda saya Nurul Fajri, Lisa Novianti, yang telah memberi bekal baik itu moril maupun material, do'a, dan semangat sehingga penulis terpacu menyelesaikan perkuliahan untuk meraih gelar sarjana.

Kemudian, ucapan terimakasih penulis juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

2. Bapak Dr. Jailani, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
3. Bapak Dr. Hendra Syahputra, M.M. selaku Penasehat Akademik.
4. Bapak Dr. Mahmudin, MA. dan Fakhruddin, S.E., M.M. selaku Pembimbing I dan II.
5. Seluruh Dosen serta staf di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Seluruh pegawai serta staf di kantor Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh
7. Bapak Fauzi, SE. yang membantu dalam proses penulisan skripsi..
8. Riki Riduan sahabat seperjuangan dari SMA hingga sekarang, yang selalu mendukung, memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini
9. Armi Gustina, Elfha Wirda, Suwarni, Hilya Dirayati Selaku sahabat seperjuangan selama menjadi mahasiswi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, sahabat yang selalu heboh, rusuh, susah senang selalu kita lewati bersama, belajar bersama, sahabat bagaikan saudara yang selalu menasehati disaat senang maupun susah.
10. Keluarga Besar Mahasiswa Manajemen Dakwah angkatan 2015 yang merupakan sahabat seperjuangan saat di bangku perkuliahan.
11. Teruntuk Armi Gustina Selakusahabat yang setia menemani selama bimbingan dari mulai pagi sampai sore.
12. Dan untuk semua sahabat dan teman-teman yang selama ini selalu memberikan semangat dan motivasi untuk tetap berjuang menggapai semua mimpi, yang tidak mungkin disebut satu persatu

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, bila terdapat kekurangan dan kesalahpahaman dalam penulisan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 16 Oktober 2019  
Penulis,

Wahyuni Sarah



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	3
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Penjelasan Konsep Istilah .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Pengertian Pengaruh.....	7
B. Pengertian Kinerja.....	9
1. Model Pengukuran dalam Menilai Kinerja .....	12
2. Upaya Peningkatan Kinerja.....	13
3. Pengukuran Kinerja.....	16
4. Pentingnya Penilaian Prestasi Kerja.....	16
5. Evaluasi Kinerja .....	17
6. Indikator Kinerja .....	18
C. Pengertian Pariwisata.....	20
D. Pengertian Minat .....	24
E. Pengertian Wisatawan .....	26
F. Pengertian Wisatawan Domestik .....	27
G. Kerangka Berfikir.....	28
H. Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Defenisi Operasional Variabel .....	30
B. Pendekatan Dan Metode Penelitian .....	31
C. Subjek Penelitian Dan Tehnik Pengambilan Sampel.....	32
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	33
E. Tehnik Pengolahan Dan Analisis Data .....	35
F. Analisa Regresi Linier.....	44
G. Koefisien Diterminasi .....	45
H. Uji Signifikansi /Uji-t Parsial.....	45

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
1. Sejarah Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh .....	47
2. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh .....	51
B. Karakteristik Responden .....	51
C. Tehnik Pengolahan Data .....	66
1. Uji Validitas .....	67
2. Uji Reliabilitas .....	68
3. Uji Normalitas.....	69
4. Uji Linearitas.....	71
5. Uji Homogenitas .....	73
6. Uji Normalitas Residual.....	74
7. Uji Heteroskerdatisitas .....	76
D. Analisis Data .....	76
1. Uji Glejser .....	76
2. Uji Metode Grafik.....	76
3. Uji Analisa Korelasi Sederhana .....	77
4. Uji Analisa Regresi Linier Sederhana.....	78
5. Uji Hipotesis.....	84
E. Koefesien Diterminasi.....	87
F. Uji Signifikansi/Uji-t(Parsial) .....	88
G. Analisa dan Pembahasan Kinerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Domestik.....	90
a. Tanggapan Responden Terhadap Kinerja (X).....	95
b. Tanggapan Responden Terhadap Minat (Y) .....	95
H. Persentase Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Domestik.....	100
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.2 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Usia .....	53
Tabel 4.3 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Status Perkawinan....	55
Tabel 4.4 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir....	56
Tabel 4.5 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	58
Tabel 4.6 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan...	60
Tabel 4.7 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan ....	62
Tabel 4.8 Pengelompokkan Responden Berdasarkan Objek Wisata .....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas.....	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas .....	73
Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas.....	74
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Residual.....	75
Tabel 4.15 Hasil Uji Glejser.....	77
Tabel 4.16 Hasil Uji Metode Grafik.....	78
Tabel 4.17 Hasil Uji Korelasi Sederhana .....	79
Tabel 4.18 Analisa Regresi Linier.....	81
Tabel 4.19 Model Summary.....	82
Tabel 4.20 Hasil Uji T.....	86
Tabel 4.21 Tanggapan Responden Terhadap <i>Kinerja (X)</i> .....	92
Tabel 4.22 Tanggapan Responden Terhadap <i>Kecakapan (A1)</i> .....	93
Tabel 4.23 Tanggapan Responden Terhadap <i>Pengalaman (A2)</i> .....	94
Tabel 4.24 Tanggapan Responden Terhadap <i>Kesungguhan (A3)</i> .....	95
Tabel 4.25 Tanggapan Responden Terhadap Penetapan <i>Kawasan (A4)</i> .....	96
Tabel 4.26 Tanggapan Responden Terhadap <i>Minat (Y)</i> .....	96
Tabel 4.27 Tanggapan Responden Terhadap <i>Produk (B1)</i> .....	99

Tabel 4.28 Tanggapan Responden Terhadap <i>Harga</i> (B2) .....	100
Tabel 4.29 Tanggapan Responden Terhadap <i>Promosi</i> (B3) .....	100
Tabel 4.30 Tanggapan Responden Terhadap <i>Tempat</i> (B4).....	101
Tabel 4.31 Koefisien Diterminasi .....	102
Tabel 4.32 Hasil Uji T .....	103



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	26
Gambar 4.1 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Gambar 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Usia.....	44
Gambar 4.3 Persentase Responden Berdasarkan Status Perkawinan .....	46
Gambar 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	48
Gambar 4.5 Persentase Responden Berdasarkan pekerjaan .....	50
Gambar 4.6 Persentase Responden Berdasarkan pendapatan.....	52
Gambar 4.7 Persentase Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan.....	54
Gambar 4.8 Persentase Responden Berdasarkan Objek Wisata.....	57
Normal P-P Plot.....	67



## DAFTAR DIAGRAM

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	64
Diagram 4.1	Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Diagram 4.2	Persentase Responden Berdasarkan Usia .....	64
Diagram 4.3	Persentase Responden Berdasarkan Status Perkawinan.....	66
Diagram 4.4	Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir....	68
Diagram 4.5	Persentase Responden Berdasarkan pekerjaan.....	70
Diagram 4.6	Persentase Responden Berdasarkan pendapatan .....	72
Diagram 4.7	Persentase Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan .....	74
Diagram 4.8	Persentase Responden Berdasarkan Objek Wisata .....	76
Diagram 4.9	P-P Plot .....	86
Diagram 4.10	Metode Grafik.....	89
Diagram 4.11	Diagram Histogram.....	99
Diagram 4.12	Tanggapan Responden Terhadap Kecakapan .....	106
Diagram 4.13	Tanggapan Responden Terhadap Pengalaman.....	107
Diagram 4.14	Tanggapan Responden Terhadap Kesungguhan .....	108
Diagram 4.15	Tanggapan Responden Terhadap Penetapan Kawasan.....	109
Diagram 4.16	Tanggapan Responden Terhadap Produk.....	112
Diagram 4.17	Tanggapan Responden Terhadap Harga .....	114
Diagram 4.18	Tanggapan Responden Terhadap Promosi .....	115
Diagram 4.19	Tanggapan Responden Terhadap Tempat.....	116

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- Lampiran 3 Surat Pengantar Penelitian Ilmiah Mahasiswa Dari Kesbangpol
- Lampiran 4 Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian Ilmiah dari Kantor Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.
- Lampiran 5 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh
- Lampiran 6 Peraturan Walijota Banda Aceh Nomor 59 Tahun 2016
- Lampiran 7 Pernyataan Angket
- Lampiran 8 Tabulasi Data Jawaban Responden .
- Lampiran 9 Hasil Penelitian dan Pengujian Data Karakteristik Responden
- Lampiran 10 Tabel Nilai-Nilai  $r$  Product Moment.
- Lampiran 11 Uji Validitas Cara SPSS Versi 22
- Lampiran 12 Uji Reliabilitas Cara SPSS Versi 22
- Lampiran 13 Uji Normalitas Cara SPSS Versi 22
- Lampiran 14 Uji Linearitas Cara SPSS Versi 22
- Lampiran 15 Uji Homogenitas Cara SPSS Versi 22
- Lampiran 16 Uji Heteroskedastisitas Cara SPSS Versi 22
- Lampiran 17 Dokumentasi Pada Saat Penelitian

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor terbesar dan terkuat dalam perekonomian di Indonesia, sektor pariwisata menjadi salah satu pendorong utama perekonomian di Indonesia karena terdapat beberapa keuntungan yang mampu memberikan defisit cukup besar bagi pendapatan negara, memperluas lapangan pekerjaan dan memperkenalkan budaya yang ada di Indonesia pada umumnya, dan provinsi Aceh khususnya. Sektor pariwisata di provinsi Aceh mampu memberikan kontribusi 4,33 persen kepada produk domestik regional bruto (PDRB) Aceh sebesar Rp.5,6 triliun. Nilai ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Meskipun demikian, sektor pariwisata masih berada pada urutan ke 8 sebagai pemerintah kontribusi bagi PDRB di provinsi Aceh.<sup>1</sup>

Sektor pariwisata mampu menarik banyak tenaga kerja, hal ini menjadikan sektor pariwisata sebagai satu dari sebelas pekerjaan yang paling banyak tenaga kerja, Perencanaan pariwisata sangat penting di lakukan dengan mengingat sektor pariwisata kini di jadikan sektor unggulan karena dapat memacu sektor lain nya, seperti bisnis transportasi, akomodasi, restoran, hiburan dan lain-lain. Sehingga dapat di katakan memacu sector pariwisata pemerintah daerah akan memperoleh keuntungan di bidang yang terkait dengan pariwisata

---

<sup>1</sup> Sumber; *Dinas Pariwisata Kebudayaan Dan Dinas Pariwisata Aceh*

Provinsi aceh memiliki 797 lokasi objek wisata yang tersebar di seluruh kabupaten kota. Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh mengelolah 6 objek wisata terdiri dari : kapal diatas rumah, kapal apung, taman wisata meuraxsa, Pantai cermin,taman wisata kuliner, km o Kota Banda Aceh.<sup>2</sup>

Kinerja sangat penting bagi organisasi kinerja yang tinggi tentu dapat mengurangi angka absensi atau tidak bekerja karna malas, dengan kinerja yang tinggi dari karyawan maka pekerjaan yang di berikan atau di tugaskan kepadanya akan dapat diselesaikan dengan waktu yang lebih singkat dan cepat. Dengan kinerja yang tinggi pihak organisasi memperoleh keuntungan dari sudut kecilnya angka kerugian, karena semakin malas dalam bekerja maka semakin tidak puas memperoleh hasilnya

Kinerja pegawai/ karyawan sangat menentukan bagaimana posisi sebuah instansi/organisasi. Dari usaha yang dilakukan dari sebuah proses untuk mencapai hasil berdasarkan bidang dan tugas pegawai pada suatu instansi kususnya dinas pariwisata Kota Banda Aceh.

Maka dari latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“PENGARUH KINERJA DINAS PARIWISATA KOTA BANDA ACEH TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN DOMESTIK “**

---

<sup>2</sup> Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 59 Tahun 2016 Susunan, Kedudukan, Tugas, Fungsi Kewenangan dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pemaparanyang telah penulis kemukakan di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Adakah kinerja dinas pariwisata kota Banda Aceh berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik ?
2. Berapa besar pengaruh kinerja dinas pariwisata kota Banda Aceh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja dinas pariwisata kota Banda Aceh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kinerja dinas pariwisata kota Banda Aceh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Dari segi praktis, diharapkan skripsi yang dibuat dapat dijadikan sebuah motivasi untuk meningkatkan kinerja karyawan dinas pariwisata dalam menarik minat berkunjung wisatawan domestik.
2. Dari segi teoritis, dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang manajemen terutama dalam kajian kinerja karyawan, dan dapat dijadikan bahan tambahan bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

## E. Penjelasan konsep/Istilah

### 1. Pengaruh

Pengaruh Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua, kata pengaruh yakni daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang. WJS. Poerwardaminta berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain.<sup>3</sup>

### 2. Kinerja

Kinerja adalah suatu prestasi yang di capai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya, sesuai dengan standar dan kriteria yang di tetapkan dalam pekerjaan tersebut, kinerja pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu perusahaan secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan.<sup>4</sup> Kinerja dinas pariwisata kota Banda Aceh merujuk pada peraturan walikota Banda Aceh nomor 59 tahun 2016 tentang susunan, kedudukan, tugas, fungsi, kewenangan dan tata kerja dinas pariwisata kota banda aceh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran tujuh.

---

<sup>3</sup>Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,,,, hal 213.

<sup>4</sup>Mangkunegoro, A.P. (2013), *Manajemen Sumber Daya Manusia* Perusahaan Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.

### 3. Minat

S.Nasution dalam kutipan Darmadi menyatakan bahwa minat merupakan pernyataan psikis yang menunjukkan adanya pemusatan pikiran, ketertarikan dan keinginan terhadap suatu objek, karena objek tersebut menarik perhatian. Minat merupakan sifat yang relative menetap pada diri seseorang.<sup>5</sup> Minat suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya ada penerimaan akan suatu hubungan antara dia sendiri dan sesuatu yang ada di luar sana. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar pula minatnya. Secara umum minat diartikan sebagai rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang biasanya diungkapkan melalui perasaan sepenuhnya.<sup>6</sup>

### 4. Pariwisata

Menurut Sugiama (2011) pariwisata adalah orang yang melakukan perjalanan wisata untuk maksud beristirahat/berlibur, berbisnis atau untuk perjalanan lainnya seperti berobat, kunjungan keagamaan dan untuk perjalanan studi. Perjalanan yang dilakukan hanya untuk sementara waktu saja meninggalkan tempat tinggalnya dengan ke daerah tujuan wisata untuk sementara waktu dan bukan untuk menetap.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Darmadi, *Pengembangan dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Cet. 1, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hal. 307

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Cet ke IV, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm 180

<sup>7</sup> Sugiama, 2011 *Ecotourism Pengembangan Pariwisata berbasis Konservasi Alam*. Bandung: Guardaya Intimarta

## 5. Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan untuk berlibur, berobat, berbisnis, berolahraga serta menuntut ilmu dan mengunjungi tempat-tempat yang indah atau sebuah negara tertentu. Organisasi Wisata Dunia (WTO).<sup>8</sup> menyebut wisatawan sebagai pelancong yang melakukan perjalanan pendek, menurut organisasi ini, wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan ke sebuah negara atau daerah atau negara asing dan menginap minimal 24 jam atau maksimal enam bulan di tempat tersebut.

Menurut undang-undang No.9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, wisatawan merupakan orang yang melakukan kegiatan wisata, sedangkan pengertian wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan perjalanan tersebut yang dilakukan secara sukarela dan bersifat tidak menetap untuk menikmati objek serta daya tarik destinasi wisata.

---

<sup>8</sup>Dr.M. Liga Suryadana.,MS,ISosiologi Pariwisata:Kajian Kepariwisataaan Dalam Paradigma Intergratif(Humaniora Hak Cipta)...hlm 55.

## **BAB 11**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua, kata pengaruh yakni daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.<sup>9</sup>

Dalam kamus umum bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain<sup>10</sup>. Sedangkan menurut kamus umum bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu yang terjadi dalam arti, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu hal ke dalam bentuk yang kita inginkan.

Bila ditinjau dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada, jadi suatu pelayanan yang diberikan atau

---

<sup>9</sup>Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal.

<sup>10</sup>W, J.S Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1982), hal 271.

diterima oleh suatu pihak apabila tidak efektif dan efisien sangatlah berpengaruh terhadap kepuasan dari pihak tersebut.<sup>11</sup>

## **B. Pengertian Kinerja**

Menurut Melayu S.P. Hasibuan (2006;94) bahwa “Kinerja merupakan hasil kerja yang di capai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang di bebaskan kepadanya yang di dasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu”.<sup>12</sup>

Kinerja adalah suatu prestasi yang di capai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya, sesuai dengan standar dan kriteria nya yang di tetapkan didalam pekerjaan tersebut, kinerja pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu perusahaan secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan.

Dengan demikian kinerja memiliki beberapa pengertian yaitu:

1. Suatu sistem formal dan terstruktur yang mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku
2. Pencapaian tujuan yang telah ditetapkan merupakan salah satu tolak ukur kerja

---

<sup>11</sup>Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hal 1031

<sup>12</sup>Beni Agus Setiono, Tri Andjarwati, *Budaya Keselamatan, Kepemimpinan Keselamatan, Pelatihan Keselamatan iklim*, (Zifatama Jawara Hak Cipta hlm)..153.

3. Kinerja pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu perusahaan secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik lagi.

Terdapat banyak penjelasan yang di ajukan tentang kinerja-kinerja meskipun pengertian-pengertian pada dasarnya memiliki banyak kemiripan satu sama yang lain nya. istilah kinerja dipadankan dari istilah “*performance*” dalam Bahasa Inggris berarti perbuatan, tindakan, penampilan dan yang lainnya, namun dari ilmu manajemen, istilah kinerja ini selalu mendapat perluasan pengertian yang di kaitkan terutama dalam kerja dan kualitas atau tingkatan upaya yang di lakukan untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam organisasi atau pun perusahaan.

Pengertian-pengertian kinerja di atas secara umum menyiratkan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam keberadaannya baik sebagai anggota pegawai, manajer, bahkan pemimpin dari sebuah organisasi, perusahaan atau kelompok kinerja tertentu. karena istilah dan konsep kinerja banyak menghiasi kajian dan praktek di bidang manajemen, sebagai salah satu konsep yang penting menentukan gerak dan perkembangan dari manajemen tertentu.

Adapun beberapa penjelasan tentang kinerja yang disebut oleh para ahli di antaranya adalah :

- a. Menurut *polter* dan *lawer* membuat penjelasa tentang kinerja sebagai hasil perkalian antara usaha (*Efford*),kemampuan dan pemahaman peran (*Role Percaption*), dengan rumusan seperti berikut:

$$\text{Kinerja} = F(\text{motifasi, kemampuan, pemahaman peran})$$

- b. Menurut *Brumleg* dan *pringle* bahwa kinerja merupakan fungsi dari perkalian dan kemampuan, *motivation* (motivasi) , dan *oppertuniy to perform* (kesempatan untuk berpartisipasi), dengan rumusan seperti berikut :

$$\text{Kinerja} = F(\text{kemampuan X motivasi X opprtuniy to perfrom})$$

- c. Menurut *Jhon W Atkinson* menjelaskan bahwa *performance* (kinerja) seseorang merupakan fungsi dari perkalian antara motifasi dan kemampuan/kecakapan (*ability*) seperti:

$$\text{Kinerja} = F(\text{kemampuan X motivasi}).$$

Dari pekerjaan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja pada dasarnya merangkum dua hal utama, yakni motivasi dan kemampuan. dua hal ini di tambah dengan faktor pendukung lainnya

Seperti pemahaman peran atau kesempatan untuk melakukan segala sesuatu. Jika faktor yang mempengaruhi kinerja tersebut dapat di kondisikan dengan baik, maka otomatis kinerja seseorang juga akan semakin meningkat. Dengan demikian tugas manajer atau pun pihak manajer secara umum adalah membuat faktor

yang menjunjung keberadaan kinerja tersebut dapat terpenuhi dalam sebuah organisasi ataupun suatu perusahaan.<sup>13</sup>

Praktik untuk membatasi permasalahan dalam suatu kinerja itu ada lebih dari satu lusin namun praktik manajemen yang bisa di bilang dapat berkontribusi dalam mengurangi masalah komitmen terhadap program di tingkat manajer program atau pada tingkat organisasi (*Ross and Staw 1991: Staw eand Ross 1987*), pengukuran kinerja melibatkan sebagai berikut.

1. Umpan balik negatif yang tidak ambigu sulit di capai, namun dalam kasus yang menggantungkan akan melibatkan entitas program netral yang menggunakan data kinerja interval dalam interfal regular dan kejadian positif dan negative yang signifikan pada garis waktu karena mereka terjadi.
2. Penegakan (sebagai kejadian yang tidak diantisipasi atau tidak dapat dikontrol cukup memungkinkan) batas biaya program yang diijinkan atau manfaat program minimum pada tahap yang telah di tentukan menggunakan data skala interval.
3. Perkiraan estimasi nilai penyelamatan dan biaya penutupan menggunakan model dan metrik yang di sepakati sebelum proyek di mulai.

---

<sup>13</sup> Suardika, *Integrasi Sumber Daya Strategis, Orientasi Kewirausahaan dan Dinamika Lingkungan Sebagai Basis Strategis Bersaing Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha*, ( Studi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Bali), hal 9.

### **a. Model pengukuran dalam menilai kinerja**

Adapun beberapa kriteria dalam ukuran-ukuran kinerja untuk menentukan kinerja yang efektif secara pasti ada lima kriteria yang menonjol yaitu:

- 1) Kesesuaian strategis merupakan sejauh apa system manajemen kinerja menampilkan kinerja pekerjaan yang sejalan dengan srategis,sasaran,dan budaya organisasi.
- 2) Keabsahan merupakan sejauh apa ukuran kinerja menilai seluruh dan hanya aspek-aspek yang penting saja.
- 3) Keandalan merupakan mengacu apakah individu yang menggunakan ukuran kinerja akan dapat menerimanya,yang di anggap memuaskan atau memadai bagi orang-orang yang menggunakannya.
- 4) Kekhususan merupakan dari sejauh apa ukuran kinerja memberitahukan kepada para karyawan tentang hal-hal yang mereka harapkan dan cara mereka dapat untuk memenuhi harapan tersebut.

Dari penilain kinerja menentukan bahwa siapa saja yang harus melakukan evaluasi,merupakan hal terpenting kuantitas dan kualitas kemampuan tugas mungkin bervariasi sesuai dengan tingkat organisai,demikian juga kedekatan pekerja dengan pemberi ranting dan evaluasi,penentuan siapa yang akan melakukan evaluasi di anggap sebagai hal sangat penting karena tidak ada seseorangpun dalam organisasi

yang memiliki hanya pemimpin saja yang harus segera di tinggalkan dan berusaha menerapkan penilain kinerja menurut paradigma baru.<sup>14</sup>

#### **b. Upaya peningkatan kinerja**

Seperti di ketahui bahwa tujuan dalam organisasi hanya dapat di capai apabila organisasi tersebut di dukung oleh unit kerja yang terdapat didalamnya, adapun terdapat beberapa cara untuk peningkatan kinerja karyawan yaitu:

- 1) Seorang manajer harus mampu membedakan secara objektif antara mereka yang dapat memberi sumbangan berarti dalam pencapaian tujuan organisasi dengan mereka yang tidak. Dalam konteks kinerja memang harus ada perbedaan antara karyawan yang berprestasi dengan karyawan yang tidak berprestasi.
- 2) Pengharapan dengan memperhatikan bidang tersebut di harapkan bisa meningkatkan kinerja karyawan.
- 3) Pengembangan bagi yang bekerja di bawah standar, skema untuk mereka adalah mengikuti program pelatihan dan pengembangan.
- 4) Komunikasi, para manajer bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja para karyawan dan secara akurat mengomunikasi penilaian yang di lakukannya

---

<sup>14</sup> Dr. HJ. Sri Langgeng Ratnasari M. M, *Manajemen Kinerja Dalam Organisasi*, ( Qiara Media, 2019), .hal..5

Adapun dalam meningkatkan kerja, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu:

1. Efektif dan Efisiensi

- a. Dalam hubungannya dengan kinerja organisasi, maka ukuran baik buruknya kinerja diukur oleh efektifitas dan efisiensi. Masalahnya adalah bagaimana proses terjadinya efisiensi dan efektifitas organisasi.
- b. Dikatakan efektif apabila mencapai suatu tujuan, di katakan efisien bila hal itu memuaskan sebagai pendorong mencapai suatu tujuan terlepas apakah efektif atau tidak artinya, efektifitas dari aktifitas kelompok (organisasi) bila tujuan kelompok tersebut dapat tercapai sesuai dengan jumlah pengorbanan yang dikeluarkan dalam upaya mencapai tujuan organisasi. agar tercapai tujuan yang diinginkan organisasi, salah satu yang perlu mendapat perhatian adalah yang berkaitan dengan wewenang dan tanggung jawab para peserta yang mendukung organisasi tersebut.

2. Otoritas dan tanggung jawab

Dalam organisasi yang baik wewenang dan tanggung jawab telah didelegasikan dengan baik, tanpa adanya tumpang-tindih tugas. Masing-masing karyawan yang ada dalam organisasi mengetahui apa yang menjadi haknya dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan organisasi. kejelasan wewenang dan tanggung jawab setiap orang dalam

organisasi akan mendukung kinerja karyawan tersebut. Kinerja karyawan akan terwujud bila karyawan mempunyai komitmen organisasinya dan di tunjang dengan disiplin kerja yang tinggi.

### 3. Disiplin

Kedisiplinan menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan. Disiplin meliputi ketaatan terhadap peraturan yang suda di buat antara karyawan dan perusahaan.

### 4. Inisiatif

Inisiatif seseorang berkaitan dengan gaya piker yang kreativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.setiap inisiatif sebaiknya mendapat perhatian atau tanggapan positif dari atasan.

### c. Pengukuran kinerja

Pengukuran kinerja diperlukan guna unuk menentukan hasil kerja yang di capai oleh seseorang pekerja atau sekelompok pekerja. Hasil kerja yang di maksud terikat pada lamanya waktu yang di perlukan oleh seorang pekerja dalam menyelesaikan pekerjaan yang di percayakan. Pengukuran kinerja merupakan unuk mengetahui tujuan atau sasaran dalam sebuah perusahaan atau organisasi tercapai atau tidak.memotifasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dalam mematuhi

standar perilaku yang telah ditetapkan dari sebelumnya, agar menciptakan tindakan dan hasil yang diinginkan.<sup>15</sup>

#### **d. Pentingnya penilain perestasi kinerja**

Dalam penilain ini sangat penting dalam sebuah organisasi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia. Kegiatan yang seperti ini merupakan suatu cara dalam memperbaiki keputusan manajerial dalam memberikan umpan balik kepada karyawan tentang kegiatan mereka. Adapun manfaat penilain kinerja bagi sebuah organisasi ialah: (a) peningkatan prestasi kerja, (b) kesempatan kerja yang adil, (c) kebutuhan –kebutuhan pelatihan pengembangan, (d) penyesuaian kompensasi, (e) keputusan –keputusan promosi dan emosi, (f) kesalahan-kesalahan desain pekerjaan, (g) penyimpangan-penyimpanagan proses rekrutmen dan seleksi.<sup>16</sup>

#### **e. Evaluasi kinerja**

Suatu proses kinerja apabila telah selesai di laksanakan, akan memberikan hasil kinerja atau prestasi kerja. Suatu proses kinerja dapat dikatakan selesai apabila telah mencapai suatu target tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dapat pula dinyatakan selesai berdasarkan pada suatu batasan waktu tertentu isalnya pada akhir bulan

---

<sup>15</sup> Andjar Prasetyo, UKM, *Kelayakan Usaha Dan Pengukuran Kinerja*, (Penerbit Indocomp, 2018), hal 15.

<sup>16</sup> Dr. Zahera Mega Utama ,SE, M.M, *Manajemen Sumber Daya Manusia : Konsep Dasar Dan Teori* (Penerbit Unjpress, 2020), hal.88.

Menurut Payaman J.Simanjuntak dalam bukunya *manajemen dan evaluasi kinerja*, menyatakan bahwa: "Evaluasi kinerja adalah suatu metode dan proses penilaian pelaksanaan tugas (performance) seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam satu perusahaan atau organisasi sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu."<sup>17</sup>

Evaluasi kinerja dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap hasil kinerja atau prestasi kerja yang diperoleh organisasi, tim atau individu. Evaluasi kinerja akan memberikan umpan balik terhadap tujuan dan sasaran kinerja, perencanaan dan proses pelaksanaan kinerja. Evaluasi kinerja dapat pula dilakukan terhadap proses penilaian, review dan pengukuran kinerja. Atas dasar evaluasi kinerja dapat dilakukan langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja di waktu yang akan datang. Evaluasi kerja juga dapat didefinisikan dengan suatu metode untuk menentukan penggolongan pekerjaan secara menyeluruh sebagai dasar penentuan struktur gaji.

#### **f. Indikator kinerja**

Indikator kinerja merupakan ukuran kuantitatif maupun kualitatif untuk menggambarkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan organisasi, baik pada tahap perencanaan (ex-ante), tahap pelaksanaan (on going) maupun tahap setelah kegiatan selesai (ex-post) selain itu indikator kinerja juga dapat digunakan untuk menyakinkan bahwa kinerja hari demi hari menunjukkan kemajuan dalam rangka menuju

---

<sup>17</sup> Payaman J. Simanjuntak, *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja*, (Edisi 3 Depok Lembaga Penerbit FEUI, 2011),

tercapainya sasaran maupun tujuan organisasi yang bersangkutan. Indicator.<sup>18</sup>

kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Spesifik yang jelas untuk menghindari kesalahan interpretasi
- 2) Dapat di ukur secara kualitatif maupun kuantitatif,menangkapi aspek-aspek yang relavan.
- 3) Harus penting atau berguna untuk menunjukkan keberhasilan input, output, hasil atau outcome, manfaat ataupun dampak serta peroses.
- 4) Fleksibel dan sensitif terhadap perubahan pelaksanaan
- 5) Efktif,dalam arti data nya muda di peroleh,diolah dengan biaya yang tersedia.

Menurut Hersey.Blanchard dan Johnson dalam buku Wibowo terdapat tujuh indicator kinerja:

- 1) Tujuan kearah mana kinerja harus dilakukan.Atas dasar arah tersebut,dilakukan kinerja untuk mencapai tujuan.kinerja individu maupun organisasi di katakana berhasil apabila dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
- 2) Standar merupakan suatu ukuran apakah tujuan yang diinginkan dapat dicapai.tanpa standar,tidak dapat di ketahui kapan suatau tujuan tercapai.Kinerja seseorang di katakana berhasil apabila mampu mencapai standar yang ditentukan atau di sepakati bersaa antara atasan dan bawahan.

---

<sup>18</sup> Hari Sulaksono, *Budaya Organisasi Dan Kinerja*, (Deepublish, 2015)..hal119

- 3) Umpan balik merupakan masukan yang di pergunakan untuk mengukur kemajuan kinerja,standar kinerja,dan pencapaian tujuan.Dengan umpan balik dilakukan evaluasi terhadap kinerja dan sebagai hasilnya dapat di lakukan perbaikan kinerja.
- 4) Alat atau sarana merupakan faktor penunjang untuk pencapain tujuan tanpa alat atau saran
- 5) Kompetensi merupakan kemampuan yang di miliki seseorang untuk mejalnkkan pekerjaan yang diberika kepadanya dengan baik kompetensi memeungkinkan seseorang mewujudkan tugas yang berkaitan dengan pekerjaan yng di perlukan untuk mencapai suatu tujuan.
- 6) Motif merupakan alasan atau pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu,tanpa dorongan dan motif untuk mencapai tujuan kinerja tidak akan berjalan.
- 7) Pekerja perlu mendapatkan kesempatan untuk menunjukka prestasi kerjanya,Tugas mendapatkan prioritas yang lebih tinggi,mendapat perhatian lebih banyak dan mengambil waktu yang tersedia. <sup>19</sup>

### C. Pengertian Pariwisata

Berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* pengertian pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungna dengan perjalanan untuk rekreasi atau

---

<sup>19</sup>Rahmatsyah ,*Pengaruh Kinerja Berbasis knowledge Managemen Pada Organisasi Baitul Mal Kota Banda Aceh* (Banda Aceh,Fakultas Dakwah dan Komunikasih UIN-arraniry,2018),hal 12-23.

pelancongan,tourisme”<sup>20</sup>Secara etimologi pariwisata berasal dari Bahasa sangskerta yaitu “*pari*”yang berarti halus yaitu mempunyai tata kerama tinggi dan kata wisata kunjungan atau perjalanan untuk melihat,mendengar,menikmati dan mempelajari segala sesuatu,jadi pariwisata berarti menyuguhkan suatu kunjungan secara bertata kerama dan berbudi.<sup>21</sup> Pariwisata berasal dari Bahasa sangskerta”*pari*”yang berarti hal atau banyak melakukan dan kata “wisata”yang berarti perjalanan jadi pariwisata adalah perjalanan atau banyak melakukan perjalanan.

Berwisata di bolehkan dalam islam dengan maksud berjalan untuk mengambil suatu perjalanan terhadap peninggalan-peninggalan umat terdahulu(fir’aun)seperti piramida yang merupakan salah satu keajaiban dunia peninggalan pristiwa nabi luth,yang masih dapat di saksikan berupa batu-batu yang bertumpuk-tumpuk yang diperkirakan sebagai reruntuhan kota sedom dan menyaksikan ke indahan alam dan agung sebagai pengakuan terhadap bukti kebesaran Allah untuk mendidik jiwa manusia terhadap bukti kebesaran Allah

Pengertian pariwisata merupakan perpindahan sementara organisasi dan bermacam macam tempat tinggal,iman dan agama,dan yang mempunyai pola hidup yang berbeda,beragam harapan,banyak jenis kesuksesan dan hal-hal yang tidak di sukai,serta motivasi-motivasi yang tidak dapat di buat setandarya karena semuanya dalah ungkapan dan pikirn,perasaan dan tingkah laku yang berubah dalam jangka panjang menurut tempat dan waktu.

---

<sup>20</sup>Siswo Prayitno Hadipono,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,edisi baru,(Jakarta:PT Media Pustaka Phonix 2005),hal.369

<sup>21</sup>Djoko Widagdho,dkk,*Ilmu Budaya Dasar*,cet ke II,(Jakarta:PT Bumi Aksara,2010),hal 18.

Secara umum, definisi pariwisata adalah keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur, mengurus dan melayani kebutuhan wisatawan. Sedangkan definisi secara teknis bahwa pariwisata merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun *kelompok* di dalam wilayah negara sendiri atau negara yang lainnya, kegiatan tersebut dengan menggunakan kemudahan, jasa dan faktor penunjang lainnya yang diadakan oleh pemerintah agar dapat mewujudkan keinginan wisatawan.

a. Wisata

Menurut Soetomo yang didasarkan pada ketentuan WATA (*World Association of Travel Agen*) perhimpunan Agen Perjalanan Sedunia), wisata adalah perjalanan yang dilakukan selama tiga hari, yang diselenggarakan oleh suatu kantor perjalanan di dalam kota dan acaranya antara lain melihat-lihat di berbagai tempat atau kota baik di dalam maupun di luar negeri.

Menurut pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pariwisata adalah untuk bersantai mencari suasana baru, memenuhi rasa ingin tahu ingin berpetualang dan mencari kepuasan seketika, dari sudut sosial kegiatan pariwisata akan memperluas kesempatan tenaga kerja baik dari kegiatan pembangunan sarana prasarana maupun dari berbagai sektor usaha yang langsung maupun yang tidak langsung berkaitan dengan kepariwisataan. Pariwisata akan dapat menumbuhkan dan meningkatkan pengenalan dan cinta terhadap tanah airnya, sehingga dapat memotivasi sikap toleransi dalam pergaulan yang merupakan kekuatan dalam pembangunan

bangsa, selain itu pariwisata mampu memperluas cakrawala pandangan pribadi terhadap nilai-nilai kehidupan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha objek dan daya Tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dalam bidang tersebut, Objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata<sup>22</sup>

Sebagaimana yang dikatkn oleh Norval, kawasannya pariwisata atau tourism adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal dan pergerakan penduduk asing di dalam nya atau di luar suatu Negara, kota atau wilayah tertentu, selain itu Hunzieker dan Kraf mendefinisikan pariwisata sebagai keseluruhan gejala-gejala yang di timbulkan oleh perjalanan dan pendiaman orang-orang asing serta penyediaan tempat tinggal sementara.

#### b. Ciri-Ciri Pariwisata

Melakukan perjalanan di tentukan oleh keinginan yang mendorong seseorang untuk bepergian ke daerah yang akan di tuju melakukan perjalanan wisata adalah hal yang menyenangkan dan disukai oleh semua orang. ciri-ciri pariwisata yaitu sebagai berikut

1. Berupa perjalanan keliling yang kembali lagi ketempat asal.
2. Pelaku perjalan hanya tinggal untuk semen tara waktu.
3. Perjalan tersebut telah direncanakan terlebih dahulu.

---

<sup>22</sup>Qanun Aceh Nomor 8 tahun 2013, Tentang Kepariwisataaan, (Banda Aceh: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Tahun 2014), hal.7

4. Ada organisasi atau orang yang mengatur perjalanan tersebut.
5. Terdapat unsur-unsur produk wisata.
6. Ada tujuan yang ingin dicapai dari perjalanan wisata tersebut.
7. Biaya perjalanan diperoleh dari negeri asal.
8. Dilakukan dengan santai.

**c. Tujuan Pariwisata**

Menentukan tujuan pariwisata adalah langkah awal dari perencanaan agar ketika kegiatan di laksanakan bisa sesuai dengan apa yang diinginkan. Seseorang dalam melakukan perjalanan pasti memiliki tujuan yang diinginkan, yaitu sebagai berikut:

1. Keinginan bersantai
2. Keinginan mencari suasana baru
3. Memenuhi rasa ingin tahu
4. Keinginan berpetualang
5. Keinginan mencari kepuasan

Tujuan dari pariwisata yaitu:

1. Ingin bersantai, bersuka ria, rileks (lepas dari rutinitas)
2. Ingin mencari suasana baru atau suasana lain
3. Memenuhi rasa ingin tahu untuk menambah wawasan
4. Ingin berpetualang dan mencari pengalaman baru

#### D. Pengertian Minat

Adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya ada penerimaan akan suatu hubungan antara dia sendiri dan sesuatu yang ada di luar sana. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar pula minatnya. Secara umum minat diartikan sebagai rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang biasanya diungkapkan melalui perasaan sepenuhnya.

Menurut Kotler (2004:18) “Bauran pemasaran adalah perangkat alat yang digunakan oleh pemasar untuk mendapatkan tanggapan yang diinginkan dari pasar sasaran”.<sup>23</sup> Menurut Kotler (200:17) ada empat unsur bauran pemasaran yaitu:

##### 1. Product (produk)

Produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan ke suatu pasar untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan, sedangkan dalam makna sempit produk adalah sekumpulan atribut fisik yang terkait dalam sebuah bentuk yang dapat diidentifikasi. Produk yang menyangkut dengan fisik objek wisata kapal di atas rumah, kapal apung, taman wisata meuraksa, pantai cermin, taman wisata kuliner, km o kota banda aceh.

##### 2. Price (Harga)

Harga adalah sejumlah uang yang akan dibayarkan oleh konsumen atau pelanggan untuk mendapatkan suatu produk dalam perusahaan. Yang

---

<sup>23</sup> Wahyuni Pudjiastuti, *Social Marketing: Strategi Jitu Mengatasi Masalah Sosial Di Indonesia* (Yayasan Pustaka Indonesia Hak Cipta) hlm.5

menyangkut penetapan redistribusi oleh badan pengelolaan keuangan kota banda aceh, untuk objek wisata kapal di atas rumah sebesar,Rp. 2 ribu/ orang, kapal apung sebesar Rp. 5 ribu/ orang,taman wisata meuraxsa Rp 3 ribu/ orang, pantai cermin sebesar Rp.5 ribu/ orang, taman wisata kuliner sebesar Rp.2 ribu/ orang, km o kota banda aceh sebesar Rp. 2 ribu/ orang.

### 3. Promotion (Promosi)

Promosi adalah aktivitas untuk mengkomunikasikan berbagai keunggulan yang dimiliki suatu produk, dan mempengaruhi target market untuk membeli produk tersebut. Promosi yang dilakukan dinas pariwisata kota banda aceh dalam bentuk media sosial instagram, sebanduk, berousur, media elektronik tv dan radio.

### 4. Place (Tempat)

Distribusi merupakan tempat termasuk berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan agar produk dapat diperoleh dan tersedia bagi konsumen.

Dari definisi yang ada, dapat disimpulkan bahwa bauran pemasaran adalah alat pemasaran yang terdiri dari product, harga promosi, dan tempat yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai pasar sasaran yang dituju. Adapun tempat objek wisata yang di kelolah dinas pariwisata kota banda aceh terdiri dari: Kapal diatas rumah (gampong lampulo), kapal apung( gampong punge blang cut), taman wisata meuraxsa (gampong lambung), pantai cermin( Gampong ilee lھےue), taman wisata kuliner (gampong ulee lھےue), km o kota banda aceh( gampong pande).

### E. Pengertian Wisatawan (*Tourist*)

Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan untuk berlibur, berobat, berbisnis, berolahraga serta menuntut ilmu dan mengunjungi tempat-tempat yang indah atau sebuah negara tertentu. Organisasi Wisata Dunia (WTO), menyebut wisatawan sebagai pelancong yang melakukan perjalanan pendek, menurut organisasi ini, wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan ke sebuah negara atau daerah atau negara asing dan menginap minimal 24 jam atau maksimal enam bulan di tempat tersebut. Menurut pandangan psikologi, wisata adalah sebuah sarana memanfaatkan waktu luang untuk menghilangkan tekanan kejiwaan akibat pekerjaan yang melelahkan dan kejenuhan.<sup>24</sup>

Kata wisatawan (*tourist*), merujuk kepada orang dalam pandangan umum, wisatawan menjadi bagian dari “*Traveller*” atau *visitor* untuk dapat disebut sebagai wisatawan, seseorang haruslah seorang *traveller* atau seorang *visitor* dan seorang *visitor* adalah *traveller*” akan tetapi tidak semua *traveller* adalah *tourist*.

Krapf Hunziker, seorang pakar pariwisata meyakini bahwa wisata adalah munculnya serangkaian hubungan dari sebuah perjalanan temporal yang di jalin oleh seorang yang bukan penduduk asli, pariwisata berdasarkan seluruh definisinya, adalah fenomena yang terus berkembang.

---

<sup>24</sup>Dr.M,Liga Suryadana,MS,I *Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisataan Dalam Paradigma Intergratif*, ( Humaniora Hak Cipta ) hlm..55

Berikut ini adalah jumlah jenis-jenis wisatawan yang populer yang di kenal dalam ilmu pariwisata:

1. Wisatawan local (*local tourist*) yaitu wisatawan yang melakukan perjalanan wisata ke daerah tujuan wisata yang berasal dari dalam negeri:
2. Wisatawan mancanegara (*international tourist*) yaitu wisatawan yang mengadakan perjalanan ke daerah tujuan wisata yang berasal dari luar negeri:
3. *Holiday tourist* adalah wisatawan yang melakukan perjalanan ke daerah tujuan wisata dengan tujuan untuk bersenang-senang atau untuk berlibur:
4. *Business tourist* adalah wisatawan yang bepergian ke daerah tujuan wisata dengan tujuan untuk urusan dagang atau profesi.

#### **F. Pengertian Wisatawan Domestik**

Wisatawan domestik adalah wisatawan dalam negeri, bukan wisatawan yang datang dari negeri lain.<sup>25</sup> Umumnya wisatawan domestik melakukan wisata dan berekreasi ke bagian atau wilayah lain di negaranya untuk mengetahui sesuatu yang berbeda dengan lingkungan sekitarnya. Tujuan mereka berwisata di dalam negeri biasanya hanya ingin melepas rasa penasaran akan tempat yang di yakini menakjubkan atau menyenangkan.

Di Indonesia sendiri banyak sekali wisatawan domestic yang berwisata untuk melepaskan penat karena kesibukan mereka di setiap harinya. Orang Indonesia sangat suka bepergian ke tempat tempat lain di negerinya. Hal ini terjadi di karna kan

---

<sup>25</sup>Eryadi,S.Pd. *Intisari Pengetahuan Sosial Legkap..*hal 171

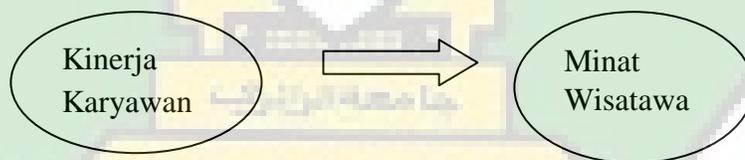
banyak sekali tempat wisatawan yang menarik yang bisa di kunjungi sehingga wisatawan domestic indonesia tidak perlu bingung mencari tempat tujuan berwisata.

### G. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan bagian penting yang digambarkan dalam penelitian, untuk memperjelas variabel yang di teliti, yang terdiri dari variable bebas dan variable terikat, Hal ini dapat di gambarkan berdasarkan jenis hubungan variable yaitu tentang hubungan sebab akibat yang berpengaruh terhadap variable lainnya.

Dari uraian tersebut, maka dalam penelitian ini dapat di gambarkan kerangka berfikirnya berdasarkan variabel bebas dan terikat.Hal ini terlihat jelas pada gambar di bawah ini.

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir



### H. Hipotesis Penelitian

adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya maka perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan uraian pemikiran di atas dan untuk menjawab

identifikasi masalah.<sup>26</sup>. Oleh sebab itu diadakan pengujian akan kebenaran. Hal ini dapat dilengkapi sebagai berikut.

Ho = Kinerja dinas pariwisata Kota Banda Aceh tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik.

H1 =Kinerja dinas pariwisata Kota Bnada Aceh berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik.



---

<sup>26</sup>Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, di lengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS.* (Jakarta :Kencana, 2013 )

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun pokok permasalahan yang di teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja sebagai variable bebas (X)
2. Minat wisatawan sebagai variable terikat (Y)

Secara lebih rinci operasional variable dapat di lihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1. Definisi Operasional variable penelitian

No	Objek penelitian	Pengertian	Indikator	Ukuran	Skala	Item pernyataan
	Variabel bebas (X) Kinerja	“Kinerja merupakan hasil kerja yang di capai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang di dasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu”. Melayu S.P.Hasibuan (2006;94)	-Kecakapan -Pengalaman -Kesungguhan -Waktu	1-4	Interval	AI- A5

2 Minat wisatawan	Ada empat unsur bauran pemasaran yaitu Product, harga, promosi, tempat.	-Product -Price -Promotion -Place	1-4
	Kotler (2003:17)		Interval BI- B5

## B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan di kaji secara kuantitatif.maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini di lakukan dengan menggunakan angka-angka pengelolaan statistik, struktur dan perubahan terkontrol.<sup>27</sup>

Metode yang di terapkan dalam penelitian ini adalah metode dengan teknik survei.penelitian survei ini adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variable-variabel yang di teliti.Menurut Kerlinger (1973) penelitian survey adalah objek penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil,tetapi data yang di temukan kejadian-kejadian yang

---

<sup>27</sup>Asep Saipul Hamdi, Bahruddin, Metode Peneltitian Kuantitatif Dalam Pendidikan, Ed. 1, Cet 1. ( Yokyakarta; Cv Budiutama, 2014), Hal 5

relative distribusi dan hubungan –hubungan antara variable sosiologis maupun psikologis.<sup>28</sup>

### C. Subjek penelitian dan teknik pengambilan sample

Populasi adalah keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2006).<sup>29</sup> Dalam penelitian ini yang di jadikan populasi adalah karyawan di Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.

Pengambilan sampel merupakan bagian pokok dalam sebuah penelitian yang akan di jadikan sebuah objek penelitian hipotesis yang telah dirumuskan.

#### 1. Subjek penelitian

Penelitian ini di lakukan di Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini berhubungan dengan Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Domestik.

#### 2. Tehnik pengambilan sample

Tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Accidental Sampling. Dikatakan accidental sampling karena teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu responden yang secara kebetulan/incidental bertemu

---

<sup>28</sup> Sofyan siregar, *metode penelitian kuantitatif (dilengkapi perbandingan perhitungan manual dan SPSS)* Ed 1, Cet 1, (Jakarta :kencana prenada media grup, 2013 ) hal 4

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung ALFABETA, 2010) HLM.2015.

dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.<sup>30</sup>

#### **D. Teknik pengumpulan data**

adalah suatu proses pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang yang di kumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan.<sup>31</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebgai berikut:

##### **1. Angket (Kuesioner)**

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar ia memberikan jawabannya. Kuesioner ini ada yang bersifat tertutup dan yang bersifat terbuka. Kuesioner terbuka yaitu dalam kuesioner ini responder mendapatkan kesempatan menjawab sesuai dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan kuesioner

---

<sup>30</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan:...*".Hal. 165

<sup>31</sup>Ibid hal 17

tertutup, yaitu dalam kuesioner ini peneliti sudah menyediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih<sup>32</sup>.

Selanjutnya pembuatan angket, yaitu dengan cara sebagai berikut:

- a. Persiapan kisi-kisi yang akan dibuat
- b. Penentuan jumlah poin
- c. Penetapan jenis angket
- d. Menentukan skor item angket

Kisi- kisi angket ditentukan oleh indikator-indikator dari definisi variable dalam penelitian ini. Pada angket diberi alternative jawaban yaitu: sangat tidak setuju ( STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), sangat setuju (SS). Dalam hal ini ada lima klafikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut:

1. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1
2. Jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai 2
3. Jawaban kurang setuju (KS) diberi nilai 3
4. Jawaban setuju (S) diberi nilai 4
5. Jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 5<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metode Penelitian : Penelitian : Pendekatan Peakts dalam Penelitian*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010), hal .193

<sup>33</sup> Rima Desrianti, *Pengaruh Pemberian Punishment Terhadap Kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan*, Skripsi, Banda Aceh : Fakultas Dakwah Dan Komunikasih Universitas Islam NEGERI Ar-Raniry, 2018, hal.32

## 2. Dokumentasi

Data merupakan sejumlah besar fakta yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian data yang tersedia yaitu berbentuk surat dan foto<sup>34</sup>. dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Peraturan walikota banda aceh nomor 59 tahun 2016
- b. Jumlah kunjungan wisatawan kota banda aceh
- c. Struktur organisasi dinas pariwisata kota banda aceh

## E. Teknik pengolahan dan Analisis Data

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variable yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Karena itu, benar atau tidak nya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, valid dan reliable.<sup>35</sup>

### 1. Tehnik pengolahan data

Pengolahan data merupakan peroses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca dan di pahami. Tehnik pengolahan data yang digunakan

---

<sup>34</sup>Nurfajri, " Hubungan Antara Motivasi Kunjungan Manusia Strata Satu (S1) Uin Ar-Raniry Dengan Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Pasca Sarjana Uin Ar- Raniry", Skripsi Banda Aceh: Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-RANIRY, 2016, hlm 32

<sup>35</sup>Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.41

dalam penelitian ini menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian ini yang digunakan adalah kuantitatif. Dengan langkah- langkah sebagai berikut:

A. Uji Instrumen yang dilakukan terdiri dari :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument.<sup>36</sup>Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat keabsahan dalam sebuah penelitian.semakin tinggi tingkat keabsahannya maka instrument yang digunakan semakin bagus. Pengujian validitas ini menggunakan program SPSS versi 22 dengan rumus produk moment sebagai berikut:

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Nilai masing –masing item

Y = Nilai total

$\Sigma_{xy}$  = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\Sigma x^2$  = Jumlah kuadrat variable X

$\Sigma y^2$  = Jumlah kuadrat variabel Y

N = Jumlah responden

---

<sup>36</sup>Rima Desniati, *Pengaruh Pemberian Punishment Terhadap Kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan*, hal.33

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, atau dapat diandalkan, bila alat pengukur tersebut digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang di peroleh relative konsisten.<sup>37</sup>

Pengujian reliabilitas ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Jika nilai yang didapatkan sekitar 0.70 maka bisa diterima, jika diatas 0.80 maka itu baik, dan jika nilainya lebih kecil dari nilai pada tabel maka perlu diulangi kembali karena tingkat reliabilitasnya yang tidak maksimal

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Alfa Cronbach* digunakan untuk data interval. Rumus koefisien reabilitas Alfa Cronbach:

Rumus:

$$r_1 = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

$R_1$  : Reabilitas instrument

$K$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ : Jumlah varian butir pertanyaan

$\sigma^2$  : Varian total

---

<sup>37</sup>Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta 2013) hal.188

Perhitungan uji reliabilitas skala di hitung dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.

## B. Uji Asumsi Dasar

### 1. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila uji ini di langgar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk umlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*.<sup>38</sup> Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 22.

Rumus:

$$KS = 1,25 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS = Harga kolmogorov-smirnov yang dicari

$n_1$  = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

$n_2$  = Jumlah sampel yang diharapkan

### 2. Uji linearitas

---

<sup>38</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) hal.160

Uji linearitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antara variabel Y dan variabel X menggunakan analisis regresi linear berganda. Namun, sebelum digunakan analisis regresi linear harus di uji dalam uji linearitas. Apabila dari hasil uji linearitas diperoleh kesimpulan, maka analisis regresi linear bisa digunakan untuk meramalkan variabel Y dan variabel X. Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linear tidak linear maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linear.<sup>39</sup> Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 22. Menghitung jumlah kuadrat total (JKt), regresi a (JKa), regresi b (JKb), residu (JKres), galat /kesalahan (jkg), ketidakcocokan (jktc), dengan rumus linearitas sebagai berikut:

Rumus:

$$JKt = \sum y^2$$

$$JKg = (\sum Y^2) \cdot \frac{\sum Y^2}{NI}$$

$$JKa = \frac{\sum y^2}{n}$$

$$JKtc = JKres - JKg$$

$$JKb = b \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum y}{N} \right)$$

$$JKres = JKt - JKa - JKb$$

Keterangan :

---

<sup>39</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, k hal.191.

Jkt : Jumlah kuadrat total

Jka : regresi a

Jkb :regresi b

Jkres : residu

Jkg<sub>s</sub> :galat / kesalahan ketidak cocokan

Jk<sub>tc</sub> : ketidak cocokan

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih.<sup>40</sup> Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak yang di uji menggunakan SPSS versi 22. Dengan rumus homogenitas sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

$$F = S_1^2 = \text{Variansi kelompok 1}$$

$$F = S_2^2 = \text{Variansi kelompok 2}$$

---

<sup>40</sup> Dr, Fajri Ismail, M.Pd *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Kencana, Hak Cipta) hal..201.

### C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus di penuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square, jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal.

#### 1. Uji normalitas residual

Uji normalitas residual adalah perbedaan antara nilai observasi dengan nilai prediksi yang diperoleh dengan menggunakan model korelasi. Untuk setiap kombinasi nilai prediktor, diasumsikan distribusi residual adalah normal. Yang di uji menggunakan SPSS versi 22.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.<sup>41</sup> Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi menunjukkan hubungan sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya, heteroskedastisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar. Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan variabel bebas (x) yang semakin besar.

---

<sup>41</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) hal.160

Menurut Imam Ghozali salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen. Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik,

Rumus:

$$R_s = 1 - \left( \frac{\sum d^2}{n^2 - n} \right)$$

Keterangan:

$R_s$  : Nilai korelasi spearman

$d$  : selisih antara X dan Y

$n$  ; jumlah sampel.

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan di olah menggunakan SPSS versi 22.

a. Uji Glejser

Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya, jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

b. Metode Grafik

Metode grafik merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan linier programming. Metode ini menggunakan

pendekatan grafik dalam pengambilan keputusan nya, dimana seluruh fungsi kendala di buat dalam satu bagian gambar kemudian diambil keputusan nya yang optimum.

#### D. Uji Analisa Korelasi Sederhana

Analisa korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variable dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. koefesien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variable.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum x.y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antarara variable X dan Y

$x$  = Deviasi dari mean untuk nilai variabel X

$y$  = Deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\sum x.y$  = Jumlah perkalian antara nilai X dan Y

$x^2$  = Kuadrat dari nilai X

$y^2$  = Kuadrat dari nilai Y

#### E. Analisa regresi linier

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variable independen (X) dengan variable dependen (Y) analisis ini digunakan untk

mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variable dependen apabila nilai variable independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Regresi linear sederhana dipakai untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dan variable terikat yang diteliti.<sup>42</sup>

Rumus:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

a = konstanta

b = nilai koefisien regresi

X = variable bebas

Y = variable terikat

#### F. Koefisien determinasi

Berfungsi untuk melihat seberapa kuat keterlibatan dari kinerja dinas pariwisata aceh terhadap minat wisatawan berkunjung ke aceh dengan bantuan statistik dengan menggunakan

Rumus :

---

<sup>42</sup>Sugiono, Metode Penelitian: *Pendidikan Kuantitatif*.hal 230

**Kd-r<sub>yx</sub><sup>2</sup> x 100 %.**

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

R<sub>yx</sub><sup>2</sup> = koefisien korelasi

### G. Uji Signifikansi/Uji – t (Parsial)

Nilai *t* digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Berikut adalah regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 22.

$$\text{Rumus : } t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Penjelasan:

s = Simpangan baku

n = Banyak sampel atau data

$\bar{x}$  = Rata-rata sample

$\mu_0$  = Rata-rata populasi<sup>43</sup>

Berdasarkan rumus tersebut, maka didapatkan:

H<sub>0</sub> :  $\mu_1 < \mu_2$  ; kinerja karyawan di Dinas pariwisata kota banda aceh tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik.

H<sub>1</sub> :  $\mu_1 > \mu_2$ ; kinerja karyawan di Dinas pariwisata kota banda aceh berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik.

---

<sup>43</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.141

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh

Banda Aceh sebagai ibu kota Provinsi Aceh merupakan pusat pemerintahan, perdagangan jasa serta pusat pendidikan memiliki fungsi yang strategis. Kondisi geografis yang terletak di ujung pulau Sumatera menjadi kota tujuan sehingga memerlukan eksplorasi potensi daerah guna meningkatkan minat masyarakat untuk datang ke kota Banda Aceh. Pariwisata merupakan sektor penting yang dapat dikembangkan sebagai potensi daerah dengan segala keterbatasan sumber daya alam. Apalagi sektor perdagangan dan usaha jasa dapat lebih meningkat pertumbuhannya melalui sektor pariwisata ini.<sup>44</sup>

Pemerintah bermaksud menjadikan Pariwisata sebagai sektor unggulan dalam penerimaandevisa,menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat serta memperkenalkan alam dan budaya Aceh yang Islami.Peristiwa bencana alam gelombang tsunami bila dilihat dari sudut pandang pariwisata berdampak positif. Aceh yang sebelumnya tertutup bagi orang asing ternyata selepas tsunami tidak dapat dibendung lagi, bagaikan datangnya tsunami, namun dampaknya membawa manfaat. Justru karena itu Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh merencanakan agar Kota Banda Aceh sebagai Kota yang menjadi salah satu tujuan wisata yang Islami di tanah

---

<sup>44</sup>Sumber;Dinas Pariwisata Kebudayaan Dan Dinas Pariwisata Aceh

air. Selain itu peristiwa tsunami juga menjadikan Kota Banda Aceh sebagai Kota Edukasi Tsunami yang dapat dijadikan potensi wisata.

Latar belakang *history* bahwa dimasa lalu Aceh adalah daerah perdagangan yang maju, selain itu Aceh terdapat banyak situs/makam peninggalan sejarah yang tersebar yang dapat menjadi objek wisata yang menarik. Kekayaan sumber daya alam yang menarik meliputi pantai, gunung, pulau dan lautan yang akan dijadikan potensi wisata alam. Juga memiliki warisan seni dan budaya Aceh yang unik dan Islami. Keunikannya mempunyai daya tarik tersendiri bagi kunjungan wisata.

Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata masih belum dapat secara optimal meningkatkan persentase kunjungan wisatawan nusantara khususnya dan mancanegara secara berkesinambungan per-tahunnya. Meskipun telah mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisatawan nusantara. Pada tahun 2016 dan berlakunya *Visa On Arrival* di bandara Internasional Sultan Iskandar Muda mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan secara berkesinambungan per-tahunnya, meningkatkan durasi waktu lama kunjungan, meningkatkan tingkat hunian hotel dan pada akhirnya masyarakat dapat memperoleh manfaat dari pelestarian nilai dan sistem budaya yang telah dilakukan melalui sector usaha pariwisata dan ekonomi kreatif.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Hasil Data Dari Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan

- a. Visi : merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang di inginkan pada akhir periode perencanaan dinas pariwisata Kota Banda Aceh, saat ini dan masa yang akan datang, harus mampu menempatkan pembangunan budaya dan pariwisata Kota Banda Aceh yang bermartabat, berlandaskan adat istiadat dan kebudayaan aceh yang bernuansa islami, dinas pariwisata Kota Banda Aceh menetapkan visi untuk periode 2017-2022.
- b. Misi: adalah rumusan umum mengenai upaya- upaya yang akan di laksanakan untuk mewujudkan visi. unuk mencapai visi tersebut di atas, maka upaya yang harus di lakukan sebagai berikut :
  1. Menyusun rencana induk pengembangan pariwisata Kota Banda Aceh yang si nergis, komprehensif dan berkesinambungan .
  2. Mengoptimalkan potensi objek- objek wisata, budaya, sejarah, religi dan edukasi tsunami sebagai objek unggulan kepariwisataan.
  3. Membangun kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan swasta dalam pembangunan dan pengembangan kepariwisataan.
  4. Meningkatkan kualitas dan profesional sumber daya manusia di bidang kepariwisataan.
  5. Menyiapkan data kebudayaandankepariwisataan serta mengoptimalkan pelayanan kepariwisataan.
  6. Menumbuh kembangkan sikap sadar wisata dan sikap sadar budaya dalam masyarakat.

Dengan visi dan misi ini di harapkan segenap jajaran staf Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh mengetahui peran dan program-program serta target yang akan di capai, dalam mencapai visi dan misi tersebut, maka di perlukan nilai –nilai yang tertanam dalam hati nurani setiap pegawai dinas pariwisata Kota Banda Aceh yaitu kerja keras dan ikhlas karena Allah SWT. <sup>46</sup>

### 3. Tujuan :

- 1) Meningkatkan peranan Aparatur pemerintah dalam memberikan pelayanan yang prima, efektif, efisien, ekonomis, akuntabel dan transparan pada masyarakat.
- 2) Meningkatkan kinerja aparatur dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mewujudkan kedisiplinan aparatur
- 3) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan usaha industri pariwisata dan pengembangan kesenian serta pelestarian adat budaya daerah dan peninggalan sejarah purbakala.
- 4) Meningkatkan peran serta seniman, budayawan dan pekerja seni melalui *event* dan festival dalam rangka pelestarian promosi seni budaya daerah
- 5) Meningkatkan promosi pariwisata serta objek wisata dan adat budaya daerah dalam rangka peningkatan kunjungan wisatawan.

---

<sup>46</sup>Hasil Data Dari Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.

6) Meningkatkan destinasi kepariwisataan dengan tersedianya serana dan prasarana yang memadai untuk peningkatan kunjungan wisata yang aman dan nyaman. Meningkatkan pengembangan informasi dan database, serta pengembangan SDM yang professional untuk menunjang pelayanan wisata yang islami.

4. Struktur organisasi dinas pariwisata kota banda aceh

Struktur organisasi dinas pariwisata kota banda aceh terdiri dari:

Kepala, Sekretaris, Bidang ekonomi kreatif, Bidang destinasi dan industri dinas pariwisata, Bidang promosi pemasaran dan pengembangan sumber daya pariwisata, UPTD.<sup>47</sup>

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran kelima.

## B. Karakteristik Responden

Upaya mendapatkan data dalam penelitian ini maka telah dilakukan penyebaran kuesioner pada tanggal 30 Agustus 2019 kepada 125 responden wisatawan kota banda aceh. Adapun karakteristik responden sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Jumlah wisatawan domestik yang ditetapkan secara accidental berdasarkan jenis kelamin, laki-laki sebanyak 47 orang, perempuan sebanyak 78 orang.

---

<sup>47</sup>Hasil Data Dari Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.

Tabel 4.1 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki_laki	47	37.6	37.6	37.6
	Perempuan	78	62.4	62.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Sumber :Data yang di olah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dapat di ketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 47 orang, sedangkan perempuan berjumlah 78 orang. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada diagram berikut ini:

**Diagram 4.1 Persentase berdasarkan jenis kelamin**



Dari diagram di atas dapat di lihat bahwa tingkat persentase responden berdasarkan jenis kelamin yaitu, yang berjenis kelamin laki-laki adalah 38%, sedangkan perempuan adalah 62%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan merupakan responden yang paling dominan dalam penelitian.

b. Usia

Jumlah wisatawan domestik yang ditetapkan secara accidental berdasarkan usia, 15-25 sebanyak 74 orang, 26-36 sebanyak 27 orang, 37-47 sebanyak 16 orang, 48-58 sebanyak 5 orang, 59-69 sebanyak 3 orang.

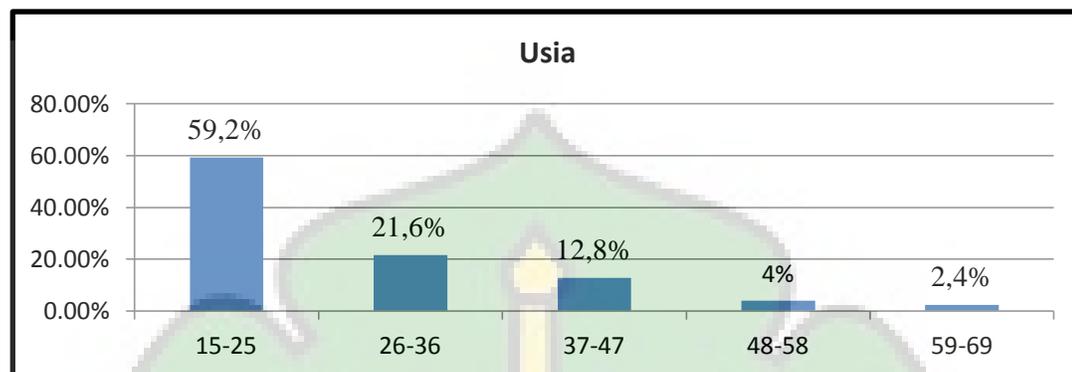
Tabel 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15-25	74	59.2	59.2	59.2
26-36	27	21.6	21.6	80.8
37-47	16	12.8	12.8	93.6
48-58	5	4.0	4.0	97.6
59-69	3	2.4	2.4	100.0
Total	125	100.0	100.0	

Sumber: Data yang di olah menggunakan SPSS Versi 22

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 15-25 tahun berjumlah 74 orang, usia 26-36 tahun berjumlah 27 orang, usia 37-47 tahun berjumlah 16 orang, usia 48-58 tahun berjumlah 5 orang, usia 59-69 tahun berjumlah 3 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut

Diagram 4.2 Persentase berdasarkan usia



Dari diagram di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan usia yaitu yang berusia 15-25 tahun adalah 59%, usia 26-36 tahun adalah 22%, usia 37-47 tahun adalah 13%, usia 48-58 tahun 4%, usia 59-69 tahun 2%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan usia tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia 15-25 adalah responden yang paling dominan dalam penelitian, yang kemudian diikuti responden yang berusia 26-36 tahun, usia 37-47 tahun, usia 48-58 tahun, dan responden yang berusia 59-69 tahun merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

#### c. Setatus Perkawinan

Jumlah wisatawan domestik yang ditetapkan secara accidental berdasarkan status perkawinan, 15-25 sebanyak 74 orang, 26-36 sebanyak 27 orang, 37-47 sebanyak 16 orang, 48-58 sebanyak 5 orang, 59-69 sebanyak 3 orang

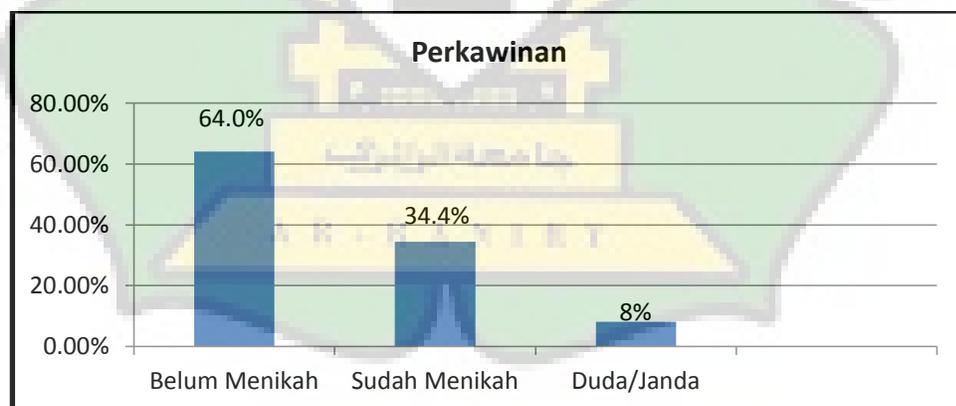
Tabel 4.3 Persentase Responden Berdasarkan Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-25	74	59.2	59.2	59.2
	26-36	27	21.6	21.6	80.8
	37-47	16	12.8	12.8	93.6
	48-58	5	4.0	4.0	97.6
	59-69	3	2.4	2.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

sumber: Data yang di olah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan data dan pengelompokkan responden berdasarkan status perkawinan dalam tabel di atas dapat di lihat bahwa responden yang belum menikah berjumlah 80 orang, yang sudah menikah berjumlah 43 orang, sedangkan yang janda/duda berjumlah 1 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut.

Diagram 4.3 Persentase berdasarkan status perkawinan



Dari diagram di atas maka dapat di ketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan status perkawinana yaitu, yang belum menikah adalah 64%, yang menikah adalah 35%, sedangkan yang duda/janda adalah 1%.

Oleh karena itu dari data karakteristik responden berdasarkan status perkawinan dapat di simpulkan bahwa,responden yang menikah adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini,Kemudian diikuti oleh responden yang belum menikah,dan responden duda/janda merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini

d. Pendidikan terakhir

Jumlah wisatawan domestik yang di tetapkan secara accidental berdasarkan pendidikan terakhir, SD/SLTP/SLTA sebanyak 77 orang, Diploma I/II/III sebanyak 12 orang, Sarjana sebanyak 36 orang.

Tabel 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

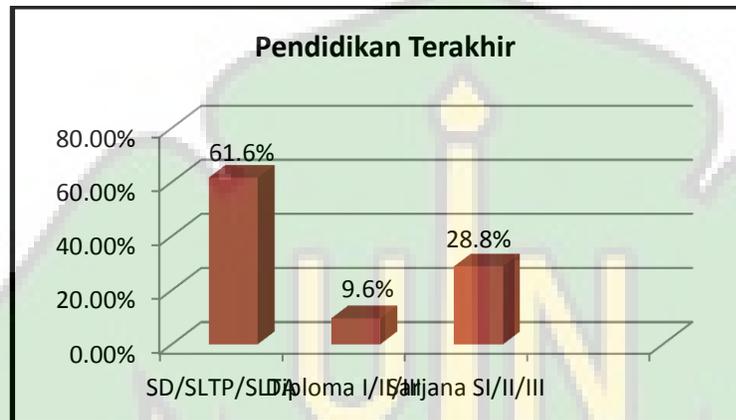
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD/SLTP/SLTA	77	61.6	61.6	61.6
Diploma_I/II/III	12	9.6	9.6	71.2
Sarjana SI/S2/S3	36	28.8	28.8	100.0
Total	125	100.0	100.0	

sumber:Data yang di olah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan data dan pengelompokkan responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat di ketahui bahwa jumlah responden yang tingkat pendidikan terakhirnya , SD/SLTP/SLTA berjumlah 77 orang, Diploma I/II/III berjumlah 12

orang, Sarjana SI/S2/S3 berjumlah 3 orang. untuk lebih jelas, dapat di lihat pada diagram berikut.

Diagram 4.4 Persentase pendidikan terakhir



Dari diagram diatas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu, SD/SLTP/SLTA, adalah 61,6% Diploma I/II/III adalah 9,6%, dan Sarjana SI/II/III, adalah 28,8%.

Oleh karena itu, dari karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat disimpulkan bahwa, responden yang tingkat pendidikan terakhirnya SD/SLTP/SLTA, merupakan responden yang paling dominan dalam penelitian ini. Kemudian diikuti oleh responden yang berpendidikan terakhir SI/II/III, dan responden yang berpendidikan terakhir Diploma I/II/III, merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

e. Pekerjaan

Jumlah wisatawan domestik yang di tetapkan secara accidental berdasarkan pekerjaan, siswa/mahasiswa sebanyak 63 orang, ibu rumah tangga sebanyak 28 orang, petani/nelayan/peternak sebanyak 9 orang, PNS/TNI/POLRI sebanyak 3 orang, pegawai swasta wiraswasta 22 sebanyak 22orang

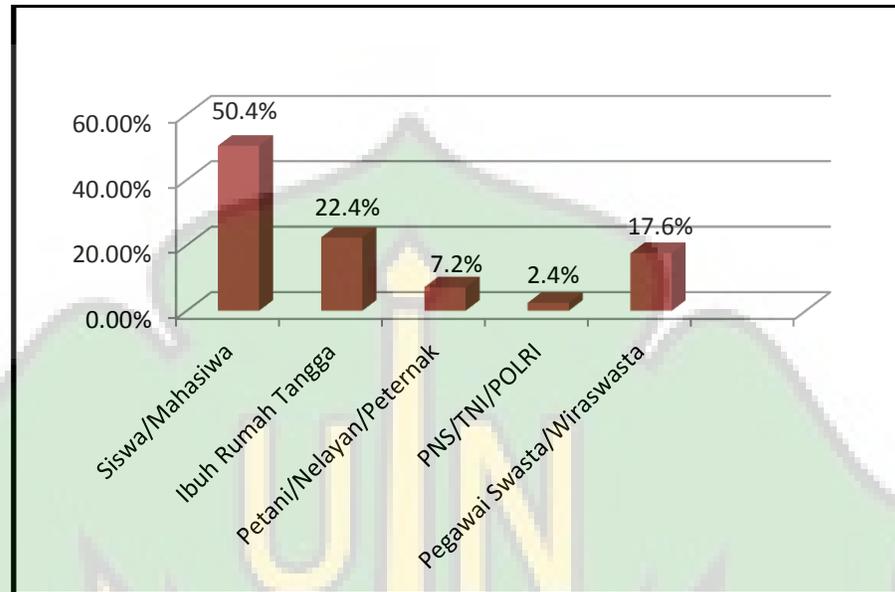
Tabel 4.5 Persentase responden berdasarkan pekerjaan

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Siswa/ Mahasiswa	63	50.4	50.4	50.4
	Ibu_Rumah_Tangga	28	22.4	22.4	72.8
	Petani/ Nelayan/ Peternak	9	7.2	7.2	80.0
	PNS/ TNI/ POLRI	3	2.4	2.4	82.4
	Pegawai_Swasta_Wiraswasta	22	17.6	17.6	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Sumber: Data yang di olah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan data pengelompokkan responden berdasarkan pekerjaan dapat di ketahui bahwa, jumlah responden yang tingkat pekerjaan terakhirnya Siswa/Mahasiswa berjumlah 63 orang, Ibu Rumah Tangga berjumlah 28 orang, pegawai swasta berjumlah 22 orang, peternak berjumlah 9 orang, sedangkan PNS/TNI/POLRI berjumlah 3 orang.

Diagram 4.5 Persentase responden berdasarkan pekerjaan



Dari diagram di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan pekerjaan terakhir yaitu, Siswa/Mahasiswa adalah 50%, Ibu rumah tangga adalah 22%, pegawai swasta/wiraswasta adalah 18%, petani/peternak/nelayan adalah 7%, sedangkan PNS/TNI/POLRI adalah 3%.

f. Pendapatan perbulan

Jumlah wisatawan domestik yang ditetapkan secara accidental berdasarkan pendapatan perbulan.

Tabel 4.6 Persentase responden berdasarkan pendapatan perbulan

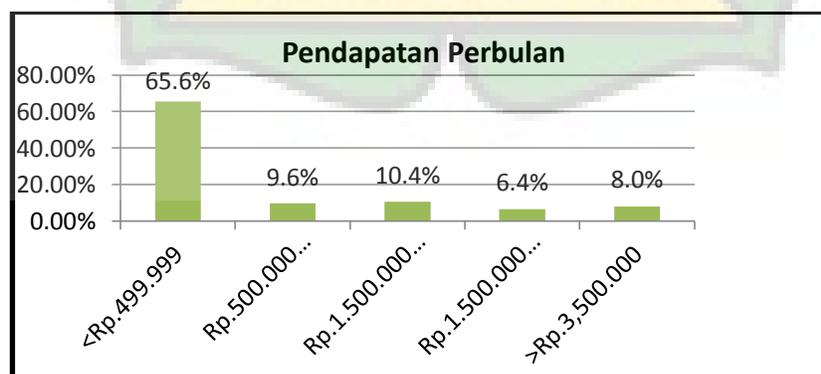
### Pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang dari RP.499.999	82	65.6	65.6	65.6
Rp.500.000 s/d Rp.1.499.999	12	9.6	9.6	75.2
Rp.1500.000 s/d Rp.2.499.999	13	10.4	10.4	85.6
Rp.1.500.000 s/d Rp.3.499.999	8	6.4	6.4	92.0
lebih_besar Rp.3.500.000	10	8.0	8.0	100.0
Total	125	100.0	100.0	

*Sumber: Data yang di olah menggunakan SPSS versi 22*

Berdasarkan data pengelompokkan responden berdasarkan pendapatan dapat di ketahui bahwa, jumlah responden yang berpendapatan Rp.499.999 perbulan berjumlah 82 orang, berpendapatan Rp.500.000 s/d Rp.1.499.999 perbulan berjumlah 12 orang, berpendapatan Rp.1.500.000 s/d Rp.2.499.999 perbulan berjumlah 13 orang, berpendapatan Rp.1.500.000 s/d Rp.3.499.999 perbulan berjumlah 8 orang, berpendapatan Rp.3.500.000 perbulan berjumlah 10 orang. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada diagram berikut.

Diagram 4.6 Responden berdasarkan pendapatan perbulan



Dari diagram di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan pendapatan perbulan yaitu, responden yang berpendapatan Rp.4.999.999 perbulan adalah 65,6%, berpendapatan Rp.500.000 s/d Rp.1.499.999 perbulan adalah 9,6%, berpendapatan Rp.1.500.000 s/d Rp.2.499.999 perbulan adalah 10,4%, berpendapatan Rp.1.500.000 s/d Rp.3.499.999 perbulan adalah 6,4%, dan yang berpendapatan lebih dari Rp.3.500.000 perbulan adalah 8,0%.

Oleh karena itu dari karakteristik berdasarkan pendapatan perbulan dapat disimpulkan bahwa, responden yang memiliki pendapatan < Rp.499.999 perbulan adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian diikuti oleh responden yang memiliki pendapatan Rp.1.500.000 s/d Rp.2.499.999 perbulan, berpendapatan Rp.500.000 s/d 1.499.999 perbulan, dan responden yang memiliki pendapatan Rp, 1.500.000 s/d 2.499.999 perbulan, serta yang berpendapatan lebih dari Rp. 3.500.000 perbulan merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

g. Jumlah kunjungan ke objek wisata

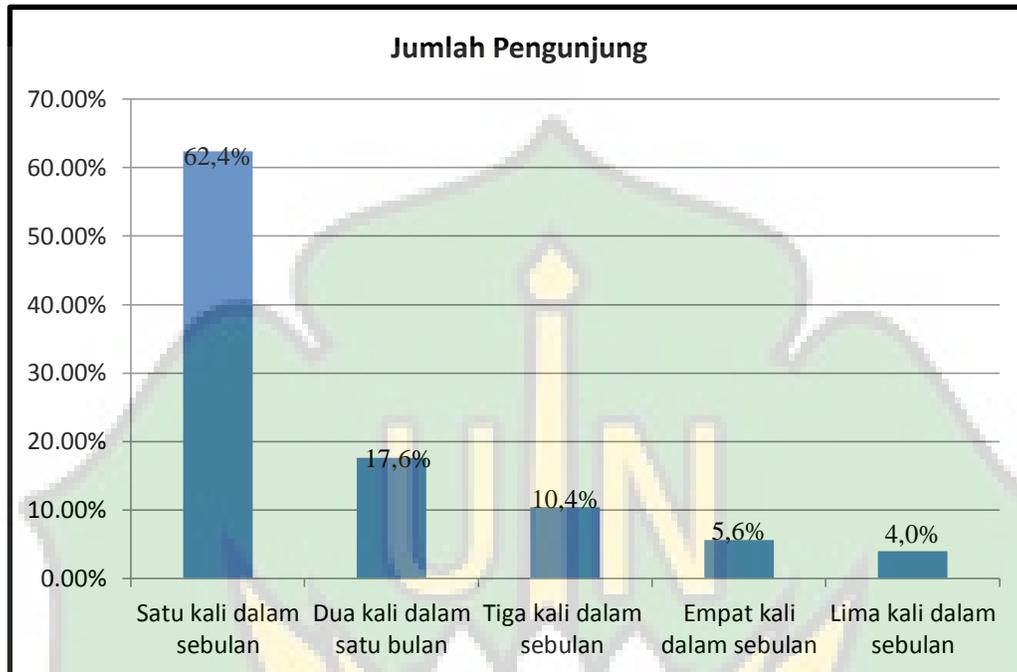
Jumlah wisatawan domestik yang di tetapkan secara accidental berdasarkan jumlah kunjungan ke objek wisata, satu kali dalam sebulan sebanyak 78 orang, dua kali dalam sebulan sebanyak 22 orang, tiga kali dalam sebulan sebanyak 13 orang, empat kali dalam sebulan sebanyak 7 orang, lima kali dalam sebulan sebanyak 5 orang.

Tabel 4.7 Persentase responden berdasarkan jumlah kunjungan

		Jumlah_pengunjung			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Satu kali dalam sebulan	78	62.4	62.4	62.4
	Dua klai dalam sebulan	22	17.6	17.6	80.0
	Tiga kali dalam sebulan	13	10.4	10.4	90.4
	Empat kali dalam sebulan	7	5.6	5.6	96.0
	Lima kali dalam sebulan	5	4.0	4.0	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Sumber: Data yang di olah menggunakan SPSS versi 22

Diagram 4.7 persentase berdasarkan jumlah pengunjung



Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan jumlah kunjungan dapat di ketahui bahwa, jumlah responden yang berkunjung satu kali dalam sebulan berjumlah 78 orang, dua kali dalam sebulan berjumlah 22 orang, tiga kali dalam sebulan berjumlah 13 orang, empat kali dalam sebulan berjumlah 7 orang, lima kali dalam sebulan berjumlah 5 orang. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar berikut.

Dari diagram di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan jumlah pengunjung yaitu satu kali dalam sebulan adalah 62,4%, pengunjung dua kali dalam sebulan adalah 17,6%, pengunjung tiga kali dalam sebulan adalah 10,4%, pengunjung empat kali dalam sebulan adalah 5,6%, dan pengunjung lima kali dalam sebulan adalah 4,0%.

Oleh karena itu ,dari data karakteristik berdasarkan jumlah pengunjung dapat di simpulkan bahwa, responden satu kali dalam sebulan adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian diikuti oleh responden dua kali dalam sebulan, kemudian diikuti oleh responden tiga kali dalam sebulan, kemudian diikuti lagi oleh responden empat kali dalam sebulan, dan responden lima kali dalam sebulan merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

Dari diagram di atas maka dapat di ketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan jumlah kunjungan yaitu yang satu kali dalam sebulan 62%,dua kali dalam sebulan 18%,tiga kali dalam sebulan 10%,empat kali dalam sebulan 6%,dan responden yang memiliki jumlah kunjungan lima kali dalam sebulan merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

## 2. Objek wisata yang sering di kunjungi

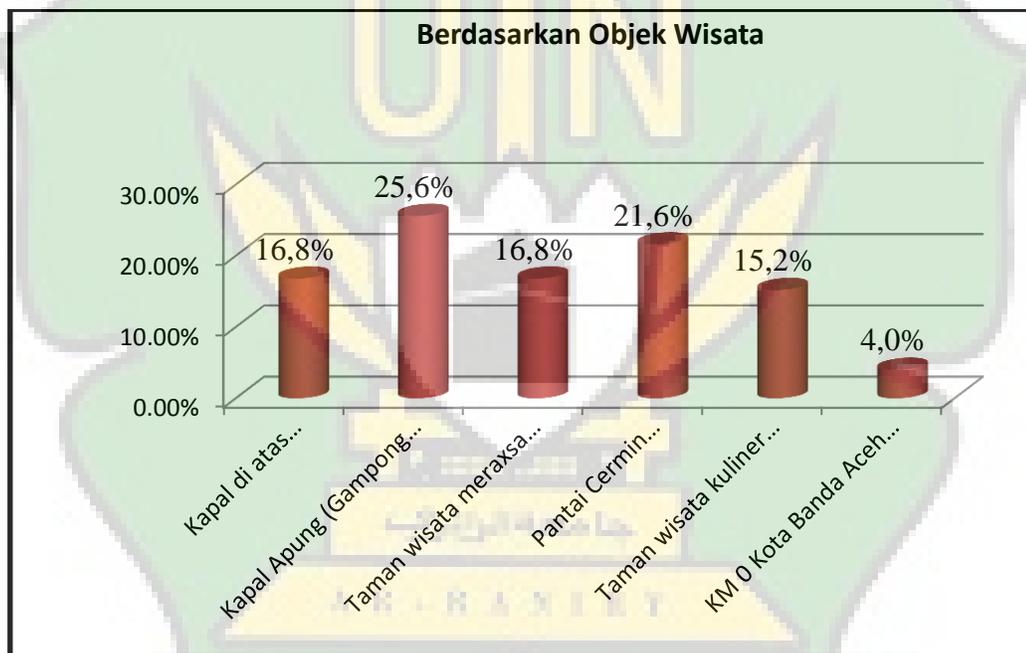
Tabel 4.8Persentase responden berdasarkan objek wisata yang sering dikunjungi

Objek_Wisata		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kapal di atas rumah (Gampong lampulo)	21	16.8	16.8	16.8
	Kapal Apung (Gampong Punge Blang Cut)	32	25.6	25.6	42.4
	Taman wisata meuraxsa (Gampong Lambung)	21	16.8	16.8	59.2
	Pantai Cermin (Gampong Ulee Lheue)	27	21.6	21.6	80.8
	Taman wisata kuliner (Gampong Ulee Lheue)	19	15.2	15.2	96.0
	KM 0 Kota Banda Aceh (Gampong Pande)	5	4.0	4.0	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Sumber:Data yang di olah menggunakan SPSS versi 22.

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan jumlah objek wisata yang sering dikunjungi dapat diketahui bahwa, jumlah responden yang berkunjung ke kapal di atas rumah berjumlah 21 orang, kapal apung berjumlah 32 orang, taman wisata meraksa berjumlah 21 orang, pantai cermin berjumlah 27 orang, taman wisata kuliner berjumlah 19 orang, KM 0 Kota Banda berjumlah 5 orang. Selanjutnya lihat diagram di bawah ini.

Diagram 4.8 berdasarkan objek wisata



Dari, diagram di atas maka dapat dilihat bahwa tingkat persentase responden berdasarkan objek wisata yang sering dikunjungi, kapal apung berjumlah 25,6%, pantai cermin berjumlah 21,6%, kapal di atas rumah berjumlah 16,8, taman wisata meraksa berjumlah 16,8% taman wisata kuliner berjumlah 15,2%, dan respon

yang berkunjung ke objek wisata Km 0 merupakan respon yang paling sedikit dalam penelitian ini.

### C. Pengolahan Data

Pengujian koesioner tentang pengaruh Kinerja dinas pariwisata kota banda aceh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik, mencakup uji instrument (uji validitas, uji reliabilitas), uji asumsi dasar (uji normalitas, uji liniaritas, uji homogenitas) uji asumsi klasik uji normalitas residual, uji heteroskerdatisitas, uji glejser, metode grafik,) uji analisa korelasi sederhana, uji analisa regresi linier, uji hipotesis, uji koofesien diterminasi, uji t. Pengujian ini di lakukan dengan tujuan agar penulis tidak mengambil kesimpulan yang salah mengenai gambaran keadaan yang sebenarnya terjadi. pengujian validitas, reliabilitas, normalitas dan heteroskerdisitas ini di lakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Salutions*) versi 22.

1. Uji Instrumen yang dilakukan terdiri dari :
  - a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid dari tiap item pertanyaan dan jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 125 orang. Jika rhitung > rtable maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid, dan jika rhitung < rtable maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Dimana nilai rtable ( $n-2=123$ ) untuk taraf kesalahan 5% yaitu sebesar 0,1757.

**Tabel 4.9 Uji Validitas**

Variabel	Item pernyataan	Person corelatio	R table ( Taraf singnifikan 5 %)	Keterangan
X	A1	0,719	0,1757	Valid
	A2	0,837		Valid
	A3	0,839		Valid
	A4	0,786		Valid
	B1	0,745		Valid
Y	B2	0,871	0,1757	Valid
	B3	0,804		Valid
	B4	0,717		Valid

Dari table uji validitas dengan menggunakan SPSS vrsi 22 di atas,dapat di lihat bahwa koefesien validitas (R) atau r hitung >r table,dari hasil uji validitas tiap item pertanyaan,maka dapat di simpulkan bahwa semua item pertanyaan padap penelitian ini di nyataka n valid dan penelitian ini dapat di lanjutkan.

#### b. Uji Reliabilitas

Dalam mengukur gejala yang sama atau membuat hasil konsisten. Pada penelitian ini, untuk melakukan uji reliabilitas digunakan metode pengukuran reliabilitas *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) karena setiap butir h pernyataan menggunakan skala pengukuran interval.Suatu instrument dapat dikatakan reliable/handal apabila nilai *alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0, 50, dan apabila nilai *alpha* ( $\alpha$ ) lebih kecil dari 0, 50 maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas**

Hasil Uji Reliabilitas	Reabilitas coefisient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kinerja	5 item pertanyaan	0,806	Reliable
Minat	5 item pertanyaan	0,785	Reliable

Dari table uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 22 di atas, dapat di lihat bahwa nilai  $\alpha > 0,785 = (\alpha X = 0,806 \text{ dan } \alpha Y = 0,785) > 0,785$ . Dari hasil uji reliabilitas variable maka dapat disimpulkan bahwa variable pada penelitian ini dinyatakan reliable.

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji tingkat kenormalan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. suatu data dinyatakan normal apabila nilai signifikan  $> 0,05$ , namun apabila tingkat signifikan  $< 0,05$ , maka data tersebut dinyatakan tidak normal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*, dalam penelitian ini akan di olah menggunakan SPSS versi 22. selanjutnya akan dilakukan uji normalitas sebagai berikut:

#### 1. Pengujian data kinerja

Merumuskan hipotesis :

$H_0$  : Data kinerja berdistribusi normal

$H_a$  : Data kinerja tidak berdistribusi normal

**Tabel 4.11. Uji Normalitas JML\_a****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		JML_A
N		125
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	11.74
	Std. Deviation	4.391
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.083
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.032 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 22 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,032. Jadi, nilai signifikansi  $> 0,05 = 0,032 > 0,05$ . Dari hasil uji normalitas data, maka dapat disimpulkan bahwa data kinerja pada penelitian ini dinyatakan normal.

## 2. Pengujian data minat

Merumuskan hipotesis :

Ho : Data minat berdistribusi normal

H1: Data minat tidak berdistribusi normal

**Tabel 4.11. Uji Normalitas JML\_b**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		JML_B
N		125
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	13.58
	Std. Deviation	4.010
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.055
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.022 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 22 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,022 Jadi, nilai signifikansi  $> 0,05 = 0,022 > 0,05$ . Dari hasil uji normalitas data, maka dapat disimpulkan bahwa data minat pada penelitian ini dinyatakan normal.

#### b. Uji linearitas

Uji linearitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel Y dan variabel X, dinyatakan linier apabila nilai signifikan  $> 0,05$ , namun apabila tingkat nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel Y dan X tersebut dinyatakan tidak linier. Dasar keputusan lainnya yang dapat menyatakan hubungan linier atau tidak secara signifikan secara variabel Y dan X apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dinyatakan linier, namun apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dinyatakan tidak linier. Uji linearitas variabel Y dan X dalam penelitian ini akan di olah menggunakan SPSS versi 22

Digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah 2 variabel mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas merupakan prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. 2 variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi –dari 0,5 berikut akan dilakukan analisis linearitas

**Tabel .4.12 Uji Linieritas**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
JML_A * JML_B	Between Groups	(Combined)	457.094	16	28.568	1.596	.082
		Linearity	53.705	1	53.705	3.000	.086
		Deviation from Linearity	403.390	15	26.893	1.502	.117
Within Groups			1933.194	108	17.900		
Total			2390.288	124			

Dari hasil output uji linearitas dapat dilihat pada tabel ANOVA bahwa nilai signifikansi pada linearitas sebesar 0,086 karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kinerja dengan minat terdapat hubungan yang linier jika dilihat dari nilai signifikansi pada deviasi dari linearitas nilai maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara variabel kinerja sama minat, hal ini karena nilai signifikansi sebesar 0.086 lebih besar dari 0,05

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak, uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independen sampel t test dan anova. asumsi yang mendasari dalam analisis varian anova adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih. Sebagai prasyarat dalam uji hipotesis, untuk independen sampel tites

**Tabel 4.13. Uji Homogenitas  
Test of Homogeneity of Variances**

A1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.218	14	108	.273

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus di penuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square, jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal.

## 4. Uji normalitas residual

**Tabel 4.14 Normalitas Residual \_1****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.34090009
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.065
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.026 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Tabel 4.14 Normalitas Residual \_2****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		RES_2
N		125
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3.7126
	Std. Deviation	2.22461
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.053
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.046 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

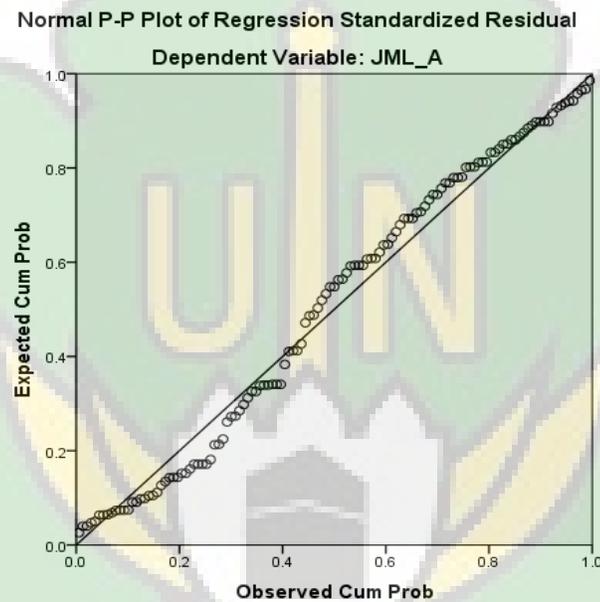
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berikut uji Normal Probability Plot dalam model Regresi Linear. Dalam uji ini, normalitas dilakukan pada residual pada model regresi. Pendeteksi kenormalan

dilihat pada titik plot apakah berada disekitar garis diagonal, bila mengikuti garis diagonal maka dikatakan nilai residual terdistribusi normal

Diagram 4.9 Normal P-P Plot



*Grafik p-p plot di olah dengan SPSS versi 22*

Berdasarkan hasil uji normalitas grafik p-p plot, di katakan berdistribusi normal, karnah data di katakan berdistribusi normal,jika data atau titik yang menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya,dan sebaliknya jika data atau tiitik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal data di katakan tidak terdistribusi normal.

## 5. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu asumsi-asumsi dasar dalam regresi, uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. jika nilai signifikan  $>0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan valid, namun jika nilai signifikan  $<0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan tidak valid. dalam penelitian ini akan di olah menggunakan SPSS versi 22.

## 6. Uji Glejser

Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya, jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4.15 Uji Glejser**

Coefficients<sup>a</sup>

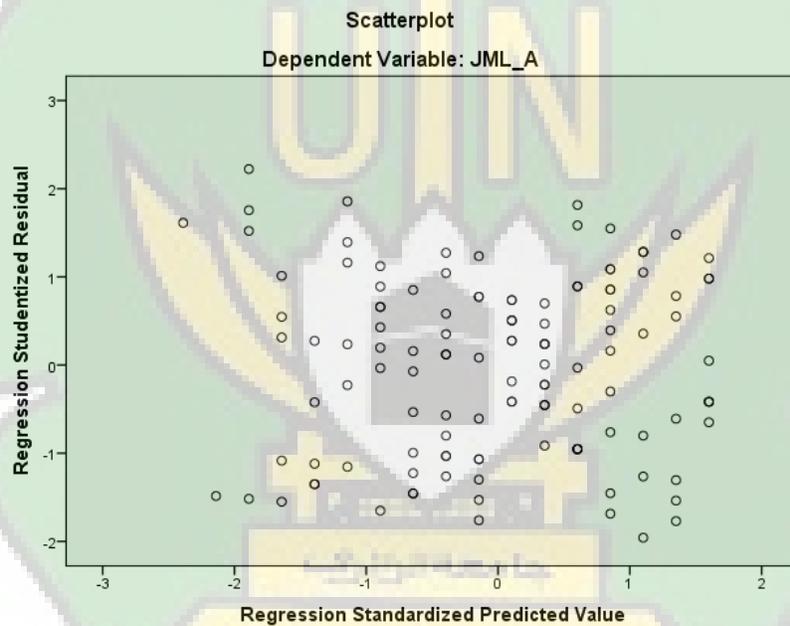
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.727	.702		6.737	.000
	JML_B	-.075	.050	-.135	-1.507	.134

a. Dependent Variable: RES\_2

### c. Metode Grafik

Metode grafik merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan linier programming. Metode ini menggunakan pendekatan grafik dalam pengambilan keputusan nya, dimana seluruh fungsi kendala di buat dalam satu bagian gambar kemudian diambil keputusan nya yang optimum.

**Diagram 4.16 Metode Grafik**



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y ,jadi dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskordatisitas pada model regresi maka tidak terjadi heteroskerdatisitas dan jika ada pola tertentu, seperti titik-

titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang menyebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

#### 7. Analisa Korelasi Sederhana

Analisa korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variable dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variable.

**Tabel 4.17 Uji Korelasi**

**Correlations**

		JML_A	JML_B
JML_A	Pearson Correlation	1	.150
	Sig. (2-tailed)		.095
	N	125	125
JML_B	Pearson Correlation	.150	1
	Sig. (2-tailed)	.095	
	N	125	125

Dari hasil output korelasi dapat dijelaskan bahwa korelasi antara kinerja dinas pariwisata kota banda aceh dengan minat berkunjung wisatawan domestik terdapat nilai koefisien sebesar 0,150. Karena koefisien mendekati nol maka dapat disimpulkan bahwa antara kinerja dinas pariwisata Kota Banda Aceh dengan minat berkunjung wisatawan domestik memiliki hubungan yang rendah. Angka koefisien yang menunjukkan hubungan positif jika kinerja dinas pariwisata kota banda aceh meningkat maka minat berkunjung wisatawan domestik akan meningkat dan jika

kinerja dinas pariwisata Kota Banda Aceh menurun maka minat berkunjung wisatawan domestik menurun.

a. Uji signifikan,

Nilai  $t$  digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Berikut adalah regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 22. Uji signifikan maksudnya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak antara variabel tersebut, kemudian menggunakan uji dua sisi (Two tailed), signifikan disini maksudnya bahwa hubungan yang terjadi dapat di berlakukan untuk populasi.

1. Menentukan Hipotesis

$H_0$ : Tidak ada hubungan antara kinerja dinas pariwisata kota banda aceh dengan minat berkunjung wisatawan domestik.

$H_1$ : Ada hubungan antara kinerja dinas pariwisata kota banda aceh dengan minat berkunjung wisatawan domestik

2. Menentukan Singnifikan

Jika nilai singnifikansi lebih  $>$  dari 0,05 maka  $H_0$  diterima

Jika nilai singnifikansi lebih  $<$  dari 0,05 maka  $H_0$  di tolak

Dari output di atas dapat di simpulkan nilai singnifikansi sebesar 0,095 karena singnifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  di terima, jadi dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kinerja dinas pariwisata Kota Banda Aceh dengan minat berkunjung wisatawan domestik.

## 8. Analisa regresi linier

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variable independen (X) dengan variable dependen (Y) analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variable dependen apabila nilai variable independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam model regresi, variable independen menerangkan variable dependennya dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variable bersifat linier, dimana perubahan pada variable X akan diikuti oleh perubahan pada variable Y secara tetap, sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel Y secara proposional.

**Tabel 4.18 Uji Analisa Regresi Sederhana**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	JML_B <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: JML\_A

b. All requested variables entered.

Output model variables entered/removed

Output Variables entered/removed dari aoutpout dapat di lihat bahwa fariabel independent adalah kinerja dinas pariwisata Kota Banda Aceh, Dan variable dependent adalah minat berkunjung wisatwan domestik.dan tidak ada

variable yang di keluarkan (*Removed*), Sedangkan metode regresi menggunakan *enter removed*.

Metode *enter* adalah memasukkan semua prediktor ke dalam analisis sekaligus ,maksudnya semua prediktor di maksudkan secara simultan dan langsung bisa di bentuk model tanpa melihat masing-masing variable itu singnifikan atau tidak, kemudian fariabel yang tidak singnifikan di keluarkan satu persatu kemudian di uji analisis regresi

**Table 4.19 Model Summary**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.150 <sup>a</sup>	.022	.015	4.359	1.592

a. Predictors: (Constant), JML\_B

b. Dependent Variable: JML\_A

Output model summary

Dari *output model summary* dapat di jelaskan bahwa angka R menunjukkan korelasi sederhana antara variable X terhadap variable Y terdapat angka R sebesar 0,150,artinya korelasi anantara variable kinerja dinas pariwisata Kota Banda Aceh terhadap minat berkunjung wisatwan domestik sangat rendah,karena nilai mendekati nol.

R square menunjukkan koefisien determinasi, angka ini akan di ubah kebentuk persen yang artinya persentase kinerja dinas pariwisata Kota Banda Aceh (variable independent) terhadap minat berkunjung wisatawan domestik ( variable dependen) nilai R square sebesar 0,022 artinya persentase pengaruh variable kinerja dinas pariwisata kota banda aceh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik sebesar 2,2 % sedangkan sisanya 97.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini. Faktor lain yang di pengaruhi oleh masyarakat.

**Tabel 4.20 Standardized coefficient**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.507	1.382		6.880	.000
	JML_B	.164	.098	.150	1.681	.095

a. Dependent Variable: JML\_A

a. Persamaan regresi linier sederhana

Output coefficients

Unstandardized coefficients adalah nilai koefisien yang tidak terstandarisasi (tidak ada patokan) nilai ini menggunakan satuan pada data variable dependen. Koefisien b terdiri dari konstan (Minat berkunjung wisatawan domestik) jika kinerja sama dengan nol dan koefisien regresi merupakan nilai yang menunjukkan peningkatan dan penurunan variable minat di dasarkan pada variable kinerja nilai-nilai

iniilah yang termasuk dalam persamaa regresi liniert. Sedangka setandar eros nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rat populasi berdasar sampel

Standardised coofesien adalah nilai koofesien yang terstandarisasi (ada patokan) nilai koofesien beta sebesar 0,150 semakin mendekati nol maka antara variable kinerja dengan minat semakin tidak kuat.

T hitung adalah pengujian singnifikansi untuk memngetahui variabel kinerja dians terhadap minat apakah berpengaruh singnifikan atau tidak,angka nilai t hitung akan di banding dengan nilai t table

Singnifikan besaran probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan,pengujian dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05% artinya untuk memperoleh toleransi dengan kata lain kita percaya bahwa 95% keputusan adalah benar persamaan regresi.

Rumus:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

a = konstanta

b = nilai koefisien regresi

X = variable bebas

Y = variable terikat

$$Y = 9,507 + 0,164x$$

nilai konstanta ( $a=9,507$ ) menunjukkan besarnya variable minat yang tidak di pengaruhi oleh variable kinerja atau dapat di artikan pada saat kinerja sebesar nol,maka minat sebesar 9,507. Ditambahkan lagi....

Nilai koefisien regresi variable kinerja ( $b=0,164x$ ) artinya setiap peningkatan kinerja sebesar satu satuan maka minat juga akan meningkat sebesar 0,164 satuan.

#### 9. Uji hipotesis (t)

Pengujian hipotesis merupakan suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang di buat untuk menjejelaskan pengaruh kinerja dinas pariwisata kota banda aceh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik. Dan juga dapat menentukan /mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut,hipotesis merupakan salah satu fungsi statistic untuk menyederhanakan data sehingga mudah di baca dan dipersentasikan. Pengujian hipotesis pada penelitian dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh kinerja dinas pariwisata Kota Banda Aceh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik

**Tabel 4.21 Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.507	1.382		6.880	.000
	JML_B	.164	.098	.150	1.681	.095

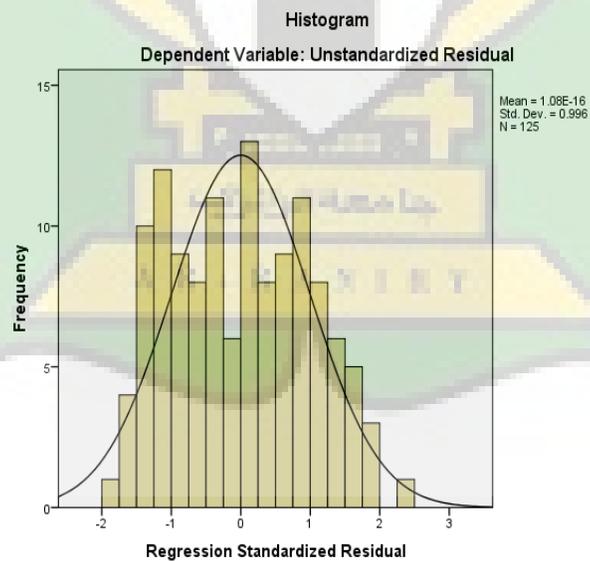
a. Dependent Variable: JML\_A

Dari hasil uji t di atas diketahui bahwa:

- a. Nilai  $t_{hitung}$  (X1) adalah 6,880
- b. Nilai  $t_{hitung}$  (X2) adalah 1,681

Langkah – langkah pengujian sebagai berikut

**Diagram Histogram 4.16**



1. Menentukan H ipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh kinerja dinas pariwisata kota banda ah terhadap minat berkunjung wisatawan domestik

H1: Berpengaruh kinerja dinas pariwisata kota banda aceh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik

2. Menentukan Tingkat Singnifikan

Tingkat singnifikan menggunakan  $\alpha = 5\%$  (singnifikan 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian ini).

3. Menentukan t hitung

Berdasarkan table 4.29 di peroleh t hitung sebesar 1,681

4. Menentukan t table

Tabel distribusi t di cari pada  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (df) =  $n-2 = 125-2 = 123$ . Maka hasil di peroleh untuk t table sebesar 0,1757

5. Kriteria Pengujian

Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{table}$

Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{table}$

6. Membandingkan t hitung dengan t table

Nilai t hiung  $> t_{table}$  ( $0,1681 < 0,1757$ ) maka Ho diterima.

7. Kesimpulan

Nilai t hitung  $> t_{table} = 0,1681 < 0,1757$ , maka Ho diterima, artinya bahwa tidak ada pnegaruh secara singnifikan antara kinerja dinas

pariwisata kota banda aceh dengan minat berkunjung wisatawan domestik.

#### D. Analisis Data

Analisis data tentang pengaruh kinerja dinas pariwisata kota banda aceh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik. mencakup uji instrument (uji validitas, uji reliabilitas) uji asumsi dasar (uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas) uji asumsi klasik (uji normalitas residual, uji heteroskedastisitas, uji glejser, metode grafik), uji analisa korelasi sederhana, uji hipotesis, uji koefisien determinasi, uji signifikan, uji t. Ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22.

##### 1. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari kinerja (X) terhadap minat (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD). Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 22.

**Tabel 4.28 Koefisien Diterminasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.150 <sup>a</sup>	.022	.015	4.359	1.592

a. Predictors: (Constant), JML\_B

b. Dependent Variable: JML\_A

*Sumber : Data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22*

Dari tabel koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 22 di atas, Dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kinerja dinas pariwisata kota banda aceh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik sangat rendah sebesar 2,2%.

## 2. Uji Signifikansi/Uji – t (Parsial)

Nilai  $t$  digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Berikut adalah regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 22.

**Tabel 4.29 Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.507	1.382		6.880	.000
	JML_B	.164	.098	.150	1.681	.095

a. Dependent Variable: JML\_A

Dari hasil uji t di atas diketahui bahwa:

- c. Nilai  $t_{hitung}$  (X1) adalah 6,880
- d. Nilai  $t_{hitung}$  (X2) adalah 1,681

Langkah – langkah pengujian sebagai berikut

## 8. Menentukan Hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh kinerja dinas pariwisata kota banda aceh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik

H1: Berpengaruh kinerja dinas pariwisata kota banda aceh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik

#### 9. Menentukan Tingkat Singnifikan

Tingkat singnifikan menggunakan  $\alpha = 5\%$  (singnifikan 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian ini).

#### 10. Menentukan t hitung

Berdasarkan table 4.29 di peroleh t hitung sebesar 1,681

#### 11. Menentukan t table

Tabel distribusi t di cari pada  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (df) =  $n-2 = 125-2 = 123$ . Maka hasil di peroleh untuk t table sebesar 0,1757

#### 12. Kriteria Pengujian

Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{table}$

Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{table}$

#### 13. Membandingkan t hitung dengan t table

Nilai t hiung  $> t_{table}$  ( $0,1681 < 0,1757$ ) maka Ho diterima.

#### 14. Kesimpulan

Nilai t hitung  $> t_{table} = 0,1681 < 0,1757$ , maka Ho diterima, artinya bahwa tidak ada pnegaruh secara singnifikan antara kinerja dinas pariwisata kota banda aceh dengan minat berkunjung wisatawan domestik.

Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa kinerja dinas pariwisata kota banda aceh tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik. Sehingga hipotesis awal yang menyatakan pengaruh kinerja dinas pariwisata kota banda aceh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik tidak dapat di terima.

### 3. Uji signifikansi

Disamping uji t hipotesis penelitian juga dapat dilakukan dengan melihat nilai singnifikansi, adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan jika nilai singnifikansi  $<$  dari probabilitas 0,05 maka  $H_0$  diteolak, dan jika nilai singnifikansi  $>$  probabilitas 0,05 maka  $H_0$  di terima.

Berdasarkan table diatas diketahui nilai singnifikansi adalah sebesar 0,095. Karena nilai signifikansi  $>$  probabilitas (0,095  $>$  0,05) maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima.

## **E. Analisis dan Pembahasan Kinerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh Terhadap Minata Berkunjung Wisatawan Domestik**

### 1. Analisis dan pembahasan kinerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh

Berdasarkan kuesioner yang telah diedarkan pada wisatawan Kota Banda Aceh pada bulan Agustus 2019 ,maka penulis akan menganalisis minat berkunjung wisatawan,dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut.

Tabel. 4.21  
Tanggapan Responden Terhadap Kinerja (X)

	<b>Kinerja Dinas Pariwisata (X)</b>	<b>SS</b>		<b>S</b>		<b>KS</b>		<b>TS</b>		<b>STS</b>	
		<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
1	Dinas pariwisata mempunyai kecakapan dalam pengelolaan daya tarik objek wisata	24	19,2%	32	25,6%	20	16,0%	34	27,2%	15	12,0%
2	Dinas pariwisata memiliki pengalaman dalam penetapan destinasi pariwisata	19	15,2%	32	25,6%	30	24,0%	24	19,2%	20	16,0%
3	Dinas Pariwisata menunjukkan kesungguhan pemasaran objek wisata ke dalam/domestic	21	16,8%	31	24,8%	18	14,4%	24	19,2%	31	24,8%
4	Dinas pariwisata dalam penetapan kawasan strategis pariwisata berdasarkan jarak dan waktu	13	10,4%	33	26,4%	18	14,4%	21	16,8%	40	32,0%

Sumber: Data koesioner yang telah di olah tahun 2019

Data pada table 4.18 di atas menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap variable kinerja dengan koesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator, kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta penetapan kawasan strategis berdasarkan jarak dan waktu.

Jawaban responden pada kategori jawabana sangat setuju sebesar 19,25% yaitu hasil penjumlahan dari sangat setuju ( $24+19+21+13=77 :4 =19,25\%$ ), setuju sebesar 32% yaitu hasil dari penjumlahan ( $32+32+31+33 =128 :4 =32\%$ ), kurang

setuju sebesar 21,5% yaitu hasil dari penjumlahan  $(20+30+18+18 = 86 : 4 = 21,5\%)$ , tidak setuju sebesar 25,75% yaitu hasil penjumlahan dari  $(34+24+24+21 = 103 : 4 = 25,75\%)$ , sangat tidak setuju sebesar 26,5% yaitu hasil dari penjumlahan  $(15+20+31+40 = 106 : 4 = 26,5\%)$ ,

Adapun jawaban responden yang tertinggi adalah kategori setuju dan selanjutnya diikuti oleh kategori sangat tidak setuju. selanjutnya kategori tidak setuju, selanjutnya kategori kurang setuju, dan jawaban responden yang paling rendah adalah kategori sangat setuju.

Maka berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan beberapa pendapat responden terhadap kinerja.

1. Pernyataan "Dinas pariwisata mempunyai kecakapan dalam pengelolaan daya tarik objek wisata" responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 15 orang (12,0%), tidak setuju sebanyak 34 orang (27,2%), kurang setuju sebanyak 20 orang (16,0%), setuju sebanyak 32 orang (25,6%), dan sangat setuju sebanyak 24 orang (19,2%). Maka berdasarkan jawaban hasil responden, dapat disimpulkan bahwa bahwa dinas mempunyai kecakapan dalam pengelolaan daya tarik objek wisata, karena (19,2%) responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas terdapat pada table dan gambar berikut.

Tabel 4.22 Tanggapan Responden Terhadap Kecakapan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	15	12.0	12.0	12.0
TS	34	27.2	27.2	39.2
KS	20	16.0	16.0	55.2
S	32	25.6	25.6	80.8
SS	24	19.2	19.2	100.0
Total	125	100.0	100.0	

Sumber :Data yang di olah menggunakan SPSS versi 22

2. Pernyataan “Dinas memiliki pengalaman dengan baik dalam penetapan destinasi pariwisata” Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 20 orang, (16,0%), tidak setuju sebanyak 24 orang, (19,2%), kurang setuju sebanyak 30 orang (24,0%), setuju sebanyak 32 orang (25,6%), sangat setuju sebanyak 19 orang (15,2%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa dinas memiliki pengalaman yang baik dalam penetapan destinasi wisata karena 25,6% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas terdapat pada table berikut.

Tabel 4.23 Tanggapan Responden Terhadap Pengalaman

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	20	16.0	16.0	16.0
TS	24	19.2	19.2	35.2
KS	30	24.0	24.0	59.2
S	32	25.6	25.6	84.8
SS	19	15.2	15.2	100.0
Total	125	100.0	100.0	

3. Pernyataan “Dinas pariwisata memiliki kesungguhan dalam pemasaran objek wisata” Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 31 orang (24,8%), tidak setuju sebanyak 24 orang (19,2%), kurang setuju sebanyak 18 orang (14,4%), setuju sebanyak 31 orang (24,8%), sangat setuju sebanyak 21 orang (16,8%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa dinas memiliki kesungguhan dalam pemasaran objek wisata, karena 24,8% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas terdapat pada table berikut.

Tabel 4.24 Tanggapan Responden Terhadap Kesungguhan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	31	24.8	24.8	24.8
TS	24	19.2	19.2	44.0
KS	18	14.4	14.4	58.4
S	31	24.8	24.8	83.2
SS	21	16.8	16.8	100.0
Total	125	100.0	100.0	

4. Pernyataan “ Dinas pariwisata dalam penetapan kawasan berdasarkan jarak” Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 40 orang (32,0%), tidak setuju sebanyak 21 orang (16,8%), kurang setuju sebanyak 18 orang (14,4%), setuju sebanyak 33 orang (26,4%), sangat setuju sebanyak 13 orang (10,4%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan

bahwa kinerja dinas pariwisata dalam penetapan kawasan strategis berdasarkan jarak dan waktu karena 33 % responden setuju dengan persyaratan tersebut. Untuk lebih jelas terdapat pada table berikut

Tabel 4.25 Tanggapan Responden Terhadap Penetapan Kawasan Strategis

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	40	32.0	32.0	32.0
	TS	21	16.8	16.8	48.8
	KS	18	14.4	14.4	63.2
	S	33	26.4	26.4	89.6
	SS	13	10.4	10.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

## 2. Analisis dan pembahasan minat berkunjung wisatawan domestik

Berdasarkan kuesioner yang telah didarkan pada wisatawan kota banda aceh pada bulan agustus 2019 ,maka penulis akan menganalisis minat berkunjung wisatawan,dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut.

Tabel.4.26  
Tanggapan Responden Terhadap Minat (Y)

	Minat Berkunjung Wisatawan (Y)	SS		S		KS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Produk/jasa objek wisata kota banda aceh berkualitas	33	26,4 %	45	36,0 %	16	12,8 %	13	10,4 %	18	14,4 %
2	Penetapan harga/retribusi pada objek wisata kota banda aceh terjangkau	24	19,2 %	45	36,0 %	22	16,6 %	21	16,8 %	13	10,4 %
3	Wisatawan mengetahui tentang objek	20	16,0 %	46	36,8 %	32	25,6 %	17	13,6 %	10	8,0 %

	wisata melalui promosi										
4	Penetapan tempat/lokasi objek wisata strategis dan mudah di jangkau	25	20,0 %	48	38,4 %	13	10,4 %	21	16,8 %	18	14,4 %

*Sumber: Data kuesioner yang telah di olah tahun 2019*

Data pada table 4.23 di atas, menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap variable kinerja dengan kuesioner yang di arahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator tepat waktu, bekerja dengan baik, mematuhi peraturan, mematuhi normal-normal sosial.

Jawaban responden pada kategori jawaban sangat setuju sebesar Yaitu hasil dari penjumlahan sangat setuju ( $33+24+20+25 = 102 : 4 = 4,08\%$ ), sangat setuju sebesar 7,36% yaitu hasil dari penjumlahan setuju ( $45+45+46+48 = 184 : 4 = 7,36\%$ ), kurang setuju sebesar 3,32% yaitu hasil penjumlahan dari kurang setuju ( $16+22+32+13 = 83 : 4 = 3,32\%$ ), tidak setuju sebesar 2,88% yaitu hasil penjumlahan dari tidak setuju ( $13+21+17+21 = 72 : 4 = 2,88\%$ ) dan sangat tidak setuju sebesar 2,36% hasil penjumlahan dari sangat tidak setuju ( $18+13+10+18 = 59 : 4 = 2,36\%$ ),

Adapun jawaban responden yang tertinggi adalah kategori setuju, kemudian kategori sangat setuju, dan selanjutnya diikuti oleh kategori kurang setuju, dan jawaban responden yang paling rendah adalah kategori sangat tidak setuju.

Maka berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan beberapa pendapat responden terhadap minat berkunjung wisatawan domestik.

1. Pernyataan "Produk objek wisata kota Banda Aceh berkualitas", responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 102 orang (7,36%) dan responden yang menjawab setuju sebanyak 184 orang (7,36%), kurang setuju sebanyak 83 orang (3,32%) dan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 72 orang (2,88%) dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 59 orang (2,36%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa produk/jasa objek wisata kota Banda Aceh berkualitas karena 7,36% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas terdapat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel.4.26 Tanggapan Responden Terhadap Produk

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	18	14.4	14.4	14.4
TS	13	10.4	10.4	24.8
KS	16	12.8	12.8	37.6
S	45	36.0	36.0	73.6
SS	33	26.4	26.4	100.0
Total	125	100.0	100.0	

2. Pernyataan " Penetapan harga objek wisata terjangkau" Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 13 orang (10,4%), tidak setuju

sebanyak 21 orang (16,8%), kurang setuju sebanyak 22 orang (17,6%), setuju sebanyak 45 orang (36,0%), sangat setuju sebanyak 24 orang (19,2%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat dilihat dan disimpulkan bahwa dinad pariwisata dalam penetapan harga sangat terjangkau, karena 17,6% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas terdapat pada table berikut.

Tabel.4.27 Tanggapan Responden Terhadap Harga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	13	10.4	10.4	10.4
TS	21	16.8	16.8	27.2
KS	22	17.6	17.6	44.8
S	45	36.0	36.0	80.8
SS	24	19.2	19.2	100.0
Total	125	100.0	100.0	

3. Pernyataan “ Wisatawan mengetahui objek wisata melalui promosi” Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 10 orang (8,0%), tidak setuju sebanyak 17 orang (13,6), kurang setuju sebanyak 32 orang (25,6%), setuju sebanyak 46 orang (36,8%), sangat setuju sebanyak 20 orang (16,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa wisatawan mengetahui objek wisata melalui promosi, karena 36,8% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas terdapat pada table berikut.

Tabel.4.28 Tanggapan Responden Terhadap Promosi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	10	8.0	8.0	8.0
TS	17	13.6	13.6	21.6
KS	32	25.6	25.6	47.2
S	46	36.8	36.8	84.0
SS	20	16.0	16.0	100.0
Total	125	100.0	100.0	

4. Pernyataan” Penetapan objek wisata mudah di jangkau oleh pengunjung “

Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 18 orang (14,4%), tidak setuju sebanyak 21 orang (16,8%), kurang setuju sebanyak 13 orang ( 10,4%), setuju sebanyak 48 orang (38,4%), sangat setuju sebanyak 48 orang ( 38,4%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa penetapan objek wisata mudah dijangkau oleh pengunjung karena 38,4% responden setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas terdapat pada table berikut.

Tabel.4.29 Tanggapan Responden Terhadap Tempat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	18	14.4	14.4	14.4
TS	21	16.8	16.8	31.2
KS	13	10.4	10.4	41.6
S	48	38.4	38.4	80.0
SS	25	20.0	20.0	100.0
Total	125	100.0	100.0	

#### **F. Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Domestik.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kinerja dinas pariwisata terhadap minat berkunjung wisatawan dimana hasil pengujian pengaruh yang dilakukan dengan menggunakan metode uji regresi diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Begitu pula hasil penelitian yang dilakukan pada variable minat berkunjung wisatawan yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja dinas pariwisata terhadap minat berkunjung wisatawan domestik. Dimana hasil pengujian pengaruh yang dilakukan dengan menggunakan metode uji regresi juga menghasilkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

#### **G. Persentase Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Domestik.**

Berdasarkan kuesioner yang telah didarkan kepada wisatawan Kota Banda Aceh dan telah diuji dengan menggunakan SPSS versi 22 bahwa pengaruh kinerja dinas pariwisata kota banda aceh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik. Sangat rendah sebesar 2,2%. Hal ini terbukti bahwa nilai R Square pada tabel adalah 0,22% yang menunjukkan bahwa variabel X dipengaruhi oleh variable Y sebesar 2,2% dan sisanya sebesar 97,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup dari uraian-uraian sebelumnya, setelah menganalisis pengaruh kinerja dinas pariwisata kota banda aceh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik. maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada pengaruh kinerja pariwisata kota banda aceh terhadap minat berkunjung wisatawan domestik. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah penilaian yang diberikan wisatawan (responden) yang berkunjung. Selain itu, hal tersebut juga dibuktikan oleh hasil regresi yang telah diuji menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dimana nilai  $t_{hitung}$  X1 adalah 0,1681 Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 0,1757 dan hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara kinerja dinas pariwisata terhadap minat berkunjung wisatawan.
2. Adanya pengaruh kinerja dinas pariwisata terhadap minat berkunjung wisatawan. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah penilaian yang diberikan wisatawan (responden) yang berkunjung. hal tersebut juga dibuktikan oleh hasil regresi yang telah diuji menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dimana nilai  $t_{hitung}$  X adalah 0,1681. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 0,1757 dan hal ini

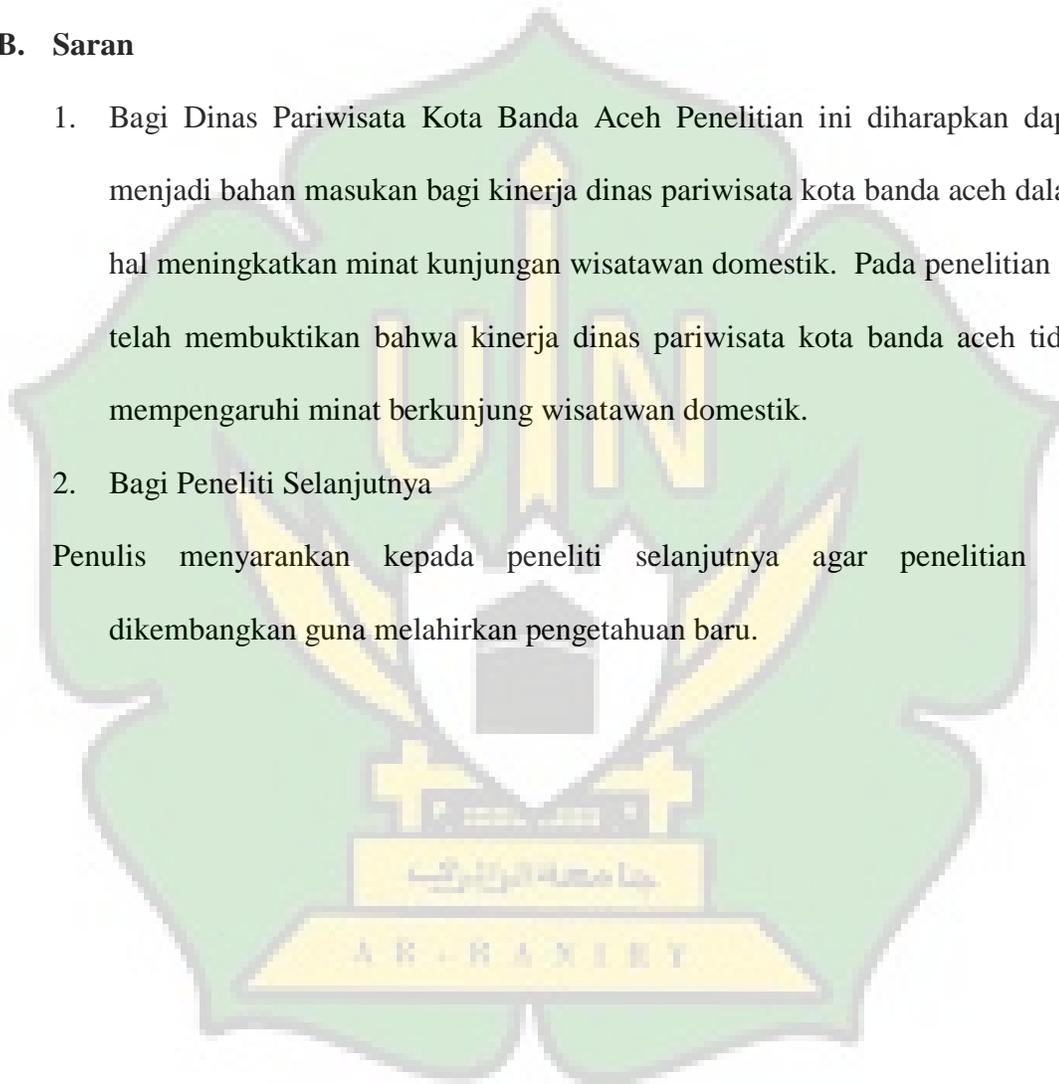
menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara kinerja terhadap minat berkunjung wisatawan.

## B. Saran

1. Bagi Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi kinerja dinas pariwisata kota banda aceh dalam hal meningkatkan minat kunjungan wisatawan domestik. Pada penelitian ini telah membuktikan bahwa kinerja dinas pariwisata kota banda aceh tidak mempengaruhi minat berkunjung wisatawan domestik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar penelitian ini dikembangkan guna melahirkan pengetahuan baru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Sumber Dinas Pariwisata Kebudayaan dan Dinas Pariwisata Aceh.
- Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Susunan, Kedudukan, Tugas Fungsi, Kewenangan Dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.
- Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.
- Mangkunegoro, A.P. (2013), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* Bandung; Pt Remaja Rosdakarya.
- Darmadi, *Pengembangan dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Cet 1, (Yogyakarta: CV Budi Utama, (2017).
- Slameto, *Belajar dan Faktor –Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet ke IV, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003 ).
- Sugiama, *2011 Ecotourism Pengembangan Pariwisata Berbasis Konservasi Alam*, Bandung: Guardaya Intimarta.
- Dr, M. Liga Suryadana., MS, I Sosiologi Pariwisata; *Kajian Kepariwisata dalam Paradigma Intergratif (Humaniora Hak Cipta)*.
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Balai Pustaka, 2007).
- W.J.S. Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 1982).
- Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1996).
- Beni Agus Setiono, Tri Andjarwati, *Budaya Keselamatan, Kepemimpinan Keselamatan, Pelatihan Keselamatan Iklim*, (Zifatama Jawara Hak Cipta).
- Payaman J. Simanjuntak, *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja*, (Edisi 3 Depok Lembaga Penerbit FEUI, 2011).
- Rahmatsyah *Pengaruh Kinerja Berbasis Knowledge Managemen Pada Organisasi Baitul Mal Kota Banda Aceh* (Banda Aceh , Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-arraniry).

- Siswo Prayitno Hadipono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Baru, (Jakarta :PT Media Pustaka Phonix 2005).
- Djoko Widaqdho,Dkk, *Ilmu Budaya Dasar*, Cet Ke II, (Jakarta :PT Bumi Aksara,2010)
- Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2013, *Tentang Kepariwisata* ,(Banda Aceh :Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Tahun 2014)
- Wahyuni Pudjiastuti, *Social Marketing: Strategi Jitu Mengatasi Masalah Sosial Di Indonesia* ( Yayasan Pustaka Indonesia Hak Cipta).
- Dr. M, Liga Suryadana, MS,I Sosiologi Pariwisata; *Kajian Kepariwisata Dalam Paradigma Intergratif*, (Humaniora Hak Cipta).
- Eryadi, S.Pd. *Intisari Pengetahuan Sosial Lengkap*.
- Sofyan Siregar,*Metode Penelitian Kuantitatif , Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. ( Jakarta : KENCANA, 2013).
- Asep Saipul Hamdi Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan ,Ed I, Cet I*, (Yogyakarta : Cv Budiutama ,2014).
- Sofyan Siregar,*Metode Penelitian Kuantitatif , ( Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS)*. Ed 1, Cet 1, ( Jakarta : KENCANA,Predana Media Grup,2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung ALFABETA, 2010).
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Etta Mamang Sangadji ,Sopiah, *Metode Penelitian :Penelitian : Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* , (Yogyakarta : Cv Andi Offset,2010).
- Rima Desrianti ,*Pengaruh Pemberian Punishment Terhadap Kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan*, *Skripsi*, Banda Aceh :Fakultas Dakwah Dan Komunikasih Universitas Islam NEGERI Ar-Raniry, 2018.

Nurfajri, Hubungan Antara Motivasi Kunjungan Manusia Strata Satu (S1) Uin Ar-Raniry Dengan Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Pasca Sarjana Uin Ar-Raniry, Skripsi Banda Aceh: Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar- Raniry,2016).

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafida, Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar, (Bandung :Alfabet, (2012).

Rima Desrianti, *Pengaruh Pemberian Punishment Terhadap Kedisiplinan Pegawai Pada Kantor Camat Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan.*

Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2013).

Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.*(Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM,)

Dr, Fajri Ismail, M.Pd *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Kencana, Hak Cipta)

Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* ( Semarang Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2011).

Sugiono, *Metode Penelitian: Pendidikan Kuantitatif.*

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

Sumber, Dinas Pariwisata Kebudayaan Dan Dinas Pariwisata Aceh.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.1616/Un.08/FDK/Kp.00.4/04/2019

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No.01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2019, Tanggal 5 Desember 2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Mahmuddin, M. Si. (Sebagai Pembimbing Utama)  
2). Fakhruddin, SE., MM. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Wahyuni Sarah  
NIM/Jurusan : 150493012/Manajemen Dakwah (MD)  
Judul : Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Domestik
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2019;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 25 April 2019 M

20 Sya'ban 1440 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan



**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry
3. Pembimbing Skripsi
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip

**Keterangan:**

SK berlaku sampai dengan tanggal: 25 April 2020 M



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.2762/Un.08/FDK.I/PP.00.9/7/2019

12 Juli 2019

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada

- Yth, 1. Kepala Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh
2. Kepala KESBANGPOL Kota Banda Aceh
3. Responden

di-

**Tempat**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Wahyuni Sarah / 150403012**

Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Dakwah

Alamat sekarang : Lambaro Kafe

saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Domestik**"

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam  
an Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.2762/Un.08/FDK.I/PP.00.9/7/2019

12 Juli 2019

Lamp :-

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada

- Yth, 1. Kepala Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh  
2. Kepala KESBANGPOL Kota Banda Aceh  
3. Responden

di-

**Tempat**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Wahyuni Sarah / 150403012**

Semester/Jurusan : **VIII / Manajemen Dakwah**

Alamat sekarang : **Lambaro Kafe**

saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Domestik**"

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,





PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
**DINAS PARIWISATA**

Jalan Sultan Iskandar Muda No. 4 Telepon (0651) 8052020, Banda Aceh

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 800/ 029 /2020

Kepala Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Wahyuni Sarah**  
NIM : 150403012  
Prodi : Manajemen Dakwah,  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN-Arraniry

Telah selesai melakukan penelitian pada Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh dan Pengumpulan data pada tanggal 24 Juli 2019 dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Domestik"**.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 09 Januari 2020  
an. Kepala Dinas Pariwisata

Kota Banda Aceh  
Sekretaris

  
Saif Fauzan, S.STP, MA  
Nip.19820630 900 112 1 002



# PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH

## BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Twk. Hasyim Banta Muda No. 1 | telepon (0651) 22888  
Faxsimile (0651) 22888. Website : [Htp://kesbangpol.bandaacchkota.go.id](http://kesbangpol.bandaacchkota.go.id). Email : [kesbangpolbna@gmail.com](mailto:kesbangpolbna@gmail.com)

### SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 497

Dasar : - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor, 64 Tahun 2011, Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
- Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 66 Tahun 2016, tentang Susunan Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh.

Membaca : Surat dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B.2762/Un.08/FDK.I/PP.00.9/7/2019 Tanggal 12 Juli 2019 tentang Permohonan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Proposal Penelitian yang bersangkutan

Dengan ini memberikan Rekomendasi untuk melakukan Penelitian kepada :

Nama : Wahyuni Sarah

Alamat : Jl. Pasar Buah Lambaro, Gp. Lamsayem Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar

Pekerjaan : Mahasiswi

Kebangsaan : WNI

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Domestik

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Domestik (Pengumpul dan Wawancara)

Tempat/Lokasi/  
Daerah Penelitian : Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh

Tanggal dan/atau  
Lamanya Penelitian : 3 (tiga) bulan

Bidang Penelitian : -

Status Penelitian : Baru

Penanggung Jawab : Yusri (Dekan)

Anggota Peneliti : -

Nama Lembaga : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Sponsor : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam rekomendasi penelitian.
2. Peneliti menyampaikan rekomendasi penelitian kepada Instansi/Lembaga/SKPK/Camat yang menjadi tempat/lokasi penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Rekomendasi Penelitian dimaksud.
4. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku.
5. Tidak melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Surat Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila ternyata pemegang Surat ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.
7. Asli dari Surat Rekomendasi Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.
8. Peneliti melaporkan dan menyerahkan hasil penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh.

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 22 Juli 2019

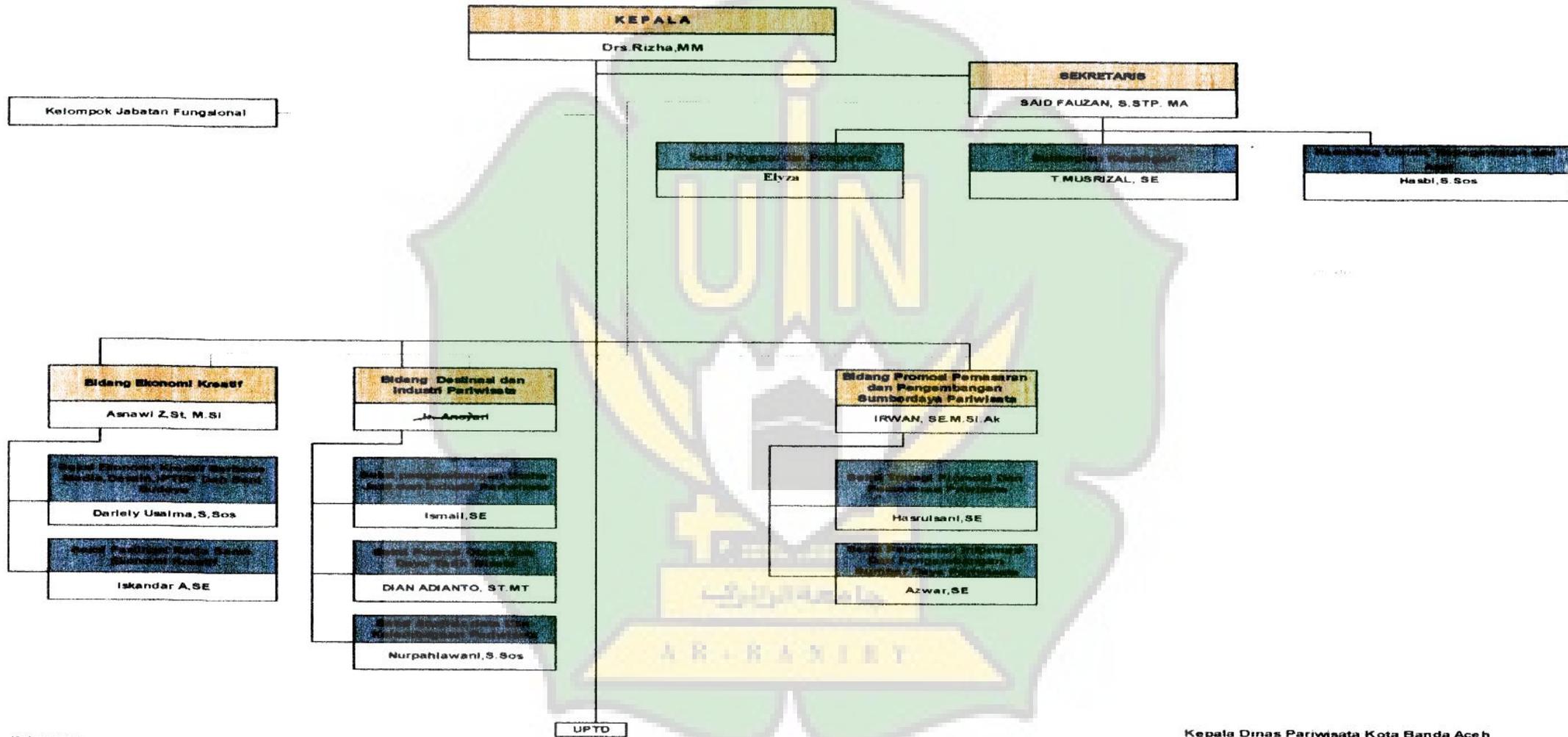
**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KOTA BANDA ACEH,**

  
**Drs. I. Samsuar, M.Si**  
Pembina Utama Muda / NIP. 19660327 198603 1 003

Tembusan :

1. Walikota Banda Aceh;
2. Para Kepala SKPK Banda Aceh;
3. Para Camat Dalam Kota Banda Aceh;
4. Peringgal.

**STRUKTUR ORGANISASI  
DINAS PARIWISATA KOTA BANDA ACEH**



Keterangan

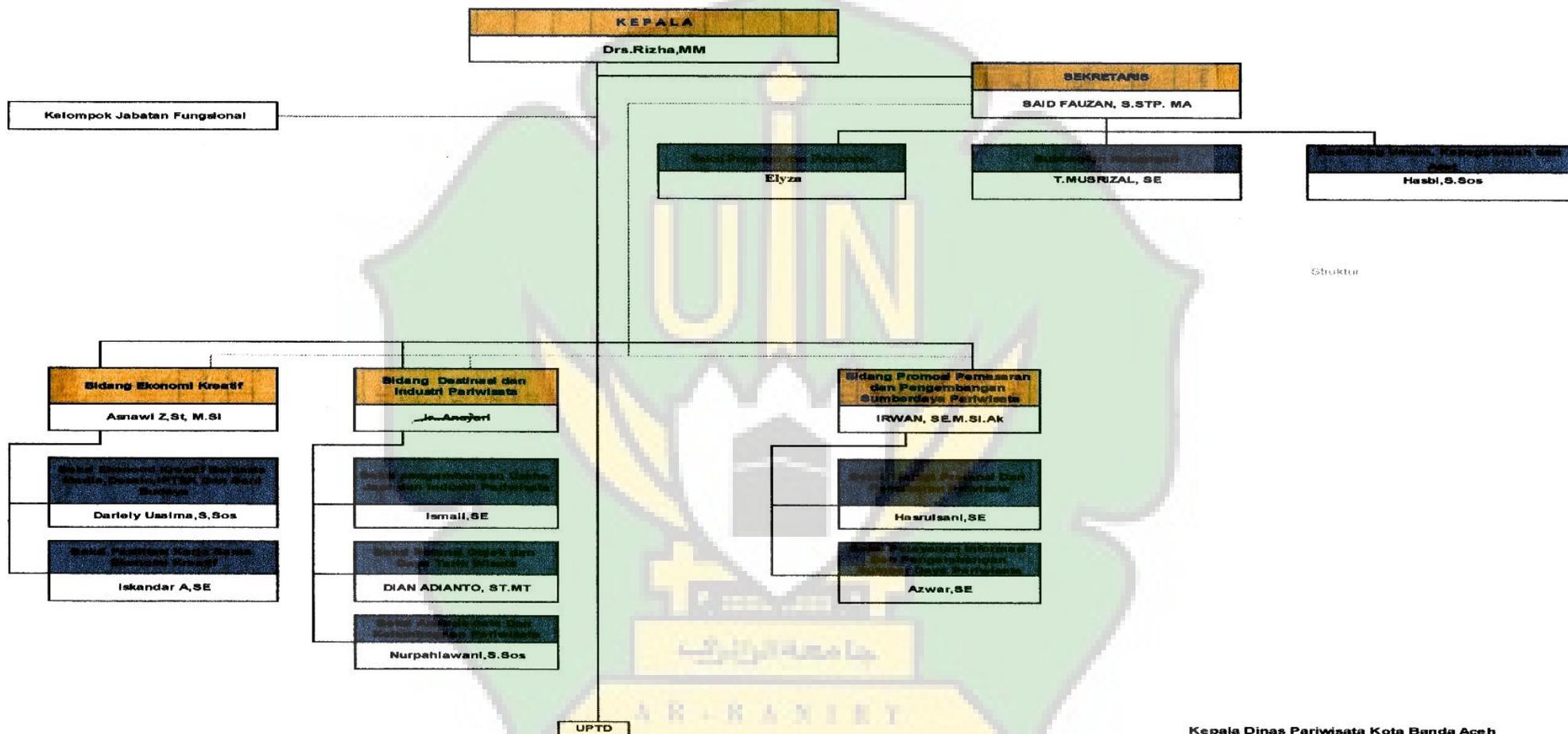
Garis Komando

Garis Pembinaan

Kepala Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh

Drs. Rizha, MM  
Pembina Utama Muda/ NIP. 1964122519950310

**STRUKTUR ORGANISASI  
DINAS PARIWISATA KOTA BANDA ACEH**



Struktur

Keterangan :  
 ————— Garis Komando  
 - - - - - Garis Pembinaan

Kepala Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh

**Drs.Rizha, MM**  
 Pembina Utama Muda/ NIP. 1964122519950310



DAFTAR HADIR APEL PAGI  
DINAS PARIWISATA KOTA BANDA ACEH

HARI : SELASA  
TANGGAL: 06/08/2019

No	Nama	NIP	Pangkat/ Gol	Jabatan	Tanda Tangan
1	2	3	4	5	6
1	Iskandar, S.Sos .M.Si	19680913 199101 1 004	IV/c	Kepala Dinas	
2	Said Fauzan, S.STP, MA	19820530 200112 1 002	III/d	Sekretaris	
3	Irwan, SE.M.Si.Ak	19750220 200012 1 001	IV/a	Kabid Promosi Pemasaran dan Pengembangan Sumberdaya Pariwisata	
4	-	-	-	Kabid Destinasi Dan Industri Pariwisata	
5	Asnawi Z, ST, M.Si	19780509 200012 1 004	III/d	Kabid Ekonomi Kreatif	
6	Elyza	19610823 198403 2 001	III/d	Kasie Program dan Pelaporan	
7	Hasrulsani, SE	19660530 198603 1 006	III/d	Kasie Strategi Promosi Dan Pemasaran Pariwisata	
8	Darclcy Usalna, S.Sos	19620731 198503 2 001	III/d	Kasie Ekonomi Kreatif Berbasis Media ,Desain,IPTEK Dan Seni Budaya	
9	Hasbi, S. Sos	19700705 199103 1 006	III/d	Kasubbag. Umum, Kepegawaian Dan Asct	
10	Nurpahlawani,S.Sos	19641110 198603 2 006	III/d	Kasie Analisis Data Dan Kelembagaan Pariwisata	
11	Iskandar A, SE	19620606 199303 1 004	III/d	Kasie Fasilitasi Kerja Sama Ekonomi Kreatif	
12	Azwar, SE	19770727 200701 1 040	III/d	Kasie Pelayanan Informasi Dan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata	
13	Dian Adiyanto, ST, MT	19720319 200604 1 001	III/d	Kasie Potensi Objek dan Daya Tarik Wisata	
14	Ismail, SE	19660420 199911 1 001	III/c	Kasie.Pengembangan Usaha	
15	T. Musrizal, SE	19840504 200604 1 005	III/b	Kasubbag. Keuangan	
16	Mashuri, S.Sos	19730907 199403 1 006	III/d	Pelaksana	
17	Drs. Helmi	19621231 198607 1 005	III/d	Pelaksana	
18	Martunis, S. Sos	19621014 198603 1 006	III/d	Pelaksana	
19	Asmaul Husna, S. Sos	19770511 199703 2 002	III/d	Pelaksana	
20	Henri Setyawan, ST	19870109 201003 1 001	III/c	Pelaksana	
21	Sopni Indriati	19700504 199003 2 006	III/b	Pelaksana	
22	Audie Oktira Nugraha.S.Si	19801002 201001 1 004	III/c	Pelaksana	
23	Empi Sudarmaji	19690708 199203 1 003	III/d	Pelaksana	
24	Agung Hermawan, A.Md	19740921 200701 1 022	III/a	Pelaksana	
25	Zainal Abidin	19780131 200801 1 001	III/a	Pelaksana	
26	Evi Marlina	19780823 200701 2 002	II/c	Pelaksana	
27	Ricky Moulana	19820217 200604 1 007	II/d	Pelaksana	
28	Zulkamen	19691013 200701 1 034	II/b	Pelaksana	
29	Heri Munandar	19831119 201001 1 001	II/a	Pelaksana	
30	Ira Sundari Putri	5172500759	-	Peg. Honorar	
31	Veri Karisma,S Pd	-	-	Tenaga Kontrak Statistik	
32	Afrinda Novalia, SE	-	-	Tenaga Administrasi	
33	Dewi Isra	-	-	Tenaga Administrasi	
34	Anasnullah	-	-	Tenaga Administrasi	
35	Edi Riswanda,S Kom	-	-	Tenaga Administrasi	
36	Andrivani, SE, Ak	-	-	Tenaga Administrasi	

Banda Aceh.  
Kepala Dinas Pariwisata  
Kota Banda Aceh

Iskandar, S.Sos  
Pembina Utama Muda / Nip.19680913 199101 1 004



DAFTAR HADIR APEL PAGI  
DINAS PARIWISATA KOTA BANDA ACEH

HARI RABU  
TANGGAL 07/08/2019

No	Nama	NIP	Pangkat/ Gol	Jabatan	Tanda Tangan
1	2	3	4	5	6
1	Iskandar, S.Sos	19680913 199101 1 004	IV/c	Kepala Dinas	
2	Said Fauzan, S.STP, MA	19820530 200112 1 002	III/d	Sekretaris	
3	Irwan, SE.M.Si.Ak	19750220 200012 1 001	IV/a	Kabid Promosi Pemasaran dan Pengembangan Sumberdaya Pariwisata	
4	-	-	-	Kabid Destinasi Dan Industri Pariwisata	
5	Asnawi Z, ST, M.Si	19780509 200012 1 004	III/d	Kabid Ekonomi Kreatif	
6	Elyza	19610823 198403 2 001	III/d	Kasie Program dan Pelaporan	
7	Hasrulsani, SE	19660530 198603 1 006	III/d	Kasie Strategi Promosi Dan Pemasaran Pariwisata	
8	Darlely Usalma, S.Sos	19620731 198503 2 001	III/d	Kasie Ekonomi Kreatif Berbasis Media ,Desain,IPTEK Dan Seni Budaya	
9	Hasbi, S. Sos	19700705 199103 1 006	III/d	Kasubbag. Umum, Kepegawaian Dan Aset	
10	Nurpahlawani,S.Sos	19641110 198603 2 006	III/d	Kasie.Analisis Data Dan Kelembagaan Pariwisata	
11	Iskandar A, SE	19620606 199303 1 004	III/d	Kasie Fasilitasi Kerja Sama Ekonomi Kreatif	
12	Azwar, SE	19770727 200701 1 040	III/d	Kasie Pelayanan Informasi Dan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata	
13	Dian Adiyanto, ST, MT	19720319 200604 1 001	III/d	Kasie Potensi Objek dan Daya Tarik Wisata	
14	Ismail, SE	19660420 199911 1 001	III/c	Kasie.Pengembangan Usaha	
15	T. Musrizal, SE	19840504 200604 1 005	III/b	Kasubbag. Keuangan	
16	Mashuri, S.Sos	19730907 199403 1 006	III/d	Pelaksana	
17	Drs. Helmi	19621231 198607 1 005	III/d	Pelaksana	
18	Martunis, S. Sos	19621014 198603 1 006	III/d	Pelaksana	
19	Asmaul Husna, S. Sos	19770511 199703 2 002	III/d	Pelaksana	
20	Henri Setyawan, ST	19870109 201003 1 001	III/c	Pelaksana	
21	Sopni Indriati	19700504 199003 2 006	III/b	Pelaksana	
22	Audie Oktira Nugraha,S.Si	19801002 201001 1 004	III/c	Pelaksana	
23	Empi Sudarmaji	19690708 199203 1 003	III/d	Pelaksana	
24	Agung Hermawan, A.Md	19740921 200701 1 022	III/a	Pelaksana	
25	Zainal Abidin	19780131 200801 1 001	III/a	Pelaksana	
26	Evi Marlina	19780823 200701 2 002	II/c	Pelaksana	
27	Ricky Moulana	19820217 200604 1 007	II/d	Pelaksana	
28	Zulkarnen	19691013 200701 1 034	II/b	Pelaksana	
29	Heri Munandar	19831119 201001 1 001	II/a	Pelaksana	
30	Ira Sundari Putri	5172500759	-	Peg. Honorer	
31	Veri Karisma,S.Pd	-	-	Tenaga Kontrak Statistik	
32	Afrinda Novalia, SE	-	-	Tenaga Administrasi	
33	Dewi Isra	-	-	Tenaga Administrasi	
34	Anasnullah	-	-	Tenaga Administrasi	
35	Edi Riswanda,S.Kom	-	-	Tenaga Administrasi	
36	Andriyani, SE, Ak	-	-	Tenaga Administrasi	

Banda Aceh,  
Kepala Dinas Pariwisata  
Kota Banda Aceh

Iskandar, S.Sos  
Pembina Utama Muda / Nip.19680913 199101 1 004



**PERATURAN WALIKOTA BANDA ACEH  
NOMOR 59 TAHUN 2016**

**TENTANG**

**SUSUNAN, KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI, KEWENANGAN DAN TATA KERJA  
DINAS PARIWISATA KOTA BANDA ACEH**

**DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA**

**WALIKOTA BANDA ACEH,**

**Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 11 Qanun Kota Banda Aceh Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banda Aceh perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Susunan, Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh;

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 8 (Drt) Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota-Kota Besar Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1092);

2. Undang Undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 172 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3839);

3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4633);

4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);

5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1983 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Banda Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3247);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 95 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah Aceh;
9. Qanun Kota Banda Aceh Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banda Aceh (Lembaran Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2016 Nomor 11 Tambahan Lembaran Daerah Kota Banda Aceh Nomor 11);

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG SUSUNAN, KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI, KEWENANGAN DAN TATA KERJA DINAS PARIWISATA KOTA BANDA ACEH.**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan:

1. Kota adalah Kota Banda Aceh.
2. Pemerintah Kota adalah Pemerintah Kota Banda Aceh.
3. Walikota adalah Walikota Banda Aceh.
4. Sekretaris Daerah yang selanjutnya disebut Sekda adalah Sekretaris Daerah Kota Banda Aceh.
5. Dinas Pariwisata adalah Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.
6. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.
7. Sekretariat adalah Sekretariat Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.
8. Sekretaris adalah Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.
9. Bidang adalah Bidang pada Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.
10. Kepala Bidang adalah Kepala Bidang pada Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.
11. Seksi adalah Seksi pada Bidang Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.
12. Kepala Seksi adalah Kepala Seksi pada Bidang Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.
13. Subbagian adalah Subbagian pada Sekretariat Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.

14. Kepala Subbagian adalah Kepala Subbagian pada Sekretariat Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.
15. Kelompok Jabatan Fungsional adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka menjalankan tugas pokok, fungsi, keahlian dan/atau keterampilan untuk mencapai tujuan organisasi.

## **BAB II PEMBENTUKAN ORGANISASI DINAS PARIWISATA**

### **Bagian Kesatu Susunan dan Kedudukan**

#### **Pasal 2**

Dengan Peraturan Walikota ini dibentuk Susunan, Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kota.

#### **Pasal 3**

- (1) Dinas Pariwisata sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri dari:
  - a. Kepala Dinas;
  - b. Sekretariat;
  - c. Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata;
  - d. Bidang Promosi, Pemasaran dan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata;
  - e. Bidang Ekonomi Kreatif;
  - f. Kepala Subbagian;
  - g. Kepala Seksi;
  - h. UPTD; dan
  - i. Kelompok Jabatan Fungsional.
- (2) Sekretariat, membawahkan:
  - a. Subbagian Program dan Pelaporan;
  - b. Subbagian Keuangan; dan
  - c. Subbagian Umum, Kepegawaian dan Aset.
- (3) Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata, membawahkan:
  - a. Seksi Potensi, Objek dan Daya Tarik Wisata;
  - b. Seksi Analisis Data dan Kelembagaan Pariwisata; dan
  - c. Seksi Pengembangan Usaha Jasa dan Industri Pariwisata.
- (4) Bidang Promosi, Pemasaran dan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, membawahkan:
  - a. Seksi Pelayanan Informasi dan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata; dan
  - b. Seksi Strategi Promosi dan Pemasaran Pariwisata.
- (5) Bidang Ekonomi Kreatif, membawahkan:
  - a. Seksi Fasilitasi Kerjasama Ekonomi Kreatif; dan
  - b. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain, IPTEK dan Seni Budaya.

#### **Pasal 4**

Bagan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam lampiran yang merupakan Bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

#### **Pasal 5**

Dinas Pariwisata dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekda.

#### **Pasal 6**

- (1) Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
- (2) Bidang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.
- (3) Subbagian dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.
- (4) Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang yang bersesuaian.

### **Bagian Kedua Tugas, Fungsi dan Kewenangan**

#### **Pasal 7**

Dinas Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Kota dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kota.

#### **Pasal 8**

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7, Dinas Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan di bidang Pariwisata;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang Pariwisata;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pariwisata;
- d. pelaksanaan administrasi Dinas Pariwisata sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

#### **Pasal 9**

Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8, Dinas Pariwisata mempunyai Kewenangan:

- a. pengelolaan daya tarik wisata;
- b. pengelolaan kawasan strategis pariwisata;
- c. pengelolaan.....

- c. pengelolaan destinasi pariwisata;
- d. penetapan tanda daftar usaha pariwisata;
- e. pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata;
- f. penyediaan prasarana (zona kreatif/ruang kreatif/kota kreatif) sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif; dan
- g. pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar.

### **Bagian Ketiga Tugas dan Fungsi Jabatan**

#### **Pasal 10**

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Kota dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota.

#### **Pasal 11**

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, Kepala Dinas mempunyai fungsi pelaksanaan urusan ketatausahaan dinas, penyusunan program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan administrasi dinas di bidang Pariwisata.

#### **Pasal 12**

Sekretariat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam pengelolaan urusan administrasi, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan tatalaksana, kearsipan, umum, perlengkapan dan peralatan, kerumahtanggaan, hukum, penyelenggaraan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Pariwisata.

#### **Pasal 13**

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. penyiapan perumusan kebijakan operasional tugas administrasi, pengoordinasian, sinkronisasi, dan integrasi pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi di lingkungan Dinas Pariwisata;
- b. pelaksanaan pengelolaan urusan administrasi, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan tatalaksana, kearsipan, umum, perlengkapan dan peralatan, kerumahtanggaan, hukum; dan
- c. pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas administrasi di lingkungan Dinas Pariwisata.

## Pasal 14

- (1) Subbagian Program dan Pelaporan mempunyai tugas :
  - a. melakukan penghimpunan dan penyiapan bahan perumusan rencana kerja, program, anggaran dan laporan di lingkungan Dinas Pariwisata;
  - b. melakukan koordinasi dan konsultasi dalam rangka perumusan rencana kerja, program, anggaran dan laporan di lingkungan Dinas Pariwisata;
  - c. melaksanakan penyusunan program, anggaran dan pelaporan di lingkungan Dinas Pariwisata;
  - d. melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Subbagian Program dan Pelaporan; dan
  - e. melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.
- (2) Subbagian Keuangan mempunyai tugas :
  - a. melakukan penghimpunan dan penyiapan bahan keuangan di lingkungan Dinas Pariwisata;
  - b. melakukan koordinasi dan konsultasi dalam rangka pelaksanaan penatausahaan keuangan di lingkungan Dinas Pariwisata;
  - c. melaksanakan penatausahaan keuangan di lingkungan Dinas Pariwisata;
  - d. melaksanakan kegiatan verifikasi dokumen keuangan sesuai peraturan perundang-undangan;
  - e. menyusun laporan keuangan di lingkungan Dinas Pariwisata;
  - f. melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan di Subbag Keuangan; dan
  - g. melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.
- (3) Subbagian Umum, Kepegawaian dan Aset mempunyai tugas :
  - a. melakukan penghimpunan dan penyiapan bahan tata usaha, rumah tangga, kehumasan, hukum, perlengkapan dan peralatan, kepegawaian, reformasi birokrasi dan pengelolaan aset di lingkungan Dinas Pariwisata;
  - b. melakukan koordinasi dan konsultasi dalam rangka tata usaha, rumah tangga, kehumasan, hukum, perlengkapan dan peralatan, kepegawaian, reformasi birokrasi dan pengelolaan aset di lingkungan Dinas Pariwisata;
  - c. melaksanakan kegiatan tata usaha, rumah tangga, kehumasan, hukum, perlengkapan dan peralatan, kepegawaian, reformasi birokrasi dan pengelolaan aset di lingkungan Dinas Pariwisata;
  - d. melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Subbagian Umum, Kepegawaian dan Aset; dan
  - e. melaksanakan.....

- e. melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

#### **Pasal 15**

Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan Bidang Urusan Pemerintahan Pariwisata dibidang Destinasi dan Industri Pariwisata.

#### **Pasal 16**

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15, Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. penyiapan bahan penyusunan program kerja dan rencana kerja bidang inventarisir, penelitian dan kajian, pembinaan, pengembangan dan penataan, pengelolaan objek daya tarik wisata, revitalisasi sarana dan prasarana, standarisasi pariwisata, kemitraan kelembagaan pariwisata, Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP);
- b. penyiapan bahan penyusunan perumusan kebijakan bidang inventarisir, penelitian dan kajian, pembinaan, pengembangan dan penataan, pengelolaan objek daya tarik wisata, revitalisasi sarana dan prasarana, standarisasi pariwisata, kemitraan kelembagaan pariwisata, Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang inventarisir, penelitian dan kajian, pembinaan, pengembangan dan penataan, pengelolaan objek daya tarik wisata, revitalisasi sarana dan prasarana, standarisasi pariwisata, kemitraan kelembagaan pariwisata, Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. pelaksanaan kebijakan bidang inventarisir, penelitian dan kajian, pembinaan, pengembangan dan penataan, pengelolaan objek daya tarik wisata, revitalisasi sarana dan prasarana, standarisasi pariwisata, kemitraan kelembagaan pariwisata, Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang inventarisir, penelitian dan kajian, pembinaan, pengembangan dan penataan, pengelolaan objek daya tarik wisata, revitalisasi sarana dan prasarana, standarisasi pariwisata, kemitraan kelembagaan pariwisata, Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- f. pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

## Pasal 17

(1) Seksi Potensi, Objek dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas:

- a. menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dibidang penelitian dan kajian, pengembangan dan penataan, pengelolaan objek daya tarik wisata, revitalisasi sarana dan prasarana;
- b. mempersiapkan bahan penyusunan kebijakan dan petunjuk teknis dibidang penelitian dan kajian, pengembangan dan penataan, pengelolaan objek daya tarik wisata, revitalisasi sarana dan prasarana;
- c. mempersiapkan bahan pelaksanaan rencana kerja dibidang penelitian dan kajian, pengembangan dan penataan, pengelolaan objek daya tarik wisata, revitalisasi sarana dan prasarana;
- d. melaksanakan tugas dibidang penelitian dan kajian, pengembangan dan penataan, pengelolaan objek daya tarik wisata, revitalisasi sarana dan prasarana sesuai rencana kerja;
- e. melaksanakan pengawasan dan pengendalian dibidang penelitian dan kajian, pengembangan dan penataan, pengelolaan objek daya tarik wisata, revitalisasi sarana dan prasarana sesuai peraturan perundang-undangan;
- f. menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi dibidang penelitian dan kajian, pengembangan dan penataan, pengelolaan objek daya tarik wisata, revitalisasi sarana dan prasarana sesuai dengan lingkup tugasnya;
- g. menyiapkan bahan laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- h. melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

(2) Seksi Analisis Data dan Kelembagaan Pariwisata mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dibidang inventarisir, penelitian dan kajian, pembinaan standarisasi pariwisata kemitraan dan fasilitasi kelembagaan pariwisata;
- b. mempersiapkan bahan penyusunan kebijakan dan petunjuk teknis dibidang inventarisir, penelitian dan kajian, pembinaan standarisasi pariwisata kemitraan dan fasilitasi kelembagaan pariwisata;
- c. mempersiapkan bahan pelaksanaan rencana kerja dibidang inventarisir, penelitian dan kajian, pembinaan standarisasi pariwisata kemitraan dan fasilitasi kelembagaan pariwisata;
- d. melaksanakan tugas dibidang inventarisir, penelitian dan kajian, pembinaan standarisasi pariwisata kemitraan dan fasilitasi kelembagaan pariwisata sesuai rencana kerja;

e. melaksanakan.....

- e. melaksanakan pengawasan dan pengendalian dibidang inventarisir, penelitian dan kajian, pembinaan standarisasi pariwisata kemitraan dan fasilitasi kelembagaan pariwisata sesuai peraturan perundang-undangan;
  - f. menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi dibidang inventarisir, penelitian dan kajian, pembinaan standarisasi pariwisata kemitraan dan fasilitasi kelembagaan pariwisata sesuai dengan lingkup tugasnya;
  - g. menyiapkan bahan laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya;dan
  - h. melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.
- (3) Seksi Pengembangan Usaha Jasa dan Industri Pariwisata mempunyai tugas :
- a. menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dibidang inventarisir, pengembangan, pembinaan dan fasilitasi Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP);
  - b. mempersiapkan bahan penyusunan kebijakan dan petunjuk teknis dibidang inventarisir, pengembangan, pembinaan dan fasilitasi Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP);
  - c. mempersiapkan bahan pelaksanaan rencana kerja dibidang inventarisir, pengembangan, pembinaan dan fasilitasi Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP);
  - d. melaksanakan tugas dibidang inventarisir, pengembangan, pembinaan dan fasilitasi Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) sesuai rencana kerja;
  - e. melaksanakan pengawasan dan pengendalian dibidang inventarisir, pengembangan, pembinaan dan fasilitasi Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) sesuai peraturan perundang-undangan;
  - f. menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi dibidang inventarisir, pengembangan, pembinaan dan fasilitasi Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) sesuai dengan lingkup tugasnya;
  - g. menyiapkan bahan laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya;dan
  - h. melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

### **Pasal 18**

Bidang Promosi, Pemasaran dan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan Bidang Urusan Pemerintahan Pariwisata dibidang Promosi, Pemasaran dan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata.

Pasal.....

## **Pasal 19**

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18, Bidang Promosi, Pemasaran dan Pengembangan Sumber Daya Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. penyiapan bahan penyusunan program kerja dan rencana kerja bidang kajian, pengembangan, penguatan sumber daya pelaku usaha pariwisata kerja sama, fasilitasi pelayanan informasi dan teknologi, pariwisata penyelenggaraan, rekomendasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik dan promosi serta pemasaran even pariwisata dalam dan luar negeri;
- b. penyiapan bahan penyusunan perumusan kebijakan bidang kajian, pengembangan, penguatan sumber daya pelaku usaha pariwisata kerja sama, fasilitasi pelayanan informasi dan teknologi, pariwisata penyelenggaraan, rekomendasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik dan promosi serta pemasaran even pariwisata dalam dan luar negeri sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang kajian, pengembangan, penguatan sumber daya pelaku usaha pariwisata kerja sama, fasilitasi pelayanan informasi dan teknologi, pariwisata penyelenggaraan, rekomendasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik dan promosi serta pemasaran even pariwisata dalam dan luar negeri sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. pelaksanaan kebijakan bidang kajian, pengembangan, penguatan sumber daya pelaku usaha pariwisata kerja sama, fasilitasi pelayanan informasi dan teknologi, pariwisata penyelenggaraan, rekomendasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik dan promosi serta pemasaran even pariwisata dalam dan luar negeri sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang kajian, pengembangan, penguatan sumber daya pelaku usaha pariwisata kerja sama, fasilitasi pelayanan informasi dan teknologi, pariwisata penyelenggaraan, rekomendasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik dan promosi serta pemasaran even pariwisata dalam dan luar negeri sesuai dengan lingkup tugasnya;
- f. pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

## **Pasal 20**

(1) Seksi Pelayanan Informasi dan Pengembangan Sumberdaya Pariwisata mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dibidang kerja sama, fasilitasi Pelayanan informasi dan teknologi, pariwisata, kajian, pengembangan, penguatan sumber daya pelaku usaha pariwisata;

b. mempersiapkan.....

- b. mempersiapkan bahan penyusunan kebijakan dan petunjuk teknis dibidang kerja sama, fasilitasi Pelayanan informasi dan teknologi, pariwisata, kajian, pengembangan, penguatan sumber daya pelaku usaha pariwisata;
- c. mempersiapkan bahan pelaksanaan rencana kerja dibidang kerja sama, fasilitasi Pelayanan informasi dan teknologi, pariwisata, kajian, pengembangan, penguatan sumber daya pelaku usaha pariwisata;
- d. melaksanakan tugas dibidang kerja sama, fasilitasi Pelayanan informasi dan teknologi, pariwisata, kajian, pengembangan, penguatan sumber daya pelaku usaha pariwisata sesuai rencana kerja;
- e. melaksanakan pengawasan dan pengendalian dibidang kerja sama, fasilitasi Pelayanan informasi dan teknologi, pariwisata, kajian, pengembangan, penguatan sumber daya pelaku usaha pariwisata sesuai peraturan perundang-undangan;
- f. menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi dibidang kerja sama, fasilitasi Pelayanan informasi dan teknologi, pariwisata, kajian, pengembangan, penguatan sumber daya pelaku usaha pariwisata sesuai dengan tugasnya;
- g. menyiapkan bahan laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- h. melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.

(2) Seksi Strategi Promosi dan Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dibidang penyelenggaraan, rekomendasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik, dan promosi serta Pemasaran even pariwisata dalam dan luar negeri;
- b. mempersiapkan bahan penyusunan kebijakan dan petunjuk teknis dibidang penyelenggaraan, rekomendasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik, dan promosi serta Pemasaran even pariwisata dalam dan luar negeri;
- c. mempersiapkan bahan pelaksanaan rencana kerja dibidang penyelenggaraan, rekomendasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik, dan promosi serta Pemasaran even pariwisata dalam dan luar negeri;
- d. melaksanakan tugas dibidang penyelenggaraan, rekomendasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik, dan promosi serta Pemasaran even pariwisata dalam dan luar negeri;
- e. melaksanakan pengawasan dan pengendalian dibidang penyelenggaraan, rekomendasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik, dan promosi serta Pemasaran even pariwisata dalam dan luar negeri sesuai peraturan perundang-undangan;

f. menyiapkan.....

- f. menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi dibidang penyelenggaraan, rekomendasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik, dan promosi serta Pemasaran even pariwisata dalam dan luar negeri sesuai dengan lingkup tugasnya;
- g. menyiapkan bahan laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- h. melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

**Pasal 21**

Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan Bidang Urusan Pemerintahan Pariwisata dibidang Ekonomi Kreatif.

**Pasal 22**

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi :

- a. penyiapan bahan penyusunan program kerja dan rencana kerja bidang standar ekonomi kreatif, pengembangan, pembinaan, fasilitasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik, seni kreatifitas desain, arsitektur, fashion, audio, visual, film dan fotografi yang bermuatan lokal daerah serta sumber daya dan teknologi, kemitraan, dukungan industri kreatif;
- b. penyiapan bahan penyusunan perumusan kebijakan bidang standar ekonomi kreatif, pengembangan, pembinaan, fasilitasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik, seni kreatifitas desain, arsitektur, fashion, audio, visual, film dan fotografi yang bermuatan lokal daerah serta sumber daya dan teknologi, kemitraan, dukungan industri kreatif sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang standar ekonomi kreatif, pengembangan, pembinaan, fasilitasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik, seni kreatifitas desain, arsitektur, fashion, audio, visual, film dan fotografi yang bermuatan lokal daerah serta sumber daya dan teknologi, kemitraan, dukungan industri kreatif sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. pelaksanaan kebijakan bidang standar ekonomi kreatif, pengembangan, pembinaan, fasilitasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik, seni kreatifitas desain, arsitektur, fashion, audio, visual, film dan fotografi yang bermuatan lokal daerah serta sumber daya dan teknologi, kemitraan, dukungan industri kreatif sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang standar ekonomi kreatif, pengembangan, pembinaan, fasilitasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik, seni kreatifitas desain, arsitektur, fashion, audio, visual, film dan fotografi yang bermuatan lokal daerah serta sumber daya dan teknologi, kemitraan, dukungan industri kreatif sesuai dengan lingkup tugasnya; dan

f. pelaksanaan.....

- f. pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

### **Pasal 23**

- (1) Seksi Fasilitasi Kerjasama Ekonomi Kreatif mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dibidang standar ekonomi kreatif, pengembangan, pembinaan, fasilitasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik, kemitraan, fasilitasi dan dukungan industri kreatif;
- b. mempersiapkan bahan penyusunan kebijakan dan petunjuk teknis dibidang standar ekonomi kreatif, pengembangan, pembinaan, fasilitasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik, kemitraan, fasilitasi dan dukungan industri kreatif;
- c. mempersiapkan bahan pelaksanaan rencana kerja dibidang standar ekonomi kreatif, pengembangan, pembinaan, fasilitasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik, kemitraan, fasilitasi dan dukungan industri kreatif;
- d. melaksanakan tugas dibidang standar ekonomi kreatif, pengembangan, pembinaan, fasilitasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik, kemitraan, fasilitasi dan dukungan industri kreatif sesuai rencana kerja;
- e. melaksanakan pengawasan dan pengendalian dibidang standar ekonomi kreatif, pengembangan, pembinaan, fasilitasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik, kemitraan, fasilitasi dan dukungan industri kreatif sesuai peraturan perundang-undangan;
- f. menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi dibidang standar ekonomi kreatif, pengembangan, pembinaan, fasilitasi pelaksanaan even perfilman, seni rupa, seni pertunjukan dan industri musik, kemitraan, fasilitasi dan dukungan industri kreatif sesuai dengan lingkup tugasnya;
- g. menyiapkan bahan laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- h. melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

- (2) Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain, IPTEK dan Seni Budaya mempunyai tugas :

- a. menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dibidang standar ekonomi kreatif, pengembangan, pembinaan, fasilitasi dan rekomendasi pelaksanaan even seni kreatifitas desain, arsitektur, fashion, audio, visual, film dan fotografi yang bermuatan lokal daerah serta sumber daya, teknologi dan seni budaya;

b. mempersiapkan.....

- b. mempersiapkan bahan penyusunan kebijakan dan petunjuk teknis dibidang standar ekonomi kreatif, pengembangan, pembinaan, fasilitasi dan rekomendasi pelaksanaan even seni kreatifitas desain, arsitektur, fashion, audio, visual, film dan fotografi yang bermuatan lokal daerah serta sumber daya, teknologi dan seni budaya;
- c. mempersiapkan bahan pelaksanaan rencana kerja dibidang standar ekonomi kreatif, pengembangan, pembinaan, fasilitasi dan rekomendasi pelaksanaan even seni kreatifitas desain, arsitektur, fashion, audio, visual, film dan fotografi yang bermuatan lokal daerah serta sumber daya, teknologi dan seni budaya;
- d. melaksanakan tugas dibidang standar ekonomi kreatif, pengembangan, pembinaan, fasilitasi dan rekomendasi pelaksanaan even seni kreatifitas desain, arsitektur, fashion, audio, visual, film dan fotografi yang bermuatan lokal daerah serta sumber daya, teknologi dan seni budaya;
- e. melaksanakan pengawasan dan pengendalian dibidang standar ekonomi kreatif, pengembangan, pembinaan, fasilitasi dan rekomendasi pelaksanaan even seni kreatifitas desain, arsitektur, fashion, audio, visual, film dan fotografi yang bermuatan lokal daerah sumber daya, teknologi dan seni budaya sesuai peraturan perundang-undangan;
- f. menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi dibidang standar ekonomi kreatif, pengembangan, pembinaan, fasilitasi dan rekomendasi pelaksanaan even seni kreatifitas desain, arsitektur, fashion, audio, visual, film dan fotografi yang bermuatan lokal daerah serta sumber daya, teknologi dan seni budaya sesuai dengan lingkup tugasnya;
- g. menyiapkan bahan laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- h. melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.

### **BAB III KELOMPOK JABATAN FUNSIONAL**

#### **Pasal 24**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Pemerintah Kota sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

#### **Pasal 25**

(1) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf i, terdiri dari sejumlah tenaga, dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.

(2) Setiap.....

- (2) Setiap kelompok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Walikota, dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- (3) Jumlah Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- (4) Jenis dan jenjang jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diatur sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

#### **BAB IV KEPEGAWAIAN**

##### **Pasal 26**

Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Subbagian dan Kepala Seksi diangkat dan diberhentikan oleh Walikota.

##### **Pasal 27**

Jenjang kepangkatan dan formasi kepegawaian ditetapkan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

##### **Pasal 28**

- Eselon Jabatan pada Dinas Pariwisata adalah sebagai berikut:
- a. Kepala Dinas merupakan jabatan eselon II.b atau jabatan Pimpinan Tinggi Pratama;
  - b. Sekretaris merupakan jabatan eselon III.a atau jabatan Administrator;
  - c. Kepala Bidang merupakan jabatan eselon III.b atau jabatan Administrator;
  - d. Kepala Subbagian merupakan jabatan eselon IV.a atau jabatan Pengawas;
  - e. Kepala Seksi merupakan jabatan eselon IV.a atau jabatan Pengawas; dan
  - f. Jabatan Fungsional Umum atau Jabatan Pelaksana.

#### **BAB V TATA KERJA**

##### **Pasal 29**

- (1) Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Subbagian dan Kepala Seksi wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplikasi baik interen maupun antar unit organisasi lainnya, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

(2) Setiap.....

- (2) Setiap pimpinan satuan unit kerja dilingkungan Dinas Pariwisata wajib melaksanakan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.

### **Pasal 30**

- (1) Dalam hal Kepala Dinas tidak dapat menjalankan tugasnya karena berhalangan, maka Kepala Dinas dapat menunjuk Sekretaris atau salah seorang Kepala Bidang untuk mewakili Kepala Dinas.
- (2) Dalam hal Sekretaris tidak dapat menjalankan tugasnya karena berhalangan, maka Kepala Dinas menunjuk salah seorang Kepala Subbagian untuk mewakili Sekretaris.
- (3) Dalam hal Kepala Bidang tidak dapat menjalankan tugasnya karena berhalangan, maka Kepala Dinas menunjuk salah seorang Kepala Seksi untuk mewakili Kepala Bidang.

### **Pasal 31**

Atas dasar pertimbangan daya guna dan hasil guna masing-masing pejabat dalam lingkungan Dinas Pariwisata dapat mendelegasikan kewenangan tertentu kepada pejabat setingkat dibawahnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

## **BAB VI PEMBIAYAAN**

### **Pasal 32**

Segala biaya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan Dinas Pariwisata dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota (APBK) serta sumber-sumber lain sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

## **BAB VII KETENTUAN LAIN-LAIN**

### **Pasal 33**

Uraian Jabatan masing-masing pemangku jabatan Struktural dan Non Struktural di lingkungan Dinas Pariwisata diatur dengan Peraturan Walikota.

## **BAB VIII KETENTUAN PENUTUP**

### **Pasal 34**

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar.....

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Banda Aceh.

**Ditetapkan di Banda Aceh**  
**pada tanggal 20 Desember 2016 M**  
**20 Rabiul Awal 1438 H**

**Plt. WALIKOTA BANDA ACEH,**

**Dto**

**HASANUDDIN**

**Diundangkan di Banda Aceh**  
**pada tanggal 20 Desember 2016 M**  
**20 Rabiul Awal 1438 H**

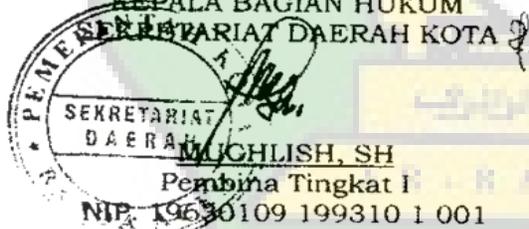
**SEKRETARIS DAERAH**  
**KOTA BANDA ACEH,**

**Dto**

**BAHAGIA**

**BERITA DAERAH KOTA BANDA ACEH TAHUN 2016 NOMOR 59**

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM  
SEKRETARIAT DAERAH KOTA



**M. IHLISH, SH**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19630109 199310 1 001

No	Nama	IndentitasResponden								kinerja (A)					Minat (B)				
		JK	US	SP	PT	PK	PS	JK	Objek	A1	A2	A3	A4	Jumlah_A	B1	B2	B3	B4	Jumlah_B
1	SitiNurhidayati Sari	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	7	4	5	5	5	19
2	Anan	2	1	1	3	1	1	2	2	2	3	3	3	11	4	4	3	3	14
3	SyauqiFardilah	1	1	1	3	1	1	1	2	4	5	2	1	12	3	2	2	2	9
4	IrianiNurhikmah	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	6	1	3	3	5	12
5	Nurfidayah	2	1	1	3	5	2	2	2	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19
6	Sri Purwati	2	3	2	1	2	1	1	2	5	5	3	2	15	4	5	5	5	19
7	HeriFuadi	1	3	2	1	5	3	3	2	2	2	1	1	6	1	2	3	3	9
8	Heri Mandala	1	3	2	2	5	4	5	2	1	4	4	3	12	3	1	1	2	7
9	Abdul jalil	1	3	2	1	1	5	4	2	5	3	4	2	14	4	3	2	1	10
10	Junaidi	1	2	1	3	5	3	1	2	5	3	2	1	11	1	4	2	3	10
11	SellaHidayana	2	1	1	2	1	1	1	2	3	4	4	2	13	5	5	5	5	20
12	Muhammad Nur Akbar													17					
	Akbar	1	1	1	1	1	1	1	2	2	5	5	5		1	1	1	1	4
13	Nasrawati	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	4	11	4	5	3	5	17
14	Faldiansyah S	1	1	1	1	1	4	3	2	5	4	5	3	17	5	5	5	5	20
15	Aditya Muhammad	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	8	1	3	3	5	12
16	Irman	1	1	1	1	1	5	1	2	2	1	1	1	5	3	2	2	1	8

17	Sudarman	1	1	1	1	1	5	2	2	4	3	3	3	13	1	4	3	4	12
18	Angga	1	1	1	1	1	5	2	2	3	4	4	4	15	2	1	2	2	7
19	Demas Andrea	1	2	2	3	5	3	2	2	2	1	1	1	5	4	4	4	5	17
20	Maisarah	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	6	1	1	3	3	8
21	WiwikWildaMelia	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	4	2	1	1	1	5
22	RidaWani	2	2	2	2	5	1	1	2	2	2	2	4	10	1	2	3	3	9
23	LilisHarisna	2	1	1	1	1	1	2	2	4	5	4	4	17	1	3	4	1	9
24	DelinurAsnawiya	2	2	1	2	5	1	4	2	2	2	1	1	6	2	2	1	2	7
25	SeptianAndriano	1	2	1	3	4	3	3	2	2	1	1	1	5	5	5	4	5	19
26	AdiHerwito	1	3	2	1	3	2	2	2	3	4	3	4	14	1	4	2	5	12
27	Napoleon	1	1	1	1	1	1	1	2	5	5	5	4	19	1	2	3	3	9
28	MaulanaArdiansyah	1	1	1	3	5	3	1	2	3	3	2	3	11	5	5	5	5	20
29	SitiAgusFadilah	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	5	3	2	1	5	11
30	Tiara	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	5	3	1	2	5	11
31	RosiTuljannah	2	3	2	3	2	1	2	4	2	2	2	1	7	2	2	3	4	11
32	RidaMuliani	2	2	1	3	5	3	3	4	1	1	1	2	5	2	1	1	4	8
33	Yusliani	2	2	2	1	2	1	3	4	1	1	1	1	4	5	5	4	4	18
34	M.Anfar	1	3	2	1	2	1	4	4	1	1	1	1	4	1	2	1	2	6
35	Najiati	2	1	1	1	1	5	4	4	3	3	2	1	9	5	5	5	2	17

36	RikiRiduan	1	1	1	3	5	5	1	4	5	3	1	4	13	4	2	3	1	10
37	DillaAprilisdana	2	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	4	3	2	3	2	10
38	Siti Sarah	2	4	2	1	2	1	1	4	5	3	1	4	13	4	4	4	2	14
39	Sandra	2	2	2	2	2	2	1	4	1	3	1	1	6	5	4	5	5	19
40	Hasdi	1	3	2	1	5	4	5	4	4	4	5	5	18	2	1	2	1	6
41	FitriJannah	2	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	5	17	5	4	4	4	17
42	Karissa	2	1	1	1	1	1	1	4	2	2	4	4	12	3	1	3	1	8
43	Guspiana	2	1	1	3	1	1	2	4	4	5	5	4	18	5	5	4	4	18
44	KomsiatunHs	2	1	1	3	1	1	1	4	4	4	2	1	11	3	2	4	2	11
45	Adi Putra	1	1	1	1	1	1	1	4	5	4	3	2	14	5	4	4	4	17
46	Sarwinda	2	1	1	3	1	1	1	4	5	4	4	5	18	5	5	4	4	18
47	Filmiadi	1	1	1	3	5	4	1	4	1	2	2	2	7	4	4	4	1	13
48	HeriPeratama	1	2	2	1	3	2	1	4	2	2	1	1	6	4	1	4	2	11
49	Salma Amondaya	2	1	1	3	5	3	1	4	2	4	4	5	15	1	2	4	4	11
50	FitrikaMuliani	2	1	1	3	5	4	1	4	2	3	1	1	7	4	2	4	2	12
51	MersiYulanda	2	1	1	3	1	1	1	4	2	2	2	2	8	3	4	5	4	16
52	DekaPutri Nanak	2	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	6	4	4	3	2	13
53	MaulisMawarni	2	1	1	3	1	1	3	4	1	1	2	1	5	4	3	2	4	13
54	Suryatini	2	1	1	3	1	1	3	4	3	2	2	5	12	3	4	2	4	13

55	Gitawani	2	1	1	3	1	1	2	4	2	3	1	1	7	2	3	4	4	13
56	Resi	2	1	1	3	1	1	2	4	1	1	1	1	4	4	3	4	2	13
57	Deny	2	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	5	12	4	2	2	3	11
58	Sri Wahyuni	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	7	2	4	2	4	12
59	Martina Pb	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	7	4	5	4	5	18
60	Guspiati	2	1	1	1	1	1	1	4	2	5	5	5	17	4	3	3	2	12
61	YurlianiTiati	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	9	5	5	4	4	18
62	Cayana	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5	4	12	4	4	4	3	15
63	Andra	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	5	4	12	4	4	3	1	12
64	FitriHandayani	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	5	1	11	4	4	3	4	15
65	RayanaBilqisyah	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	10	4	4	3	4	15
66	AlwiAlharist	1	1	1	3	1	1	2	1	5	1	4	1	11	4	3	5	3	15
67	NurulFajri	2	3	2	2	4	4	2	1	3	3	2	2	10	4	5	5	5	19
68	Nurlianti	2	3	2	1	2	1	3	1	4	4	4	2	14	5	4	3	2	14
69	Wahyudi	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	3	1	1	7
70	NanikDaraSatifa	2	1	1	3	1	1	2	1	3	3	5	2	13	4	4	3	4	15
71	Agus Wanda	1	2	5	2	1	1	1	1	2	5	3	3	13	3	4	4	4	15
72	Yusmaini	2	3	2	3	2	1	1	1	4	2	4	3	13	5	4	4	4	17
73	Nina	2	1	2	1	2	1	2	1	4	3	2	1	10	5	4	3	2	14

74	AzwadinZalukhu	1	1	1	1	2	2	1	1	4	5	5	4	18	5	5	5	5	20
75	Pandi Ahmad	1	2	2	1	5	3	1	1	2	2	1	1	6	4	5	4	4	17
76	Ridwansyah	1	2	2	1	5	3	1	1	5	4	3	1	13	4	4	3	3	14
77	IrfanIndraSyahputra	1	2	1	1	5	3	1	1	4	4	3	4	15	4	5	4	4	17
78	Nurhabibah	2	2	2	1	2	3	1	1	3	3	2	2	10	3	4	3	5	15
79	Rohani	2	4	2	1	2	2	5	1	4	4	2	4	14	4	4	3	4	15
80	Jasmin	1	4	2	1	3	3	1	1	4	4	3	4	15	3	3	4	4	14
81	Yulia Nanda	2	2	2	2	2	2	1	3	5	5	5	4	19	4	4	4	5	17
82	Yusmuliana	2	2	2	2	2	5	5	3	4	4	4	4	16	1	3	4	4	12
83	TyurnalisSantya	2	1	2	3	2	5	5	3	1	4	5	3	13	4	1	1	1	7
84	CiciMutia	2	1	1	1	1	1	3	3	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
85	IrnaPutri	2	2	2	2	5	5	1	3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
86	Zukhrina	2	2	2	2	2	1	2	3	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16
87	Yusmayanti	2	2	2	1	2	1	1	3	5	4	4	4	17	5	5	4	4	18
88	Nurhaliza R	2	1	1	1	1	1	1	3	4	5	4	4	17	2	2	1	1	6
89	Farhan	1	1	1	1	1	1	1	3	5	5	4	3	17	4	3	3	3	13
90	RahmaNudin	1	5	2	1	3	1	1	3	4	4	3	1	12	4	2	4	2	12
91	Ramina	2	5	2	1	2	1	1	3	4	4	4	4	16	5	5	4	5	19
92	RaisyaSifaul	2	1	1	1	1	1	1	3	4	5	4	3	16	1	2	2	4	9

93	Dahniar	2	3	2	1	2	1	1	3	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
94	Aidilman	1	2	2	1	3	2	1	3	3	4	4	4	15	2	3	4	4	13
95	RaisanSaputra	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	2	1	10	4	3	5	2	14
96	Irwansyah S	1	3	1	1	5	1	1	3	5	3	4	4	16	3	3	3	1	10
97	Puput	1	1	1	1	3	2	1	3	3	4	1	1	9	5	3	2	1	11
98	Tamrin K	1	4	2	1	3	2	1	3	4	5	5	1	15	3	4	5	1	13
99	AndiMauliza	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	5	5	17	5	5	5	5	20
100	Rangkiba	2	4	2	1	2	1	1	3	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
101	Irwan	2	1	1	3	1	2	1	5	2	2	3	2	9	1	2	3	2	8
102	AdibaSintia	2	5	1	3	1	3	4	5	5	5	5	5	20	1	1	2	2	6
103	Resiani	2	1	1	1	1	1	1	5	4	3	4	2	13	5	4	2	4	15
104	YoraYunita	2	3	2	1	2	1	1	5	4	3	4	4	15	1	2	3	4	10
105	Riski	2	1	1	1	1	4	4	5	5	1	4	2	12	2	3	3	2	10
106	Aurisa	1	2	2	3	4	5	1	5	4	3	4	3	14	5	5	4	4	18
107	Ronika	2	1	1	3	3	1	1	2	5	5	4	4	18	5	4	5	4	18
108	Pandi Ahmad	1	1	1	3	5	4	1	5	1	3	3	4	11	5	5	5	5	20
109	Arista	2	1	1	1	1	1	1	5	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15
110	Yusril	2	2	2	1	2	1	1	5	2	4	5	4	15	3	3	4	4	14
111	Rara	2	1	1	3	5	2	4	5	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16

112	Fitria	1	2	1	1	3	1	1	5	2	2	3	3	10	5	5	5	5	20
113	FitriRahmadani	2	3	2	1	2	1	2	5	2	3	3	3	11	5	5	5	5	20
114	Adun	2	1	1	1	1	1	3	5	2	2	2	2	8	4	4	4	4	16
115	Sarah	2	1	1	1	1	1	2	5	2	2	2	2	8	4	4	4	4	16
116	Suriati	1	1	1	1	1	1	2	5	3	2	1	2	8	4	4	4	4	16
117	RiskaNurianti	2	2	2	1	2	1	2	5	3	2	1	2	8	4	4	4	3	15
118	Iqbal	1	1	1	3	1	1	3	5	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
119	Baina	2	2	2	1	2	1	2	5	4	3	2	1	10	4	4	4	4	16
120	ArinaWati	1	2	3	1	2	1	1	5	4	3	1	1	9	2	4	3	4	13
121	Erlisa	2	1	1	1	1	1	1	6	5	4	3	2	14	4	3	2	1	10
122	NuralimRahmat	1	1	1	3	5	1	1	6	3	2	3	1	9	5	3	3	1	12
123	HeriPerata	2	1	1	3	1	1	1	6	5	3	1	5	14	5	2	3	4	14
124	AuriaKhanza	1	1	1	1	1	1	1	6	4	4	5	4	17	5	4	4	4	17
125	SitiAdelia	2	1	1	1	1	1	1	6	5	1	5	3	14	5	1	5	3	14



Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

## Lampira 9

### Hasil Penelitian dan Pengujian Data

#### Pengelompokkan Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki_laki	47	37.6	37.6	37.6
	perempuan	78	62.4	62.4	100.0
	Total		100.0	100.0	

#### Pengelompokkan Berdasarkan Usia Responden

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-25	74	59.2	59.2	59.2
	26-36	27	21.6	21.6	80.8
	37-47	16	12.8	12.8	93.6
	48-58	5	4.0	4.0	97.6
	59-69	3	2.4	2.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

#### Pengelompokkan Berdasarkan Status Perkawinan Responden

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	belum menikah	80	64.0	64.0	64.0
	sudah menikah	43	34.4	34.4	98.4
	duda/ janda	1	.8	.8	99.2
	5	1	.8	.8	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

**Pengelompokan Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD/SLTP/SLTA	77	61.6	61.6	61.6
Diploma_I/II/III	12	9.6	9.6	71.2
Sarjana	36	28.8	28.8	100.0
SI/S2/S3				
Total	125	100.0	100.0	

**Pengelompokan Berdasarkan Pekerjaan Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Siswa/ Mahasiswa	63	50.4	50.4	50.4
Ibu_Rumah_Tangga	28	22.4	22.4	72.8
Petani/ Nelayan/ Peternak	9	7.2	7.2	80.0
PNS/ TNI/ POLRI	3	2.4	2.4	82.4
Pegawai_Swasta_Wirawasta	22	17.6	17.6	100.0
Total	125	100.0	100.0	

**Pengelompokan Berdasarkan Pendapatan Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang dari RP.499.999	82	65.6	65.6	65.6
Rp.500.000 s/d Rp.1.499.999	12	9.6	9.6	75.2
Rp.1500.000 s/d Rp.2.499.999	13	10.4	10.4	85.6
Rp.1.500.000 s/d Rp.3.499.999	8	6.4	6.4	92.0
lebih_besar Rp.3.500.000	10	8.0	8.0	100.0
Total	125	100.0	100.0	

### Pengelompokkan Berdasarkan Jumlah Pengunjung Responden

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Satu kali dalam sebulan	78	62.4	62.4	62.4
Dua kali dalam sebulan	22	17.6	17.6	80.0
Tiga kali dalam sebulan	13	10.4	10.4	90.4
Empat kali dalam sebulan	7	5.6	5.6	96.0
Lima kali dalam sebulan	5	4.0	4.0	100.0
Total	125	100.0	100.0	

### Pengelompokkan Berdasarkan Jumlah Objek Wisata

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kapal di atas rumah (Gampong lampulo)	21	16.8	16.8	16.8
Kapal Apung (Gampong Punge Blang Cut)	32	25.6	25.6	42.4
Taman wisata meuraksa (Gampong Lambung)	21	16.8	16.8	59.2
Pantai Cermin (Gampong Ulee Lheue)	27	21.6	21.6	80.8
Taman wisata kuliner (Gampong Ulee Lheue)	19	15.2	15.2	96.0
KM 0 Kota Banda Aceh (Gampong Pande)	5	4.0	4.0	100.0
Total	125	100.0	100.0	

Tabel. 4.22 Tanggapan Responden Terhadap Kinerja

Kinerja Dinas Pariwisata (X)		SS		S		KS		TS		ST S	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kecakapan	24	19,2	32	25,6	20	16,0	34	27,2	15	12,0
2	Pengalaman	19	15,2	32	25,6	30	24,0	24	19,2	20	16,0
3	Kesungguhan	21	16,8	31	24,8	18	14,4	24	19,2	31	24,8
4	Penetapan Kawasan Strategis	13	10,4	33	26,4	18	14,4	21	16,8	40	32,0

Tabel 4.23 Tanggapan Responden Terhadap Kecakapan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	15	12.0	12.0	12.0
TS	34	27.2	27.2	39.2
KS	20	16.0	16.0	55.2
S	32	25.6	25.6	80.8
SS	24	19.2	19.2	100.0
Total	125	100.0	100.0	

Tabel 4.24 Tanggapan Responden Terhadap Pengalaman

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	20	16.0	16.0	16.0
TS	24	19.2	19.2	35.2
KS	30	24.0	24.0	59.2
S	32	25.6	25.6	84.8
SS	19	15.2	15.2	100.0
Total	125	100.0	100.0	

Tabel 4.25 Tanggapan Responden Terhadap Kesungguhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	31	24.8	24.8	24.8
	TS	24	19.2	19.2	44.0
	KS	18	14.4	14.4	58.4
	S	31	24.8	24.8	83.2
	SS	21	16.8	16.8	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Tabel 4.26 Tanggapan Responden Terhadap Penetapan Kawasan Strategis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	40	32.0	32.0	32.0
	TS	21	16.8	16.8	48.8
	KS	18	14.4	14.4	63.2
	S	33	26.4	26.4	89.6
	SS	13	10.4	10.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Tabel.27 Tanggapan Responden Terhadap Minat

Minat Berkunjung Wisatawan (Y)		SS		S		KS		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Produk/jasa	33	26,4	45	36,0	16	12,8	13	10,4	18	14,4
2	Penetapan harga/retribusi	24	19,2	45	36,0	22	16,6	21	16,8	13	10,4
3	Promosi	20	16,0	46	36,8	32	25,6	17	13,6	10	8,0
4	Tempat	25	20,0	48	38,4	13	10,4	21	16,8	18	14,4

Tabel.4.28 Tanggapan Responden Terhadap Produk

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	18	14.4	14.4	14.4
TS	13	10.4	10.4	24.8
KS	16	12.8	12.8	37.6
S	45	36.0	36.0	73.6
SS	33	26.4	26.4	100.0
Total	125	100.0	100.0	

Tabel.4.29 Tanggapan Responden Terhadap Harga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	13	10.4	10.4	10.4
TS	21	16.8	16.8	27.2
KS	22	17.6	17.6	44.8
S	45	36.0	36.0	80.8
SS	24	19.2	19.2	100.0
Total	125	100.0	100.0	

Tabel.4.30 Tanggapan Responden Terhadap Promosi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	10	8.0	8.0	8.0
TS	17	13.6	13.6	21.6
KS	32	25.6	25.6	47.2
S	46	36.8	36.8	84.0
SS	20	16.0	16.0	100.0
Total	125	100.0	100.0	

Tabel.4.31 Tanggapan Responden Terhadap Tempat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	18	14.4	14.4	14.4
TS	21	16.8	16.8	31.2
KS	13	10.4	10.4	41.6
S	48	38.4	38.4	80.0
SS	25	20.0	20.0	100.0
Total	125	100.0	100.0	

## Lampiran 10

### Uji Validitas Cara SPSS Versi 22

Correlations

		A1	A2	A3	A4	JML_A
A1	Pearson Correlation	1	.562**	.424**	.333**	.719**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125
A2	Pearson Correlation	.562**	1	.602**	.524**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125
A3	Pearson Correlation	.424**	.602**	1	.618**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	125	125	125	125	125
A4	Pearson Correlation	.333**	.524**	.618**	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125	125
JML_A	Pearson Correlation	.719**	.837**	.839**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		B1	B2	B3	B4	JML_B
B1	Pearson Correlation	1	.577**	.512**	.225*	.745**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.012	.000
	N	125	125	125	125	125
B2	Pearson Correlation	.577**	1	.607**	.552**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125
B3	Pearson Correlation	.512**	.607**	1	.450**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	125	125	125	125	125
B4	Pearson Correlation	.225*	.552**	.450**	1	.717**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125	125
JML_B	Pearson Correlation	.745**	.871**	.804**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 11

### Uji Reliabilitas Cara SPSS Versi 22

#### 1. Uji Reliabilitas Variabel X (Kinerja)

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	125	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	4

#### 2. Uji Reliabilitas Variabel Y (Minat)

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	125	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	4

## Lampiran 12

### Uji Normalitas Cara SPSS Versi 22

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		JML_A
N		125
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	11.74
	Std. Deviation	4.391
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.083
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.032 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		JML_B
N		125
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	13.58
	Std. Deviation	4.010
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.055
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.022 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Lampiran 13.**

**Uji Linieritas Cara SPSS Versi 22**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
JML_A * JML_B	Between Groups	(Combined)	457.094	16	28.568	1.596	.082
		Linearity	53.705	1	53.705	3.000	.086
		Deviation from Linearity	403.390	15	26.893	1.502	.117
Within Groups			1933.194	108	17.900		
Total			2390.288	124			

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
JML_A * JML_B	125	100.0%	0	0.0%	125	100.0%

**Report**

JML\_A

JML_B	Mean	N	Std. Deviation
4	17.00	1	.
5	4.00	1	.
6	14.75	4	7.274
7	10.00	5	4.743
8	7.40	5	3.050
9	13.33	6	4.885
10	12.38	8	3.739
11	8.75	8	3.655
12	11.00	11	3.821
13	9.70	10	4.692
14	12.90	10	1.912
15	11.82	11	2.040
16	12.50	10	4.836
17	13.17	12	4.509
18	13.13	8	5.668
19	11.14	7	5.521
20	13.50	8	3.295
Total	11.74	125	4.391

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
JML_A * JML_B	.150	.022	.437	.191

Lampiran 14

Uji Homogenitas Cara SPSS Versi 22

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

A1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.218	14	108	.273

Lampiran 15.

Uji Heteroskerdatisitas Cara SPSS Versi 22

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	JML_B <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: JML\_A

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.150 <sup>a</sup>	.022	.015	4.359

a. Predictors: (Constant), JML\_B

b. Dependent Variable: JML\_A

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.705	1	53.705	2.827	.095 <sup>b</sup>
	Residual	2336.583	123	18.997		
	Total	2390.288	124			

a. Dependent Variable: JML\_A

b. Predictors: (Constant), JML\_B

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.507	1.382		6.880	.000
	JML_B	.164	.098	.150	1.681	.095

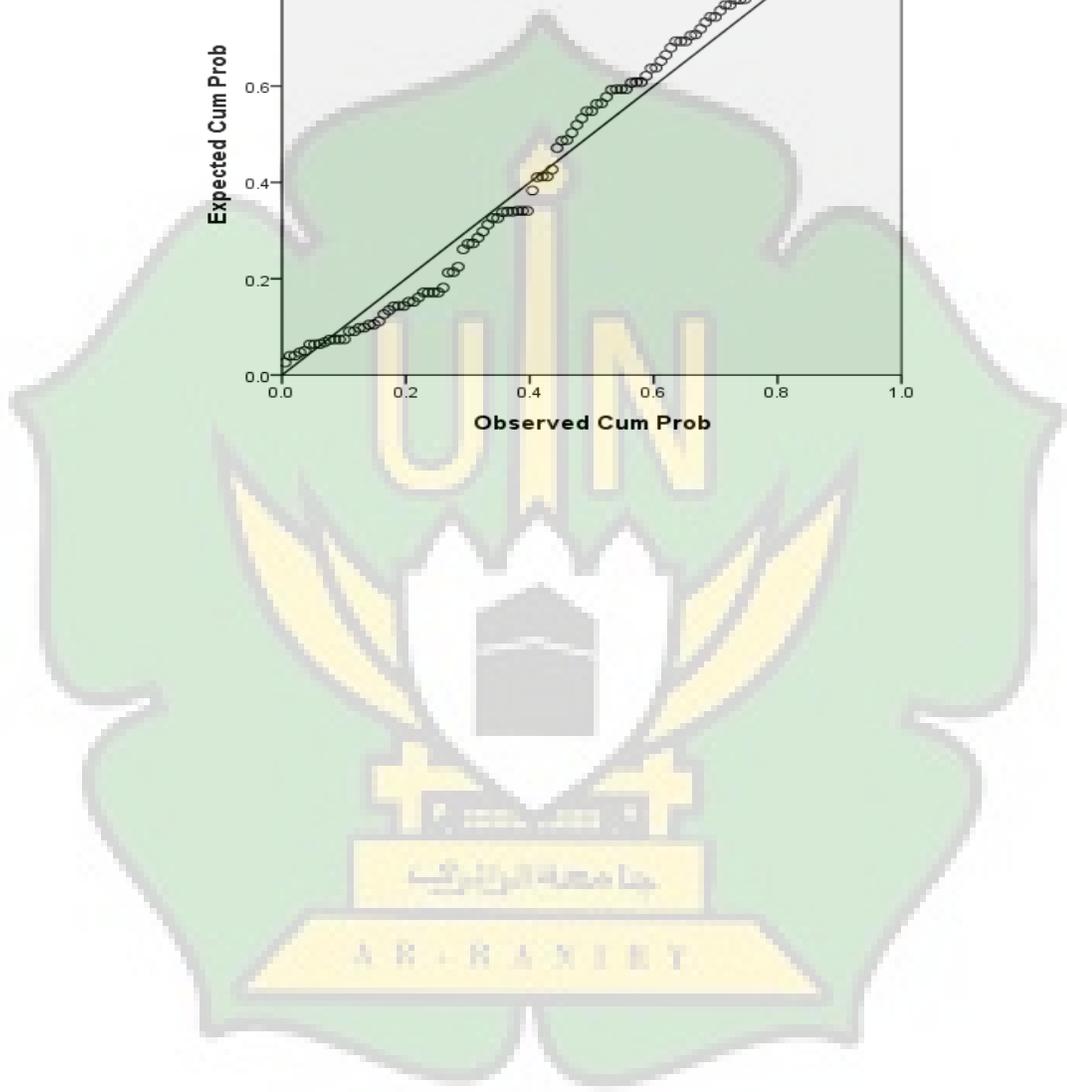
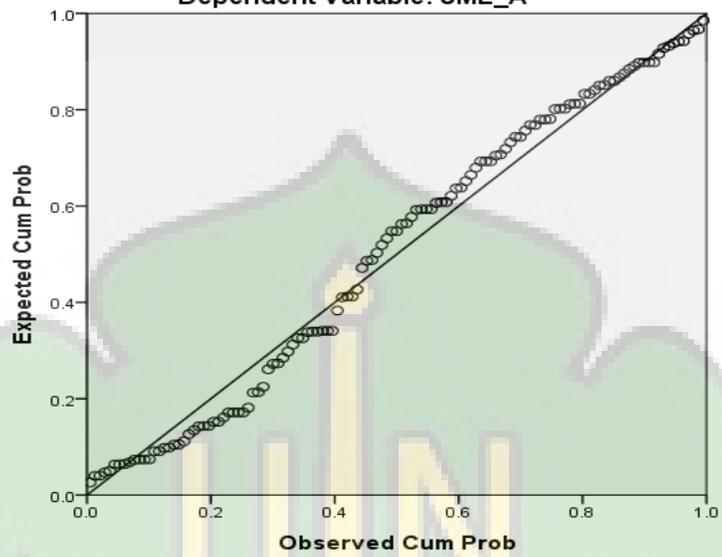
a. Dependent Variable: JML\_A

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	10.16	12.79	11.74	.658	125
Residual	-8.461	9.509	.000	4.341	125
Std. Predicted Value	-2.390	1.600	.000	1.000	125
Std. Residual	-1.941	2.182	.000	.996	125

a. Dependent Variable: JML\_A

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: JML\_A

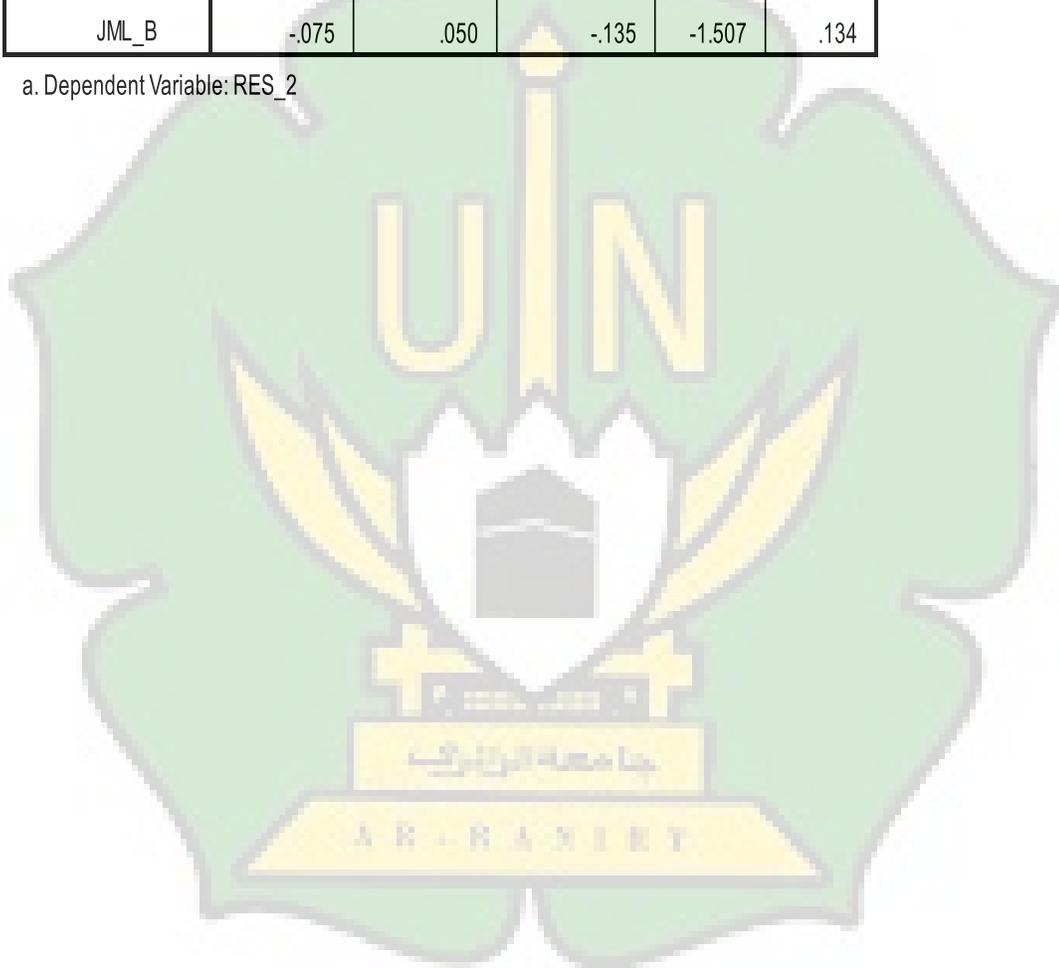


**Lampiran 14 Uji Glejser Cara SPSS Versi 22**

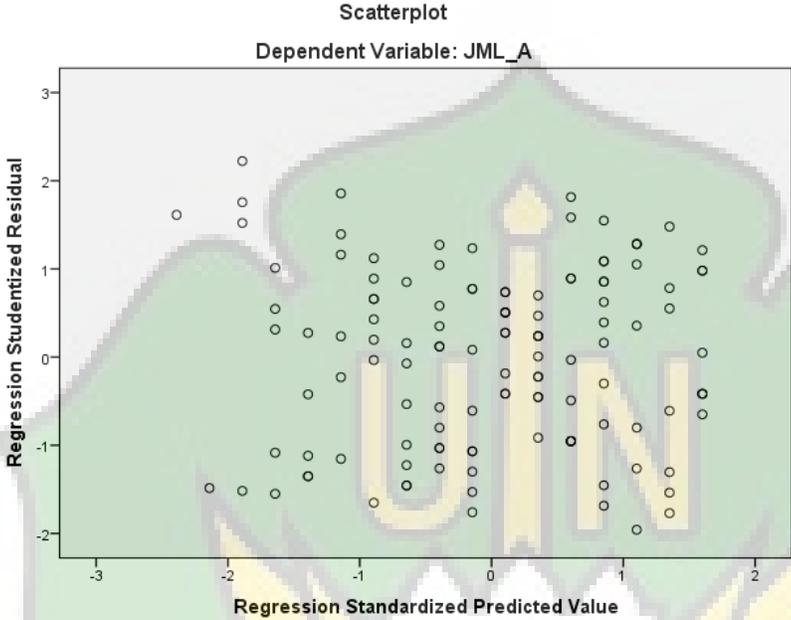
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.727	.702		6.737	.000
JML_B	-.075	.050	-.135	-1.507	.134

a. Dependent Variable: RES\_2



**Lampiran 15 Uji Metode Grafik Cara SPSS Versi 22**



**Lampiran 16 Uji Correlations Cara SPSS Versi 22**

**Correlations**

		JML_A	JML_B
JML_A	Pearson Correlation	1	.150
	Sig. (2-tailed)		.095
	N	125	125
JML_B	Pearson Correlation	.150	1
	Sig. (2-tailed)	.095	
	N	125	125

Lampiran 17 Uji Analisa Regresi Linier Cara SPSS Versi 22

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	JML_B <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: JML\_A

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.150 <sup>a</sup>	.022	.015	4.359	1.592

a. Predictors: (Constant), JML\_B

b. Dependent Variable: JML\_A

**Lampiran 18 Uji Koefisien Diterminasi Cara SPSS Versi 22**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.150 <sup>a</sup>	.022	.015	4.359	1.592

a. Predictors: (Constant), JML\_B

b. Dependent Variable: JML\_A

**Lampiran 19 Uji t Cara SPSS Versi 22**

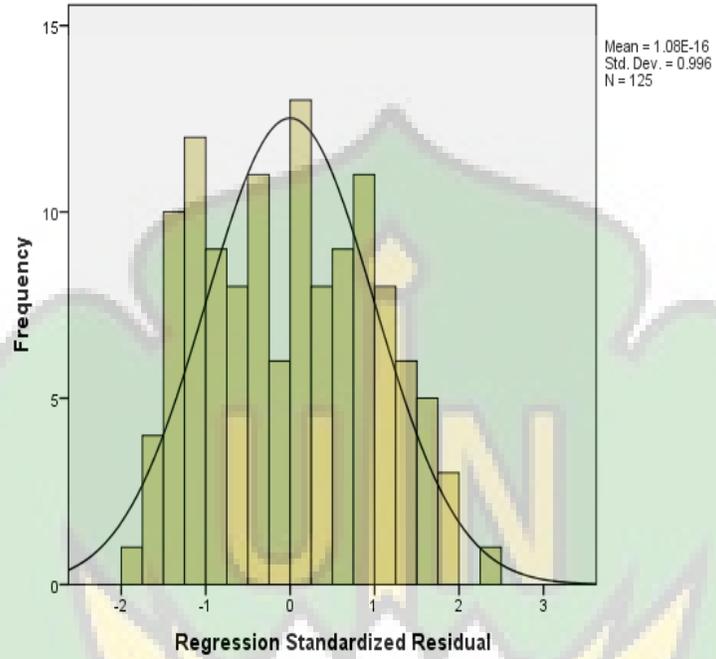
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.507	1.382		6.880	.000
	JML_B	.164	.098	.150	1.681	.095

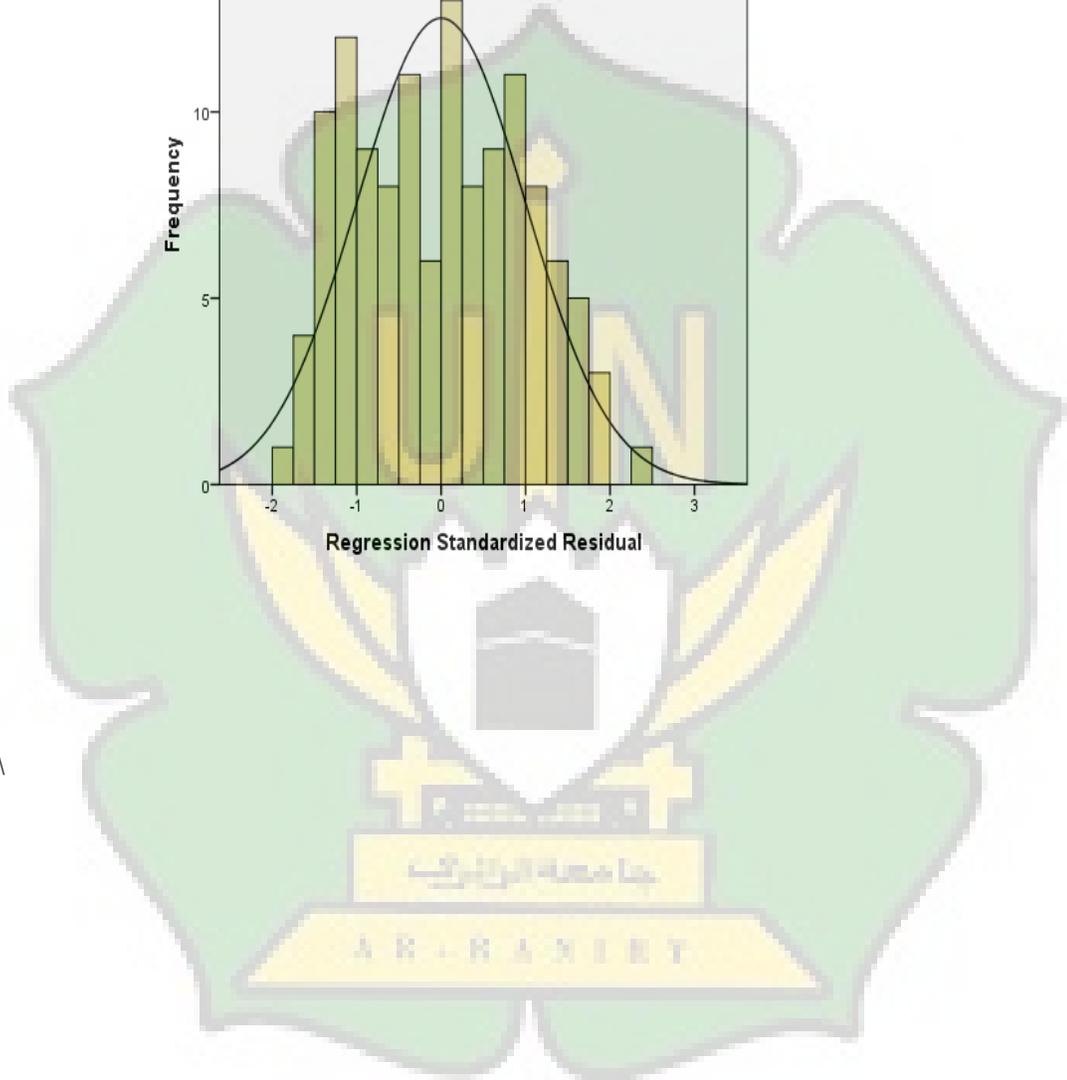
a. Dependent Variable: JML\_A

### Histogram

Dependent Variable: Unstandardized Residual



\



**Lampiran 17.**

**Pada saat mengklarifikasikan data dengan kepala Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh Bapak Iskandar,S.Sos. pada hari rabu tanggal 07 Agustus 2019**



**Pengambilan data dari responden di objek wisata kapal apung pada hari Jum'at tanggal 09-08-2019**





Pengambilan data dari responden di objek wisata kapal di atas rumah pada hari jumat tanggal 31-08-2019



Pengambilan data dari responden di objek wisata taman meraxsa  
pada hari jumat tanggal 09-08-2019



Pengambilan data dari responden di objek wisata kuliner ulele  
pada hari minggu tanggal 11-08-2019



Pengambilan data dari responden di objek wisata pantai cermin  
pada hari saptu tanggal 31-08-2019



Pengambilan data dari responden di objek wisata KM O Kota Banda Aceh  
pada hari saptu tanggal 31-08-2019



Lampiran..

### Dokumentasi Pada Saat Sidang Munaqasyah

